

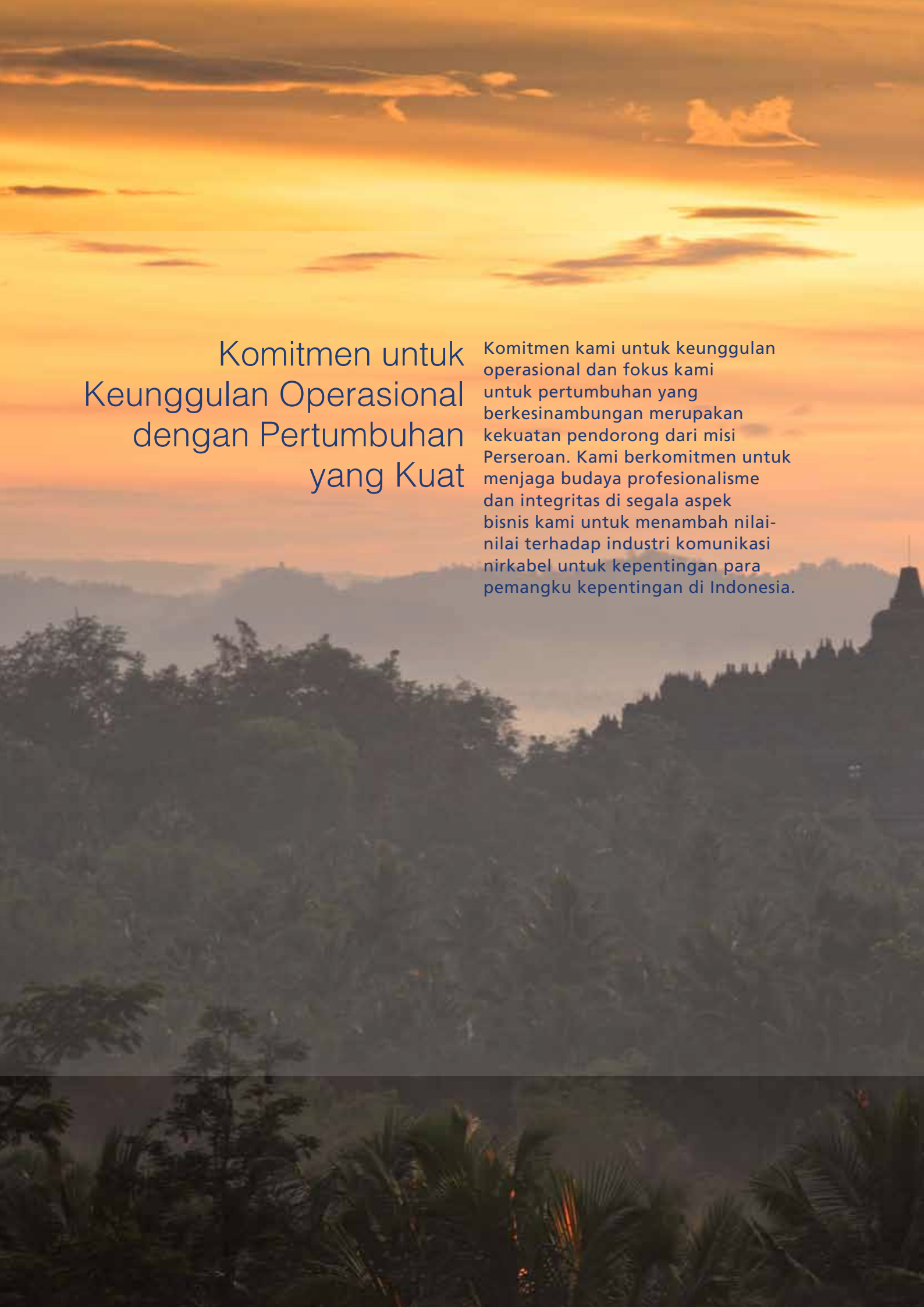


SARANA MENARA NUSANTARA

# Komitmen untuk Keunggulan Operasional dengan Pertumbuhan yang Kuat

*Commitment to  
Operational Excellence  
with Strong Growth*





## Komitmen untuk Keunggulan Operasional dengan Pertumbuhan yang Kuat

Komitmen kami untuk keunggulan operasional dan fokus kami untuk pertumbuhan yang berkesinambungan merupakan kekuatan pendorong dari misi Perseroan. Kami berkomitmen untuk menjaga budaya profesionalisme dan integritas di segala aspek bisnis kami untuk menambah nilai-nilai terhadap industri komunikasi nirkabel untuk kepentingan para pemangku kepentingan di Indonesia.



***Commitment to  
Operational Excellence  
with Strong Growth***

*Our commitment to operational excellence and our focus on continued growth constitute the driving force of our Company's mission. We are committed to maintaining our culture of professionalism and integrity in all aspects of our business and to add value to the wireless communications industry for the benefit of all stakeholders in Indonesia.*



# Daftar isi

## *Table of Contents*

### Pencapaian / *Achievements*



Tinjauan Keuangan  
*Financial Highlights*

### Identitas / *Identity*



Profil Perusahaan  
*Company Profile*

### Kerja Sama / *Teamwork*



Pengembangan Sumber  
Daya Manusia  
*Human Resources Development*

08 Tinjauan Keuangan  
*Financial Highlights*

13 Kinerja Saham  
*Stock Performance*

14 Laporan Dewan Komisaris  
*Report from the Board of Commissioners*

18 Laporan Direksi  
*Report from the Board of Directors*

26 Profil Perusahaan  
*Company Profile*

28 Sejarah Singkat Perusahaan  
*Brief Company History*

34 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*

35 Visi, Misi, dan Nilai Inti  
*Vision, Mission, and Core Values*

36 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Profiles*

39 Profil Direksi  
*Board of Directors' Profiles*

44 Daftar Pemegang Saham  
*List of Shareholders*

45 Anak Perusahaan dan  
Jaringan Kantor  
*Subsidiary and Office Network*

48 Pengembangan Sumber  
Daya Manusia  
*Human Resources Development*



## Ketekunan / Diligent



### Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management Analysis and Discussion*

## Akuntabilitas / Accountability



### Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*



### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

52 Analisa dan Pembahasan Manajemen  
*Management Analysis and Discussion*

58 Prospek Bisnis  
*Business Prospects*

63 Aspek-aspek Pemasaran  
*Marketing Aspects*

63 Layanan Pelanggan  
*Customer Care*

64 Kompetisi  
*Competition*

64 Kontraktor  
*Contractors*

65 Pemeliharaan dan Keamanan  
*Maintenance and Security*

66 Properti dan Perizinan  
*Properties and Licenses*

66 Lingkungan  
*Environmental*

67 Asuransi  
*Insurance*

68 Kebijakan Dividen  
*Dividend Policy*

69 Peristiwa Penting  
*Event Highlights*

72 Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
*Good Corporate Governance*

74 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*

78 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*

79 Komite Audit  
*Audit Committee*

81 Direksi  
*Board of Directors*

82 Audit Internal  
*Internal Audit*

83 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

85 Hubungan Investor  
*Investor Relations*

86 Profesi Penunjang Kepatuhan  
*Compliance Professionals*

87 Faktor-faktor Risiko  
*Risk Factors*

94 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*

95 Permasalahan Hukum  
*Legal Matters*

97 Kontak Kami  
*Contact Us*

99 Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2011  
*Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2011 Annual Report*

103 Laporan Keuangan Konsolidasian  
*Consolidated Financial Statements*





# Pencapaian

## Achievements

Pencapaian kami  
menggambarkan upaya kami  
untuk mencapai kinerja yang  
lebih baik dan tumbuh lebih kuat.

*Our achievements reflect our efforts to  
perform better and grow stronger.*







"Pendapatan meningkat sebesar **Rp295,1** miliar atau **21,8%** dari Rp1.355,8 miliar di tahun 2010 menjadi Rp1.650,9 miliar di tahun 2011."

*"Revenues increased by **IDR295.1 billion**, or **21.8%**, from **IDR1,355.8 billion** in 2010 to **IDR1,650.9 billion** in 2011."*



| <b>Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b><br>(dalam miliar Rupiah) | <b>2008</b><br>tujuh bulan<br>(seven months) | <b>2009</b> | <b>2010</b> | <b>2011</b> | <b>Consolidated Statements of Income</b><br>(in billion IDR) |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|--------------------------------------------------------------|
| Pendapatan                                                      | 273,7                                        | 1.082,5     | 1.355,8     | 1.650,9     | Revenues                                                     |
| Beban usaha                                                     | 31,1                                         | 98,8        | 161,3       | 174,9       | Operating expenses                                           |
| EBITDA                                                          | 227,2                                        | 932,9       | 1.127,5     | 1.386,0     | EBITDA                                                       |
| Laba Operasi                                                    | 136,3                                        | 619,6       | 720,0       | 905,1       | Operating Income                                             |
| Laba/(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan                     | (444,8)                                      | 675,6       | 132,5       | 380,4       | Income/(Loss) before corporate income tax expense            |
| Laba/(Rugi) Neto                                                | (471,1)                                      | 589,5       | 100,0       | 283,9       | Net Income/(Loss)                                            |
| Laba/(Rugi) Neto per saham dasar (angka penuh)                  | (481,0)                                      | 601,0       | 99,0        | 278,0       | Basic Earnings/(Loss) per share (full IDR amount)            |

| <b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian</b><br>(dalam miliar Rupiah) |                |                |                |                | <b>Consolidated Statements of Financial Position</b><br>(in billion IDR) |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Total Aset Lancar                                                              | 1.316,1        | 1.000,0        | 733,0          | 902,3          | Total Current Assets                                                     |
| Aset Tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan                             | 4.229,9        | 5.401,7        | 6.074,7        | 6.956,3        | Fixed Assets, less accumulated depreciation                              |
| <b>Total Aset</b>                                                              | <b>5.867,5</b> | <b>6.876,7</b> | <b>7.411,4</b> | <b>8.568,3</b> | <b>Total Assets</b>                                                      |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                                                 | 262,8          | 838,3          | 866,8          | 909,9          | Total Current Liabilities                                                |
| Utang Bank                                                                     | 4.444,4        | 5.143,3        | 4.978,2        | 5.898,5        | Bank Loans                                                               |
| Total Liabilitas Jangka Panjang                                                | 5.090,4        | 4.923,0        | 5.319,5        | 6.139,8        | Total Non-Current Liabilities                                            |
| <b>Total Liabilitas</b>                                                        | <b>5.353,2</b> | <b>5.761,3</b> | <b>6.186,3</b> | <b>7.049,7</b> | <b>Total Liabilities</b>                                                 |
| <b>Total Ekuitas</b>                                                           | <b>514,3</b>   | <b>1.115,4</b> | <b>1.225,1</b> | <b>1.518,6</b> | <b>Total Equity</b>                                                      |

| <b>Rasio %</b>                           |         |      |      |      | <b>Ratio %</b>                   |
|------------------------------------------|---------|------|------|------|----------------------------------|
| Marjin EBITDA                            | 83,0    | 86,2 | 83,2 | 84,0 | EBITDA Margin                    |
| Marjin Laba Operasi                      | 49,8    | 57,2 | 53,1 | 54,8 | Operating Income Margin          |
| Marjin Laba/(Rugi) Neto                  | (172,1) | 54,5 | 7,4  | 17,2 | Net Income/(Loss) Margin         |
| Rasio laba terhadap Total Ekuitas        | (91,6)  | 52,8 | 8,2  | 18,7 | Return on Equity                 |
| Rasio laba terhadap Total Aset           | (8,0)   | 8,6  | 1,3  | 3,3  | Return on Assets                 |
| Rasio Lancar (x)                         | 5,0     | 1,2  | 0,8  | 1,0  | Current Ratio (x)                |
| Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (x)    | 7,3     | 4,4  | 3,9  | 3,6  | Net Debt to Equity Ratio (x)     |
| Rasio Utang Neto terhadap Aset (x)       | 0,6     | 0,7  | 0,6  | 0,6  | Net Debt to Asset Ratio (x)      |
| Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA (x) | 9,6     | 4,6  | 4,1  | 3,6  | Net Debt to LQA EBITDA Ratio (x) |



## Tinjauan Keuangan

### Financial Highlights



EBITDA meningkat sebesar **Rp258,5** miliar, atau **22,9%**, dari Rp1.127,5 miliar di tahun 2010 menjadi Rp1.386,0 miliar di tahun 2011

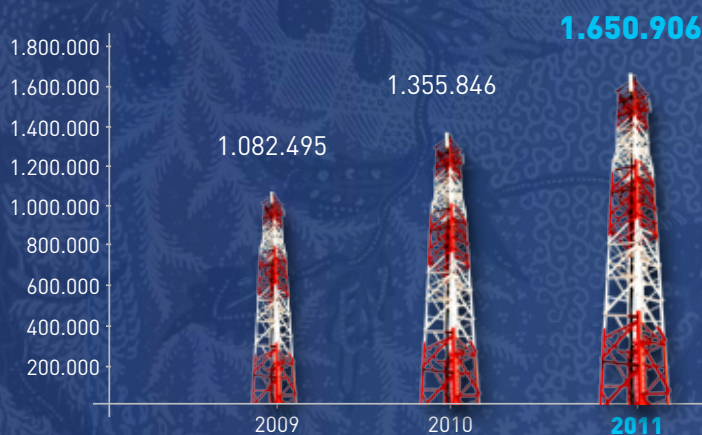


EBITDA increased by **IDR258.5** billion, or **22.9%**, from IDR1,127.5 billion in 2010 to IDR1,386.0 billion in 2011

### Pendapatan

#### Revenues

Dalam jutaan Rp  
In million IDR



### EBITDA

#### EBITDA

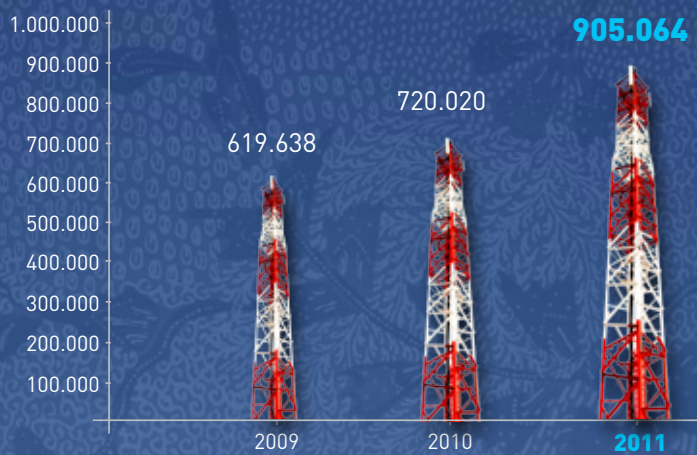
Dalam jutaan Rp  
In million IDR



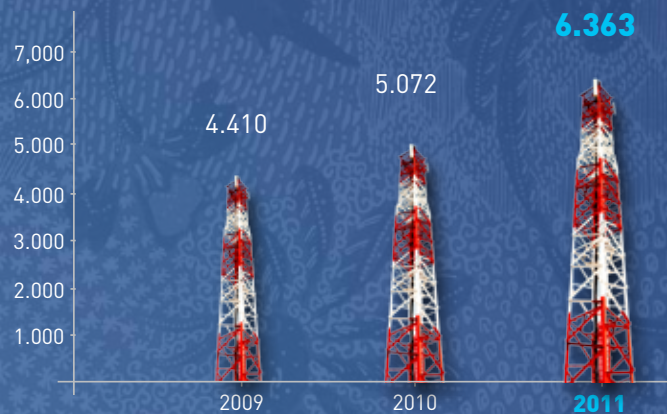


## Laba Operasi Operating Income

Dalam jutaan Rp  
In million IDR



## Jumlah Menara Number of Towers



## Jumlah Sewa Lokasi Number of Site Leases



Jumlah menara meningkat sebanyak **1.291** lokasi,  
atau **25,5%**, dari 5.072 menjadi 6.363 lokasi

*The size of our tower portfolio increased  
by **1,291** sites, or **25.5%**, from 5,072  
sites to 6,363 sites*



Jumlah sewa lokasi pelanggan menara meningkat sebanyak 2.433 sewa atau 29,1%, dari 8.365 di tahun 2010 menjadi 10.798 sewa di tahun 2011 dengan rasio penyewaan sebesar 1,70 penyewa setiap menara

*The number of customer site leases increased by 2,433 leases, or 29.1%, from 8,365 leases in 2010 to 10,798 leases in 2011 with a tenancy of ratio 1.70 tenants per tower*

Jumlah menara kami meningkat sebanyak 1.291 lokasi, atau 25,5%, dari 5.072 di tahun 2010 menjadi 6.363 lokasi di tahun 2011

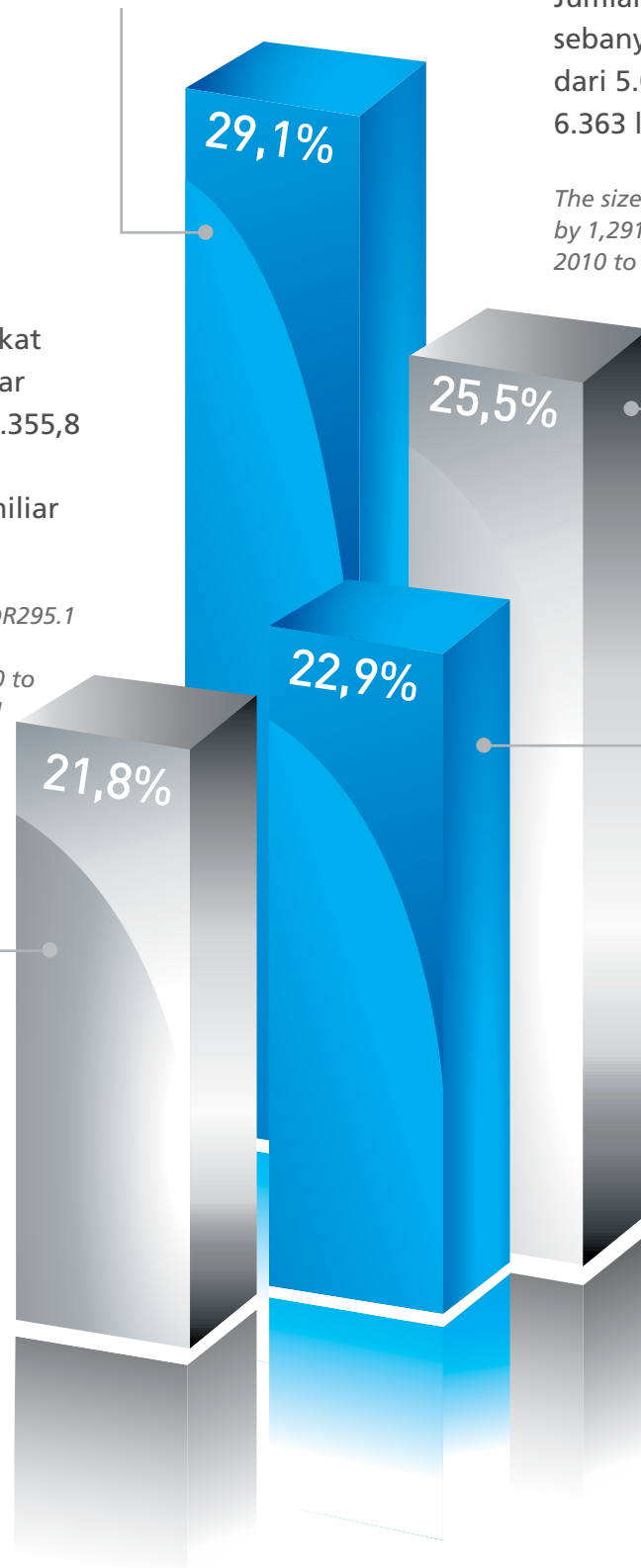
*The size of our tower portfolio increased by 1,291 sites, or 25.5%, from 5,072 sites in 2010 to 6,363 sites in 2011*

Pendapatan meningkat sebesar Rp295,1 miliar atau 21,8% dari Rp1.355,8 miliar di tahun 2010 menjadi Rp1.650,9 miliar di tahun 2011

*Revenues increased by IDR295.1 billion, or 21.8%, from IDR1,355.8 billion in 2010 to IDR1,650.9 billion in 2011*

EBITDA meningkat sebesar Rp258,5 miliar, atau 22,9%, dari Rp1.127,5 miliar di tahun 2010 menjadi Rp1.386,0 miliar di tahun 2011

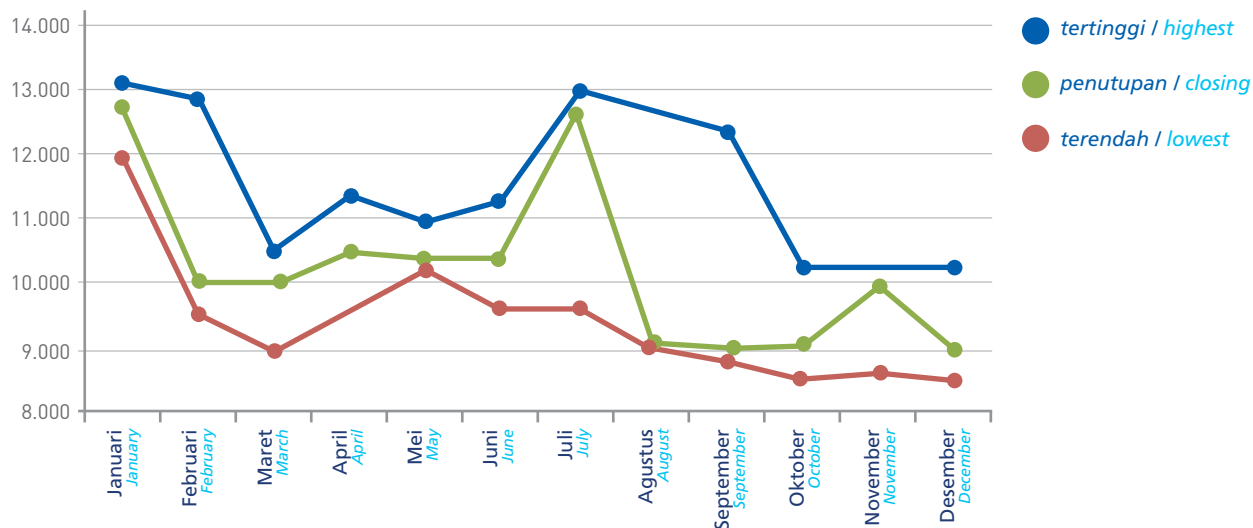
*EBITDA increased by IDR258.5 billion, or 22.9%, from IDR1,127.5 billion in 2010 to IDR1,386.0 billion in 2011*





Harga per Saham  
Price per Share

Dalam Rp  
In IDR



Kinerja Saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk.  
Stock Performance of PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

| Bulan<br>Month         | Tertinggi<br>Highest | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing |
|------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
|                        | (dalam Rp / in IDR)  |                    |                      |
| Januari<br>January     | 13.100               | 12.000             | 12.750               |
| Februari<br>February   | 12.850               | 9.500              | 10.000               |
| Maret<br>March         | 10.500               | 8.950              | 10.000               |
| April<br>April         | 11.350               | 9.550              | 10.500               |
| Mei<br>May             | 11.000               | 10.200             | 10.400               |
| Juni<br>June           | 11.300               | 9.600              | 10.400               |
| Juli<br>July           | 13.000               | 9.600              | 12.700               |
| Agustus<br>August      | 12.750               | 9.000              | 9.100                |
| September<br>September | 12.400               | 8.800              | 9.000                |
| Oktober<br>October     | 10.250               | 8.500              | 9.050                |
| November<br>November   | 10.250               | 8.600              | 10.000               |
| Desember<br>December   | 10.250               | 8.500              | 9.000                |





## Laporan Dewan Komisaris

*Report from the Board of Commissioners*



Tonny Kusnadi  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**"Kami masih menjadi salah satu perusahaan menara independen yang paling cepat berkembang di dunia"**

*"We are still one of the fastest growing independent tower companies in the world"*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2011, PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. ("Perseroan") mempertahankan posisinya sebagai perusahaan menara terkemuka di Indonesia yang memiliki lebih dari 6.300 menara dan 10.700 penyewa. Pencapaian ini menunjukkan komitmen kami untuk keunggulan operasional dan membuktikan bahwa kami masih menjadi salah satu perusahaan menara independen yang paling cepat berkembang di dunia.

Kami percaya bahwa kami adalah salah satu penyedia menara terpercaya untuk bermitra dengan para pelanggan kami dalam membantu perluasan jaringan mereka karena komitmen kami yang berkesinambungan untuk keunggulan operasional. Dengan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para klien kami, pertumbuhan kami menjadi kuat dan konsisten dan pada saat yang bersamaan kami secara konsisten meningkatkan metrik operasional dan keuangan kami.

Anak perusahaan operasional satu-satunya dari Perseroan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), telah tumbuh di tahun 2011, dengan menunjukkan peningkatan yang mengesankan sehubungan dengan pertumbuhan jumlah menara dan kolokasi dalam portofolio dan

Dear Shareholders,

During the year 2011, PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. (the "Company") maintained its position as the premier tower Company in Indonesia by surpassing 6,300 towers and 10,700 tenants. These achievements demonstrate our commitment to operational excellence and further prove we are still one of the fastest growing independent tower companies in the world.

We believe that we are one of the preferred tower providers to partner with our customers in their network expansion because of our continued commitment to operational excellence. By providing quality services to our clients, our growth has been strong and consistent while at the same time we have consistently improved our operating and financial metrics.

The Company's sole operating subsidiary, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), grew in 2011, demonstrating impressive increases in the number of tower sites and colocations in its portfolio and its revenue and EBITDA. During 2011, the Company achieved





**Ario Wibisono**

Komisaris  
*Commissioner*

**Tonny Kusnadi**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**John Aristianto Prasetyo**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

pendapatannya dan EBITDA. Selama tahun 2011, Perseroan telah berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar Rp295,1 miliar, atau 21,8% dan pertumbuhan EBITDA sebesar Rp258,5 miliar, atau 22,9%. Jumlah total menara bertambah dari 5.072 menjadi 6.363 menara, atau sebesar 25,5%. Jumlah total penyewa kami bertambah dari 8.365 menjadi 10.798 penyewa atau sebesar 29,1%. Sama pentingnya, di tahun 2011 kami merestrukturisasi posisi keuangan (neraca) kami dan berhasil menurunkan keseluruhan biaya utang kami dan secara bersamaan memperpanjang jangka waktu jatuh temponya. Kami percaya bahwa keunggulan performa ini akan menciptakan momentum yang signifikan untuk hasil operasional dan finansial kami di tahun 2012.

Melihat hasil tersebut, rasa terima kasih kami berikan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan,

revenue growth of IDR295.1 billion, or 21.8%, and EBITDA growth of IDR258.5 billion, or 22.9%. Our total number of towers increased from 5,072 to 6,363 towers, or 25.5%. Our total number of tenants increased from 8,365 to 10,798 tenants, or 29.1%. Just as important, in 2011 we restructured our financial position and successfully lowered the overall cost of our debt while simultaneously extending the maturity profile. We believe this excellent performance will create significant momentum for our operations and financial results in 2012.

Looking at these results, our utmost gratitude goes to the Board of Directors, employees, and

pemangku kepentingan yang kesemuanya telah berkontribusi dan bekerja keras selama tahun 2011 untuk membawa Perseroan dan Protelindo ke posisi kami sekarang ini. Kami percaya bahwa kerja sama tim yang solid di antara para karyawan dan anggota Direksi akan memberikan hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun berikutnya. Prospek industri dan ekonomi baik dan mendorong kami untuk bekerja keras dan menginvestasikan modal untuk jangka panjang.

Segecap jajaran Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus bekerja sama dengan para anggota Direksi dari Perseroan dan Protelindo untuk mengikuti praktik industri yang terbaik dan memberikan keuntungan yang tinggi kepada para pemegang saham. Kami akan terus mengejar kesempatan untuk pertumbuhan dengan fokus yang konsisten dengan tetap berpegang pada seluruh aturan dan hukum yang berlaku dan kewajiban kontraktual. Dibawah peran pengawasan kami, para anggota Dewan Komisaris, akan memantau tujuan risiko manajemen, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam segala aspek operasional Perseroan. Akurasi dan transparansi dalam pelaporan keuangan kami merupakan kesatuan bagi kesuksesan kami.

Sebagai kesimpulan, kami bermaksud menyampaikan rasa terima kasih kami kepada para pemegang saham untuk keyakinan mereka pada usaha kami. Kami bangga dengan pencapaian Perseroan di tahun 2011. Dengan semangat komitmen kami untuk keunggulan operasional dan fokus kami yang berkesinambungan terhadap pertumbuhan yang kuat, kami akan memberikan dukungan penuh kepada jajaran Direksi, manajemen dan karyawan seiring usaha mereka untuk mencapai visi, misi dan strategi Perseroan.

stakeholders, all of whom have contributed and worked very hard during the year 2011 to take the Company and Protelindo to where we are now. We believe solid team work among the employees and members of the Board of Directors will lead to even greater results in the coming years. Prospects for the industry and the economy are good and encourage us to work hard and invest capital for the long term horizon.

The Board of Commissioners is committed to working with members of the Board of Directors of the Company and Protelindo to follow the industry's best practices and to provide strong returns to the shareholders. We will continue to pursue growth opportunities with a consistent focus on remaining in compliance with all legal, regulatory and contractual obligations. Through our supervisory role, the members of the Board of Commissioners will monitor our risk management objectives, Corporate Social Responsibility and the implementation of Good Corporate Governance practices in all aspects of the Company's operations. Accuracy and transparency in our financial reporting are integral to our success.

In conclusion, we would like to express our gratitude to our shareholders for their confidence in our business. We are proud of the Company's accomplishments in 2011. In the spirit of our commitment to operational excellence and our continued focus on strong growth, we shall give full support in the Board of Directors, our management and employees as they endeavor to achieve the Company's vision, mission, and strategy.

Atas nama Dewan Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk.  
*On Behalf of the Board of Commissioners of PT Sarana Menara Nusantara Tbk.*

**Tonny Kusnadi**  
Komisaris Utama / President Commissioner



Adam Gifari  
Direktur Utama  
*President Director*



**"Kami mempertahankan posisi kami sebagai penyedia menara independen terbesar di Indonesia, dan kami berkomitmen untuk menjadi penyedia menara terbaik di dunia"**

*"We maintained our position as the largest independent tower provider in Indonesia, and we are committed to being the best tower provider in the world"*

Para pemegang saham yang kami hormati,

Ketika kami melihat kembali pada saat tahun lalu, kami pertama-tama diingatkan bahwa tahun 2010 adalah tahun dimana kegiatan bisnis Indonesia, terutama di sektor telekomunikasi nirkabel, telah mulai berangsur pulih dari krisis global 2008. Saat kami menulis laporan ini kepada Anda, kita terus melihat kekhawatiran yang meningkat terhadap krisis utang Eropa dan politik dan sosial di banyak bagian dunia. Namun demikian, kami sangat gembira bahwa pencapaian Perseroan tahun 2011 menjadi di antara yang terbaik dalam hal pencapaian finansial dan operasional yang pernah kami alami sejak kami memulai bisnis di Indonesia.

Penggerak utama untuk pertumbuhan kami terhubung pada permintaan komunikasi nirkabel dan layanan data yang disediakan oleh para pelanggan kami. Selama tahun 2011 kami bekerja sama dengan para karyawan kami untuk mencapai pencapaian sebagai berikut:

- peningkatan jumlah portofolio menara kami sebanyak 1.291 menara (hanya menara, tanpa *shelter*);
- peningkatan jumlah rasio pelanggan walaupun terdapat penambahan yang besar dari jumlah menara (dari 1,65 menjadi 1,70 penyewa setiap menara);

Dear Shareholders,

When we look back on last year, we are first reminded that 2010 was the year that Indonesian business activities, particularly in the wireless communications sector, had begun to recover following the 2008 global crisis. As we write this note to you, we see mounting concerns over the debt crises in Europe and the political and social unrest in many parts of the world. Nevertheless, we are very pleased that the Company's 2011 results are among the best financial and operational results that we have experienced since starting our business in Indonesia.

The main drivers for our growth are linked to the demand for wireless communication and data services provided by our customers. During 2011 we worked hand in hand with our employees to deliver the following achievements:

- an increase in our tower portfolio by 1,291 towers (towers only, not shelters);
- an increased tenancy ratio despite the large number of tower additions (from 1.65 to 1.70 tenants per tower);





Kenny Harjo

Direktur  
Director

A.M. Suseto

Direktur Tidak Terafiliasi  
Unaffiliated Director

Adam Gifari

Direktur Utama  
President Director

Michael Todd Bucey

Direktur  
Director

Rinaldy Santosa

Direktur  
Director

“Ribuan sewa yang kami terima selama tahun 2011 membuktikan pentingnya kami sebagai mitra untuk pelanggan kami”

*“The thousands of leases we received in 2011 proves our importance as a partner to our customers”*

- penurunan beban pembiayaan (keseluruhan biaya bunga berjalan terhadap utang kami menurun dari 8,76% menjadi 6,03%);
- *deleveraging* posisi keuangan (neraca) kami (utang neto/ LQA EBITDA menurun dari 4,1x menjadi 3,6x); dan
- perpanjangan profil jatuh tempo dari utang kami untuk memastikan fleksibilitas yang maksimal untuk mendapatkan kesempatan pertumbuhan yang akan datang.
- a decrease in expense of our cost of financing (the overall interest expense on our debts was reduced from 8.76% to 6.03%);
- deleveraging our financial position (net debt/ LQA EBITDA was reduced from 4.1x to 3.6x); and
- an extension of the maturity profile of our debt to ensure maximum flexibility to capture future growth opportunities.

Kami ingin menyampaikan penghargaan kami yang tulus kepada segenap karyawan SMN dan Protelindo yang telah menunjukkan komitmen mereka untuk keunggulan operasional yang telah menghasilkan pencapaian yang luar biasa ini dan telah memposisikan Perseroan dan Protelindo untuk mengejar peluang pertumbuhan di masa yang akan datang.

Untuk mempertahankan posisi kami sebagai pemimpin di antara perusahaan-perusahaan menara independen di Indonesia, kami telah mengkonsentrasikan diri pada 3 area:

1. Kepuasan pelanggan. Misi utama kami adalah untuk memberikan layanan yang istimewa kepada pelanggan kami dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan jaringan nirkabel mereka. Kami berkomitmen untuk dikenal sebagai "pertama di kelasnya" oleh setiap operator nirkabel. Fakta bahwa pelanggan kami memberikan Protelindo ribuan pesanan untuk membangun menara dan memasang kolokasi selama 2011 menunjukkan bahwa kami adalah rekanan yang disiplin dan berharga bagi pelanggan kami.
2. Evaluasi yang hati-hati atas peluang ekspansi. Kami berkomitmen untuk menumbuhkan portofolio menara kami dengan menerapkan pendekatan yang disiplin untuk akuisisi menara dan peluang *build to suit*. Kami mengandalkan tahunan pengalaman dari anggota tim manajemen kami untuk mengevaluasi transaksi potensial dan memastikan agar peluang ekspansi mereka memenuhi laba yang dipersyaratkan atas investasi.
3. Struktur modal dan efisiensi. Kami menghabiskan cukup banyak waktu untuk mengevaluasi struktur utang kami dan berdiskusi dengan penyedia dana untuk mencapai posisi keuangan yang efisien untuk memenuhi kebutuhan operasional dan ekspansi kami. Sebagai hasilnya, syarat dan ketentuan dari pinjaman kami adalah salah satu yang terbaik di Indonesia.

We want to express our sincere appreciation to all of our employees of SMN and Protelindo who have demonstrated their commitment to operational excellence which has resulted in these outstanding achievements and has positioned the Company and Protelindo to successfully pursue growth opportunities in the future.

To maintain our position as the leader among independent tower companies in Indonesia, we have focused on 3 areas:

1. Customer satisfaction. Our primary mission is to deliver outstanding service to our customers in order to meet their wireless network needs. We are committed being regarded as "first in class" by every wireless operator. The fact that our customers issued Protelindo thousands of orders to build towers and install colocations during 2011 demonstrates that we are a disciplined and valued partner to our customers.
2. Careful evaluation of expansion opportunities. We are committed to grow our tower portfolio by applying a disciplined approach to tower acquisitions and build to suit opportunities. We rely on the years of experience of our management team members to evaluate potential transactions and ensure they meet our required return on investment.
3. Capital structure and efficiency. We spend a considerable amount of time evaluating our debt structure and discussing with our capital providers how to achieve financial position efficiency to meet our operational and expansion needs. As a result, the terms and conditions of our borrowings are among the best in Indonesia.



## Kinerja 2011

Kami sangat senang melaporkan bahwa kami mengakhiri tahun dengan jumlah 6.363 menara, sebuah peningkatan yang signifikan sebesar 1.291 menara baru atau 25,5% dari tahun kemarin. Kami juga mengakhiri tahun dengan 10.798 penyewa, sebuah peningkatan sebesar 2.433 penyewa baru, atau 29,1% dari tahun kemarin. Kami mempertahankan posisi kami sebagai penyedia menara independen terbesar di Indonesia, dan berkomitmen untuk menjadi penyedia menara terbaik di dunia.

Pada bulan Mei 2011, kami mendapatkan 5 tahun *bullet loan* dengan nilai US\$250 juta yang digunakan untuk melunasi utang subordinasi dengan bunga yang tinggi, membiayai kembali amortisasi utang senior, dan mendanai ekspansi usaha. Pada bulan Juli 2011, kami mendapatkan pinjaman sebesar US\$364,3 juta dan Rp1.006,3 miliar (penambahan dari pinjaman US\$250 juta di bulan Mei). Sekarang kami memiliki hubungan yang sangat baik dengan 18 kreditur dari Indonesia dan internasional. Pada bulan Desember 2011, kami mendapatkan fasilitas pinjaman dengan tenor 7 tahun dengan jumlah Rp2 triliun dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang akan digunakan untuk mendanai ekspansi yang akan datang melalui akuisisi menara dan proyek *build to suit*. Transaksi pembiayaan yang sukses ini memperpanjang profil masa jatuh tempo dari utang kami, mengurangi biaya bunga kami, cukup besar mengurangi amortisasi utang dan memperbesar rasio kapasitas pinjaman kami, kesemuanya itu memberikan fleksibilitas yang maksimal untuk mengejar peluang pertumbuhan yang akan datang. Kami akan melanjutkan membiayai pertumbuhan kami terutama melalui penggunaan dari fasilitas utang kami yang ada dan reinvestasi kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Kita tetap fokus mengejar kesempatan yang selektif untuk tumbuh melalui akuisisi dan membangun lokasi menara, asalkan mereka memenuhi kriteria pengembalian investasi yang disiplin. Kami percaya bahwa sektor menara Indonesia masih menyediakan peluang

## 2011 Performance

We are pleased to report that we finished the year with 6,363 towers, a significant increase of 1,291 new towers, or 25.5%, over last year. We also finished the year with 10,798 tenants, an increase of 2,433 new tenants, or 29.1%, over last year. We maintained our position as the largest independent tower provider in Indonesia, and we are committed to be the best tower provider in the world.

In May 2011, we closed a 5-year bullet loan for US\$250 million which was used to repay high interest rate subordinated debt, to refinance amortizing senior debt, and to fund expansion. In July 2011, we closed loans of US\$364.3 million and IDR1,006.3 billion (upsized from the US\$250 million loan in May). Currently we have excellent relationships with 18 Indonesian and international lenders. In December 2011, we closed a 7-year loan facility for IDR2 trillion with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. that will be used to fund future expansion through tower acquisitions and build to suit projects. These successful financing transactions extended the maturity profile of our loans, lowered our interest cost, greatly reduced our amortizing debt and expanded our borrowing capacity ratios, all of which provide maximum flexibility to pursue future growth opportunities. We will continue to finance our growth mainly through the use of our existing debt facilities and the reinvestment of cash generated from operations.

We remain laser focused on pursuing selective opportunities to grow through acquiring and constructing tower sites, provided that they meet our disciplined return on investment criteria. We believe that Indonesia's tower sector still presents significant growth opportunities. This

pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan ini didorong oleh kondisi yang menguntungkan dalam industri komunikasi nirkabel, misalnya meningkatnya penggunaan ponsel pintar dan tablet, yang berkontribusi terhadap peningkatan yang pesat dalam komunikasi data nirkabel. Kondisi pasar ini akan menyebabkan peningkatan kebutuhan untuk infrastruktur menara karena operator nirkabel dituntut untuk melakukan *upgrade* dan menginstal peralatan tambahan telekomunikasi nirkabel untuk memenuhi tuntutan pelanggan mereka. Karena penyewaan ruang menara dari perusahaan-perusahaan menara independen telah semakin diperlukan oleh operator nirkabel di Indonesia, kami yakin bahwa Perseroan dan Protelindo dalam posisi yang baik untuk menangkap pertumbuhan yang terjadi karena dinamika industri yang menguntungkan ini.

Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris, Komite Audit kami, tim manajemen dan karyawan Perseroan dan Protelindo untuk dedikasi, kerja keras dan dukungannya. Kami yakin bahwa dengan upaya yang kuat dan dukungan Dewan Komisaris, para penasihat, dan karyawan, kami akan berhasil dalam "Komitmen Untuk Keunggulan Operasional dengan Pertumbuhan yang Kuat". Kami akan terus memperkuat posisi kami sebagai pemimpin pasar dalam industri menara dengan kehati-hatian berinvestasi pada peluang bisnis dengan fokus menghasilkan pengembalian investasi yang dapat diterima.

growth is driven by favorable conditions in the wireless communications industry, such as the increasing use of smart phones and tablets, which are contributing to the rapid increase in wireless data communication. These market conditions are causing an increase in the need for tower infrastructure as the wireless operators are forced to upgrade and install additional wireless telecommunication equipment to meet the demands of their customers. As the leasing of tower space from independent tower companies has been increasingly embraced by wireless operators in Indonesia, we believe the Company and Protelindo are well-positioned to capture the growth that occurs due to these favorable industry dynamics.

Finally, we would like to sincerely thank the Board of Commissioners, our Audit Committee, the management team and the employees of the Company and Protelindo for their dedication, hard work and support. We believe that with the strong efforts and support of our Commissioners, advisors and employees, we will be successful in our "Commitment to Operational Excellence with Strong Growth." We will continue to strengthen our position as the market leader in the tower industry by carefully investing in business opportunities with a keen focus on generating acceptable returns on investments.

Atas nama Direksi PT Sarana Menara Nusantara Tbk.  
*On Behalf of the Board of Directors of PT Sarana Menara Nusantara Tbk.*

**Adam Gifari**  
Direktur Utama / President Director





# Identitas

## Identity

Kami adalah sebuah perusahaan Indonesia yang mengkhususkan diri dalam pemilikan dan pengoperasian lokasi-lokasi menara untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel.

*We are an Indonesian company specializing in owning and operating tower sites for lease to wireless communications operators.*







## Profil Perusahaan

### Company Profile

**02 Jun**  
2008

Perseroan didirikan di Kudus, Jawa Tengah. Fokus utama Perseroan adalah melakukan kegiatan investasi dalam perusahaan-perusahaan operasional yang mengkhususkan diri dalam pemilikan dan pengoperasian lokasi-lokasi menara untuk disewakan kepada perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel. Saat ini, anak perusahaan Perseroan yang beroperasi hanyalah Protelindo.

*The Company was established in Kudus, Central Java. The primary focus of the Company is to perform investment activity in operating companies that specialize in owning and operating telecommunication towers for lease to wireless communications companies. Currently, the Company's only operating subsidiary is Protelindo.*

**21 Agt**  
2008

Perseroan mengakuisisi 99,999% saham beredar Protelindo. Didirikan pada tahun 2003, Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen yang terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Bisnis utama Protelindo adalah menyewakan ruang pada lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang.

*The Company acquired 99.999% of the outstanding shares of Protelindo. Established in 2003, Protelindo is the largest independent owner and operator of tower sites for wireless communications companies in Indonesia. Protelindo's primary business is leasing space at its multi-tenant tower sites to all major wireless operators in Indonesia pursuant to long term lease agreements.*

**08 Mar**  
2010

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.050 (harga nominal Rp500) dan saham tersebut diperdagangkan dengan kode saham TOWR.

*The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company offered 112,232,500 shares to the public with an offering price of IDR1,050 (nominal price IDR500) and the shares trade under the symbol TOWR.*

**14 Des**  
2010

Dalam rangka meningkatkan likuiditas saham Perseroan di pasar sekunder, kedua pemegang saham utama dari Perseroan menjual sekitar 38,9% dari kepemilikan saham mereka di TOWR dalam transaksi penjualan langsung yang meningkatkan total saham masyarakat dari 11% menjadi 49,9% dari saham yang beredar.

*In order to increase the liquidity of the Company's shares in the secondary market, the two main shareholders of the Company sold approximately 38.9% of their TOWR shares in a private placement transaction which increased the total public float from 11% to 49.9% of the outstanding shares.*

|                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama Perusahaan</b><br><i>Company Name</i>          | PT Sarana Menara Nusantara Tbk.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br><i>Company Address</i>     | <b>Kantor Pusat/Head Office:</b><br>Jl. Jend. A. Yani No. 19A<br>Kudus, Indonesia<br>Tel. (62-291) 431691, Fax. (62-291) 431718<br><br><b>Kantor Cabang/Branch Office:</b><br>Menara BCA, 55 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1<br>Jakarta 10310<br>Tel. (62-21) 2358 5500, Fax. (62-21) 2358 6446                                                                                               |
| <b>Bidang Bisnis</b><br><i>Business Field</i>          | Melakukan investasi dan jasa melalui, anak perusahaan yang mengkhususkan diri dalam pemilikan dan pengoperasian menara telekomunikasi untuk disewakan kepada perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel.<br><br><i>Performing investment in, and services through, subsidiary companies that specialize in owning and operating telecommunication towers for lease to wireless communications companies.</i> |
| <b>Hubungan Investor</b><br><i>Investor Relations</i>  | Menara BCA, 55 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1<br>Jakarta 10310<br>Tel. (62-21) 2358 5500, Fax. (62-21) 2358 6446<br><br>Email: investor.relations@ptsmn.co.id<br>Website: www.ptsmn.co.id                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Kode Saham</b><br><i>Stock Symbol</i>               | TOWR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Tempat Pencatatan Saham</b><br><i>Stock Listing</i> | PT Bursa Efek Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |





## Sejarah Singkat Perusahaan

*Brief Company History*

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN" atau "Perseroan") didirikan di Kudus, Jawa Tengah pada tahun 2008. Fokus utama SMN adalah melakukan kegiatan investasi dalam mengoperasikan perusahaan-perusahaan yang mengkhususkan diri dalam pemilikan dan pengoperasian lokasi-lokasi menara untuk disewakan kepada perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel. Dari tahun 2008 sampai dengan saat ini, satu-satunya investasi SMN adalah akuisisi 99,999% saham beredar Protelindo. Karena kegiatan bisnis SMN sebagian besar dilakukan melalui Protelindo, penjelasan bisnis SMN akan difokuskan pada aset dan operasional Protelindo. Hal-hal yang berkaitan dengan "kami", "kita", atau "Grup" ditujukan kepada SMN dan Protelindo dalam basis konsolidasi.

Didirikan pada tahun 2003, Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen yang terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2011, Protelindo memiliki dan mengoperasikan 6.363 lokasi menara (6.325 menara dan 38 *indoor repeaters*). Bisnis utama Protelindo adalah menyewakan tempat untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya. Protelindo memiliki portofolio terbesar, terbaru, dan terluas yang pernah dimiliki oleh pemilik dan operator menara independen di Indonesia. Selain itu, sebagian besar lokasi menaranya tidak berdekatan dengan menara lain yang menyediakan layanan yang sama.

Perseroan telah melanjutkan komitmen-nya untuk menjadi perusahaan menara terkemuka di Indonesia dan dunia. Pada tahun 2011, Perseroan membangun dan melakukan akuisisi lebih 1.291 lokasi di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan,

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN" or the "Company") was established in Kudus, Central Java in 2008. The sole focus of SMN is to perform investment activity in operating companies that specialize in owning and operating tower sites for lease to wireless communications companies. From 2008 until now, SMN's sole investment is the acquisition of 99.999% of the outstanding shares of Protelindo. As SMN's business activities are conducted primarily through Protelindo, the description of SMN's business will focus on the assets and operations of Protelindo. Any references to "our", "us", "we" or "the Group" refer to SMN and Protelindo on a consolidated basis.

Established in 2003, Protelindo is the largest independent owner and operator of towers for wireless communications companies in Indonesia. As of December 31, 2011, Protelindo owned and operated 6,363 tower sites (6,325 towers and 38 indoor repeaters). Protelindo's primary business is leasing space at its multi-tenant tower sites to all major wireless operators in Indonesia pursuant to long term lease agreements. This leased space consists of both vertical space on the tower as well as ground space at each site. Protelindo has the largest, newest and most expansive portfolio held by any independent owner and operator of towers in Indonesia. Furthermore, the majority of its towers are not located near other towers that provide the same services.

The Company has continued its commitment to be the premier tower company in Indonesia and the world. In 2011, the Company built and acquired over 1,291 sites in Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi and Papua. The growth in

Sulawesi dan Papua. Pertumbuhan portofolio menara kami mendorong Perseroan untuk menambahkan satu lagi tonggak industri, karena menjadi perusahaan menara independen pertama di Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan portofolio lebih dari 6.300 lokasi menara dengan lebih dari 10.700 penyewa. Pada saat ini, lebih dari sebelumnya, portofolio menara kami menawarkan jangkauan di seluruh kepulauan seluruh Indonesia, sehingga memperkuat posisi kami sebagai penyedia menara pilihan yang mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan komunikasi nirkabel yang sedang berkembang, operator WiMAX dan teknologi telekomunikasi lainnya.

Protelindo beroperasi secara independen dari perusahaan komunikasi nirkabel dan memiliki basis pelanggan yang beragam, yang mencakup semua perusahaan besar komunikasi nirkabel di Indonesia, termasuk PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"), PT Indosat Tbk ("Indosat"), PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison"), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom Flexi"), PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakrie Telecom"), PT Smartfren Telecom Tbk yang sebelumnya dikenal sebagai PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8 atau Smartfren"), PT Axis Telekom Indonesia yang sebelumnya dikenal sebagai PT Natrindo Telepon Seluler ("Axis"), PT Smart Telecom ("Smart") dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna"), dan dua operator WiMAX, yaitu PT First Media Tbk ("First Media") dan PT Berca Global Access ("Berca").

Pada bulan Mei 2011, Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas awal sebesar US\$250.000.000 sebagai lima tahun *bullet loan*. Protelindo menggunakan hasil pinjaman ini untuk sepenuhnya melunasi utang yang lebih mahal dan mengurangi suku bunga sebesar 2,73% dari tahun ke tahun. Pada bulan Juli 2011, Protelindo berhasil melakukan sindikasi pinjaman ini

our tower portfolio propelled the Company to yet another industry milestone, as we became the first independent tower Company in Indonesia to own and operate a portfolio in excess of 6,300 tower sites with more than 10,700 tenants. Now, more than ever, our tower portfolio offers coverage across the entire Indonesia archipelago, thereby strengthening the Company's position as the preferred tower provider who is able to address the needs of national, regional, local and emerging wireless communications companies, WiMAX operators and other telecommunication technologies.

Protelindo operates independently from any wireless communications company and has a diversified customer base, which includes all major wireless communications companies in Indonesia, including PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"), PT Indosat Tbk ("Indosat"), PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison"), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom Flexi"), PT Bakrie Telecom Tbk ("Bakrie Telecom"), PT Smartfren Telecom Tbk, formerly known as PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8 or Smartfren"), PT Axis Telekom Indonesia, formerly known as PT Natrindo Telepon Seluler ("Axis"), PT Smart Telecom ("Smart") and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna"), and two WiMAX operators, PT First Media Tbk ("First Media") and PT Berca Global Access ("Berca").

In May 2011, Protelindo signed an Initial US\$250,000,000 Facility Agreement for a five year bullet loan. Protelindo used the proceeds of this loan to fully prepay more expensive debt and reduced its blended interest rate by 2.73% year over year. In July 2011, Protelindo successfully syndicated this loan to an additional 10 banks, which demonstrated a further vote of confidence



dengan tambahan 10 bank, yang menunjukkan kepercayaan diri yang lebih dari pasar. Secara keseluruhan, 18 bank mengambil bagian dalam fasilitas dua mata uang ini sebesar US\$364.290.423 dan Rp1.006.284 juta, termasuk sebagian besar bank terbesar di Indonesia dan juga bank-bank asing, yang kantor pusatnya berlokasi di Inggris, Singapura, Cina, Malaysia, Jepang, Belanda, Taiwan, dan Australia. Pada bulan Desember 2011, Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman Rp2.000.000.000.000 berdurasi 7 tahun dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperkuat posisi keuangan (neraca) dengan memasuki pasar utang Rupiah lokal dengan suku bunga yang sangat menarik. Protelindo bermaksud untuk menggunakan dana dari pinjaman ini untuk membiayai pertumbuhan yang akan datang dengan pembangunan dan akuisisi menara tambahan.

Master Lease Agreement, atau MLA, menetapkan persyaratan dan ketentuan yang mengatur sewa lokasi yang mendasari hal tersebut dengan para pelanggan perusahaan telekomunikasi kami. Saat ini Protelindo memiliki MLA dengan sepuluh operator nirkabel utama di Indonesia dan dengan dua operator WiMAX, dimana semua mencakup seluruh 10.798 sewa lokasi hingga 31 Desember 2011 untuk rasio penyewaan sekitar 1,70 penyewa per menara. Protelindo memiliki kapasitas tambahan yang signifikan pada portofolio menara yang ada untuk menambah kolokasi penyewa dan untuk memasang perangkat tambahan bagi para penyewa yang ada pada menaranya. Ruang yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara Protelindo, yang mana para pelanggannya dapat memasang antena frekuensi radio dan *microwave* dan juga ruang lahan untuk *shelters* dan ruang penyimpanan untuk peralatan elektronik dan *power supply*. Pelanggan Protelindo memerlukan peralatan mereka untuk dipasang di banyak lokasi geografis di area target pelayanannya untuk menyediakan layanan komunikasi nirkabel kepada para penggunanya.

from the market. In total, 18 banks took part in the dual currency facility totaling US\$364,290,423 and IDR1,006,284 million, including most of Indonesia's largest banks as well as foreign banks whose head offices are located in the United Kingdom, Singapore, China, Malaysia, Japan, the Netherlands, Taiwan, and Australia. In December 2011, Protelindo signed a IDR2,000,000,000,000 Facility Agreement for a seven year loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to strengthen our financial position by accessing the local Rupiah loan market at a very attractive interest rate. Protelindo intends to use the proceeds of this loan to fund future growth through building and acquiring additional towers.

A Master Lease Agreement, or MLA, sets forth the terms and conditions governing the underlying site leases with our telecommunication company clients. Protelindo currently has MLAs with the ten major wireless carriers in Indonesia and two WiMAX operators, all of which cover an aggregate of 10,798 site leases as of December 31, 2011 for a tenancy ratio of approximately 1.70 tenants per tower. Protelindo has significant incremental capacity on its existing tower portfolio to add new colocation tenants and to install additional equipment for existing tenants on its towers. The leased space consists of both vertical space on Protelindo's towers, on which its customers can install radio frequency antennas and microwave antennas, and ground space at each site for shelters and cabinets that house electronic equipment and power supplies. Protelindo's customers require such equipment to be installed at numerous geographic locations across their targeted service areas in order to provide wireless communications services to their end users. Protelindo's customers lease incremental tower space from Protelindo as they seek to expand the coverage area of their



Pelanggan Protelindo menyewa tambahan ruang menara dari Protelindo untuk meningkatkan cakupan wilayah jaringan nirkabel mereka dan/atau meningkatkan kapasitas yang tersedia untuk layanan para penggunanya. Protelindo meyakini bahwa Protelindo memberikan layanan dengan misi yang sangat penting untuk kepentingan jaringan yang berfungsi dengan baik sebagaimana yang diperlukan oleh operator nirkabel untuk memenuhi layanan kepada para pengguna mereka.

Untuk mendukung ekspansi kami, Perseroan mendirikan cabangnya di Menara BCA di Jakarta dan memindahkan juga kantor Protelindo dari Gedung Artha Graha ke Menara BCA. Dengan kantor baru ini, kami berharap dapat meningkatkan efisiensi dimana karyawan dapat bekerja lebih dekat satu sama lain.

#### **Layanan yg Ditawarkan**

Pengalaman Protelindo yang luas di bidang industri menara membantu dalam penyesuaian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia.

#### **Penyewaan Lokasi**

Protelindo menyewakan ruang pada menaranya kepada kesepuluh perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel utama dan dua operator

wireless networks and/or improve their available capacity to service end users. Protelindo believes that it provides a mission-critical service due to the importance of a fully-functioning network as required by the wireless operators to adequately service their end users.

In order to support our expansion, the Company established its branch in Menara BCA in Jakarta and also moved Protelindo's office from Artha Graha Building to Menara BCA. With this new office, we expect to increase efficiency among our employees by working closer to each other.

#### **Services Offered**

Protelindo's extensive experience in the tower industry has helped tailor its services to the infrastructure needs of wireless communications companies in Indonesia.

#### **Site Rental**

Protelindo rents space on its towers to all ten major wireless communications companies and two WiMAX operators in Indonesia. The towers



WiMAX di Indonesia. Menara yang disewakan termasuk dengan ruang lahan di setiap lokasi menara untuk *shelters* dan ruang penyimpanan untuk peralatan dan *power supply*. Portofolio kami sebagian besar terdiri dari lokasi menara baru dengan kapasitas tersedia yang signifikan untuk kolokasi baru, sebagaimana sebagian besar lokasi menara kami dibangun untuk menampung empat penyewa dan rasio penyewaan saat ini adalah 1,70 penyewa setiap menara. Kami mampu meningkatkan secara struktural menara kami untuk dapat mengakomodir penyewa di luar kapasitas dasar dan saat ini memiliki lokasi menara dengan jumlah paling banyak enam operator nirkabel yang berbeda terpasang dan beroperasi.

#### **Desain Jaringan dan Pengembangan Lokasi**

Protelindo merancang, membangun (dengan bantuan kontraktor), memiliki dan mengoperasikan menaranya. Protelindo telah membangun dengan para ahli internal perusahaan untuk memberikan jasa yang memiliki nilai tambah yang ditawarkan kepada operator komunikasi nirkabel. Sebagai penyedia sistem infrastruktur dengan desain "*end to end*", konstruksi dan keahlian pengoperasian, Protelindo menawarkan kepada para pelanggan fleksibilitas dalam memilih antara penyediaan infrastruktur jaringan yang siap pakai sepenuhnya untuk beroperasi atau salah satu komponen jasa yang mempunyai nilai tambah di dalamnya. Layanan tersebut termasuk pemilihan lokasi, akuisisi lokasi, pengembangan dan konstruksi.

Manajemen senior dan tim penasihat Protelindo memiliki pengalaman yang luas dalam membantu perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel dalam merancang dan membangun jaringan mereka di sekitar portofolio menara Protelindo yang sudah ada. Protelindo menjaga jasa rancangan jaringan yang canggih untuk mendukung pemilihan lokasi dan pembangunan menara.

are rented with accompanying ground space at each tower site for shelters and cabinets that house electronic equipment and power supplies. Our portfolio consists mostly of new tower sites with significant available capacity for new colocations, as most of our tower sites are built for four tenants and our tenancy ratio currently stands at 1.70 tenants per tower. We are able to structurally upgrade our towers to accommodate tenants beyond the original base capacity and currently have tower sites with as many as six different wireless operators installed and operating.

#### **Network Design and Site Development**

Protelindo designs, builds (with the assistance of contractors), owns and operates its towers. It has developed in-house expertise for certain value-added services that are offered to the wireless communications operators. As a provider of infrastructure systems with "*end-to-end*" design, construction and operating expertise, Protelindo offers its customers the flexibility of choosing between the provision of a full ready-to-operate network infrastructure or any of the value-added component services involved therein. Such services include site selection, site acquisition, site development and construction.

The senior management and advisory team of Protelindo has extensive experience in helping wireless communications companies design and engineer their networks around Protelindo's existing tower portfolio. It maintains sophisticated network design services primarily to support the site selection and construction of towers.

### **Akuisisi Lokasi**

Protelindo terlibat dalam kegiatan akuisisi lokasi untuk tujuan pengembangan menaranya sendiri. Berdasarkan data yang dihasilkan dalam rancangan jaringan dan proses pemilihan lokasi, sebuah "lingkaran pencarian" dikeluarkan oleh departemen akuisisi lokasi untuk memverifikasi kandidat akuisisi lahan yang ada dalam lingkaran pencarian. Sebagian besar hak atas lahan dimana menara dibangun diperoleh melalui perjanjian sewa lahan jangka panjang dengan pemilik lahan. Dalam setiap lingkaran pencarian, spesialis sistem informasi geografis memilih lokasi yang paling cocok, berdasarkan letak, demografi, pola arus dan karakteristik sinyal. Setelah sebuah lokasi terpilih dan ketentuan sewa lahan untuk lokasi telah selesai, survei dipersiapkan dan hasil rencana lokasi dibuat. Aplikasi tersebut kemudian diserahkan kepada pemerintah daerah untuk mendapatkan izin dan persetujuan yang diperlukan. Apabila izin dan persetujuan yang diperlukan telah dikeluarkan, kontraktor yang termasuk di dalam daftar yang telah disetujui sebelumnya akan mengambil alih proses pembangunan lokasi tersebut dan membangun menara.

### **Pengembangan dan Pembangunan Lokasi**

Tim manajer senior dan tim penasihat telah menyediakan jasa pengembangan dan pembangunan lokasi kepada industri komunikasi nirkabel di berbagai negara, termasuk Amerika Serikat, Meksiko, Brasil dan Indonesia, selama lebih dari 20 tahun.

Tim manajemen kami telah mengawasi pengembangan dan pembangunan lebih dari 35.000 menara di beberapa negara. Dengan demikian, Protelindo memiliki pengalaman yang luas dalam pengembangan dan pembangunan menara. Jasa pengembangan dan pembangunan lokasinya termasuk menyiapkan lokasi-lokasi menara, membangun pondasi dan listrik serta jalur telekomunikasi, dan juga membangun

### **Site Acquisition**

Protelindo engages in site acquisition activities for its own tower development purposes. Based on data generated in the network design and site selection process, a "search ring" is issued to the site acquisition department for verification of possible land acquisition candidates within the search ring. Most of the land rights upon which our towers are built are acquired through long-term ground leases with the land owner. Within each search ring, geographic information systems specialists select the most suitable sites, based on location, demographics, traffic patterns and signal characteristics. Once a site is selected and the terms of a ground lease for the site are completed, a survey is prepared and the resulting site plan is created. Applications are then submitted to the local authorities for the necessary permits and approvals. If the necessary permits and approvals are issued, a contractor on Protelindo's pre-approved list takes over the process of developing the site and constructing the tower.

### **Site Development and Construction**

The senior management and advisory team has provided site development and construction services to the wireless communications industries in various countries, including the United States, Mexico, Brazil and Indonesia, for over 20 years.

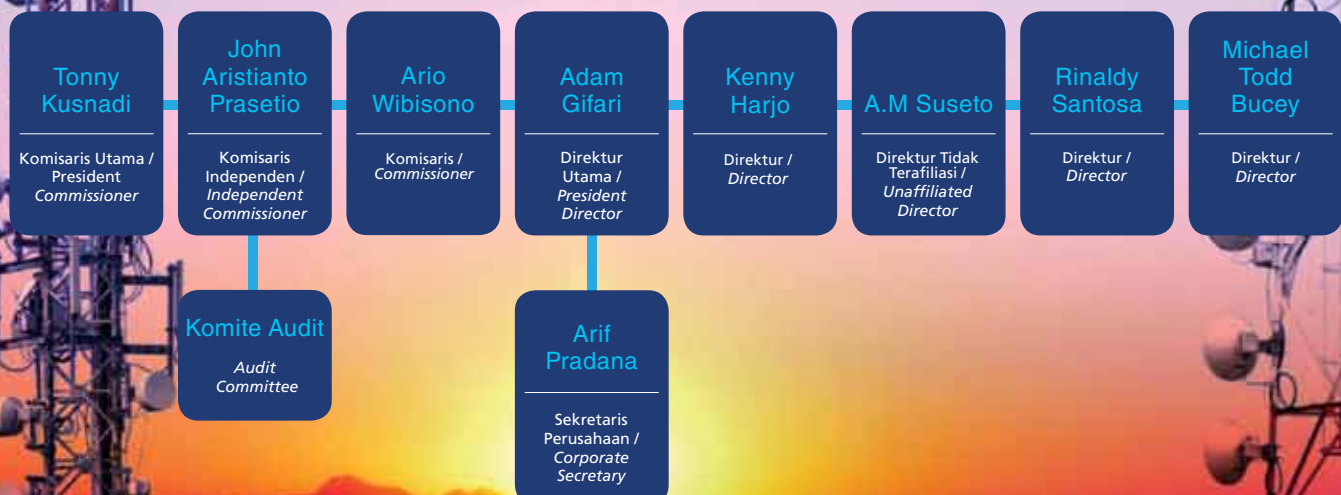
Our management team has supervised the development and construction of over 35,000 towers in several countries. Accordingly, Protelindo has extensive experience in the development and construction of tower sites. Its site development and construction services include clearing sites, laying foundations and electrical and telecommunications lines, and constructing equipment shelters and towers



shelters dan menara melalui mitra alih daya. Protelindo dapat menyediakan biaya yang efektif dan penyelesaian proyek konstruksi yang tepat waktu karena personil pembangunan lokasi kami sangat terlatih di semua bidang pengembangan dan pembangunan lokasi dan hal tersebut bergantung pada daftar kontraktor yang telah disetujui sebelumnya yang berbasis di seluruh Indonesia dan yang telah lolos dalam tahap seleksi ketat sebelumnya baik dari segi teknis, finansial dan hukum. Pada umumnya, kami membutuhkan 30 sampai dengan 60 hari untuk mengerjakan kolokasi dan 120 sampai dengan 270 hari untuk menyelesaikan menara *build-to-suit* yang baru tergantung kepada proses perizinan lokal. Protelindo telah menunjukkan kemampuannya untuk membangun hingga 150 menara per bulan.

through outsourced partners. Protelindo can provide cost-effective and timely completion of construction projects because its site development personnel are cross-trained in all areas of site development and construction and it relies on a pre-approved list of contractors who are based throughout Indonesia and who have undergone a thorough technical, financial and legal due diligence screening process. Generally, it takes 30 to 60 days to set up a colocation and 120 to 270 days to complete a new build-to-suit tower depending on the local permitting process. Protelindo has demonstrated the capacity to build up to 150 towers per month.

## Struktur Organisasi Organization Structure



## Visi *Vision*

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di bidang industri menara telekomunikasi di Indonesia dengan berinvestasi pada perusahaan yang beroperasi yang berusaha untuk menjadi pemimpin global dalam memiliki dan mengoperasikan menara.

To be the premier investment company in the tower industry in Indonesia by investing in operating companies that strive to be the global leaders in owning and operating towers.

## Misi *Mission*

Memberi nilai tambah bagi industri telekomunikasi demi keuntungan seluruh pemangku kepentingan di Indonesia.

To add value to the wireless communications industry for the benefit of all stakeholders in Indonesia.

## Nilai Inti *Core Values*

Menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan integritas di segala aspek bisnis.

To uphold the highest standards of professionalism and integrity in all aspects of our business.





**Tonny Kusnadi**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Bapak Kusnadi, 64 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Brawijaya, Malang, Fakultas Teknik Mesin di tahun 1979.

Beliau juga Komisaris PT Bank Central Asia Tbk dari Juni 2003. Sebelumnya, beliau memulai karir sebagai *Chief Manager Corporate Banking* PT Bank Central Asia Tbk dari tahun 1992 – 1998. Selanjutnya beliau menjadi Direktur Utama PT Sarana Kencana Mulya dari tahun 1999 – 2001 dan sebagai Direktur dari PT Cipta Karya Bumi Indah dari tahun 2001 – 2002.

Mr. Kusnadi, 64 years old, earned his Engineering Degree from Brawijaya University, Malang, Faculty of Mechanical Engineering in 1979.

He is also a Commissioner of PT Bank Central Asia Tbk since June 2003. Prior to that, he started his career as the Chief Manager Corporate Banking of PT Bank Central Asia Tbk from 1992 – 1998. Afterwards he served as the President Director of PT Sarana Kencana Mulya from 1999 – 2001 and as the Director of PT Cipta Karya Bumi Indah from 2001 – 2002.

A portrait of John Aristianto Prasetio, a middle-aged man with dark hair, wearing a dark suit, white shirt, and blue tie. He is smiling slightly and looking towards the camera. The background is a solid blue color.

## John Aristianto Prasetio

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

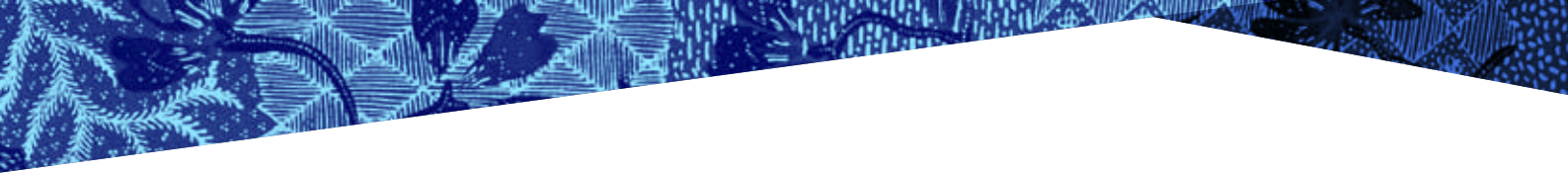
Bapak Prasetio, 62 tahun, memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1973, dan mengikuti berbagai program eksekutif di manca negara seperti *Program for Management Development*, Harvard Business School di Amerika Serikat pada tahun 1980.

Mengawali karirnya sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1971 hingga 1986, dan menjabat sebagai *Managing Partner*, Prasetio, Utomo & Co. (Andersen Worldwide Indonesia), Jakarta pada tahun 1988-1999. Selanjutnya, pada tahun 1999-2002, Beliau menjabat sebagai *Asia Pacific CEO/ Area Managing Partner* dari Andersen Worldwide, Singapore, dan *Chairman* Prasetio, Sarwoko, Sandjaja (Ernst & Young Indonesia), Jakarta pada tahun 2003-2004, serta *Senior Advisory Partner* Ernst & Young Global pada tahun 2004-2005. Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen Protelindo pada periode April 2009-November 2009, dan Komisaris Independen Perseroan pada saat ini. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai *Chairman* CBA Asia, Jakarta dan Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk., Jakarta.

Mr. Prasetio, 62 years old, earned a degree in Economics from the University of Indonesia in 1973, and attended various executive programs abroad such as the Program for Management Development at Harvard Business School, USA in 1980.

He started his career as a Faculty Lecturer in Economics at the University of Indonesia, Jakarta from 1971 – 1986, and served as Managing Partner of Prasetio, Utomo & Co. (Andersen Worldwide Indonesia), Jakarta in 1988 – 1999. Afterwards, from 1999 – 2002, he served as Asia Pacific CEO/Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Singapore, and as Chairman of Prasetio, Sarwoko, Sandjaja (Ernst & Young Indonesia), Jakarta from 2003 – 2004, and Senior Advisory Partner of Ernst & Young Global from 2004 – 2005. He served as Independent Commissioner of Protelindo for the period of April 2009 – November 2009 and currently as Company's Independent Commissioner. He is currently the Chairman of CBA Asia, Jakarta, and Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk., Jakarta.





Bapak Wibisono, 49 tahun, meraih gelar Magister dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen di tahun 1986 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) di tahun 1985.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Wibisono menjabat sebagai Komisaris Protelindo sejak Bulan April 2009. Sebelumnya, dia menjabat sebagai Penasihat dari PT Geomatrix Capital dari tahun 2007 -2009, Direktur Utama PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dari tahun 2006 – 2007, Direktur PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dari tahun 1999 – 2006, Direktur dari Peregrine Sewu Securities yang pada saat yang bersamaan menjabat sebagai Asisten Direktur dari Peregrine Fixed Income Limited – Hong Kong dari 1996 – 1999.

Mr. Wibisono, 49 years old, earned a Masters Degree from Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen in 1986 and earned a Civil Engineering Degree from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1985.

Prior to joining the Company, he has served as a Commissioner of Protelindo since April 2009. Previously, he served as the Advisor of PT Geometrix Capital from 2007 – 2009, President Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 2006 – 2007, Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 1999 – 2006, Director of Peregrine Sewu Securities and at the same time served as the Assistant Director of Peregrine Fixed Income Limited – Hong kong from 1996 – 1999.



Adam Gifari  
Direktur Utama  
*President Director*

Bapak Gifari, 35 tahun, telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak November 2009 dan juga Direktur Utama Protelindo sejak April 2007. Sebelum menjabat di Protelindo, beliau bekerja pada divisi *Investment Banking* di PT. Andalan Artha Advisindo Sekuritas pada tahun 2003 – 2007 dan sebelumnya beliau menjabat sebagai *Research Analyst* di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dari 1999 – 2002.

Bapak Gifari, memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dengan jurusan Manajemen Keuangan.

Mr. Gifari, 35 years old, has been the President Director of the Company since November 2009 as well as the President Director of Protelindo since April 2007. Prior to Protelindo, Mr. Gifari served in the Investment Banking Division of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 2003 – 2007 and as a Research Analyst for PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 1999 – 2002.

Mr. Gifari graduated from the University of Indonesia in 1999 with a degree in Financial Management.





Kenny Harjo  
Direktur  
*Director*

Bapak Harjo, 54 tahun, telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2009. Beliau berperan sebagai penanggung jawab utama untuk mengawasi bidang finansial Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Protelindo (sejak Agustus 2008-2011) dan sebagai Komisaris PT Ecogreen Oleochemichals di Jakarta (sejak tahun 2004). Pada saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari Protelindo.

Sebelumnya, Bapak Harjo menjabat sebagai Auditor di Price Waterhouse & Co. di Pittsburgh, Amerika Serikat sejak 1981 – 1983; Akuntan Senior PT Marathon Petroleum Indonesia di Jakarta sejak 1985 – 1987; *Deputy Controller* PT Kalimantan Plantation Development di Jakarta sejak 1988 - 1989, *Deputy Direktur* Dharmala Group di Jakarta sejak 1990 – 2001, dan sebagai *Business Development Manager* PT Djarum di Jakarta dari 2002 – 2004.

Bapak Harjo memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari University of California di Amerika Serikat pada tahun 1980. Beliau memperoleh izin sebagai Akuntan Publik yang tersertifikasi dari negara bagian Colorado dan negara bagian Montana di Amerika Serikat pada tahun 1984.

Mr. Harjo, 54 years old, has been a Director of the Company since November 2009. He is primarily responsible for overseeing the Company's financial matters. He served as a Director of Protelindo (since August 2008-2011) and as a Commissioner of PT Ecogreen Oleochemichals (since 2004). Currently, he also serves as the President Commissioner of Protelindo.

Previously, Mr. Harjo served as an Auditor with Price Waterhouse & Co. in Pittsburgh, USA from 1981 – 1983; Senior Accountant of PT Marathon Petroleum Indonesia, Jakarta from 1985 – 1987; Deputy Controller of PT Kalimantan Plantation Development, Jakarta from 1988 – 1989; Deputy Director of Dharmala Group, Jakarta from 1990 – 2001, and Business Development Manager of PT Djarum, Jakarta from 2002 – 2004.

Mr. Harjo graduated with a degree in Accountancy from the University of California, USA in 1980. He earned the designation as a Certified Public Accountant from the State of Colorado and the State of Montana, USA, in 1984.



Aloysius Moerba Suseto

Direktur Tidak Terafiliasi  
*Unaffiliated Director*

Bapak Suseto, 60 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 18 November 2009. Beliau berperan sebagai penanggung jawab utama untuk mengawasi kepatuhan Perseroan sesuai dengan Peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Bapak Suseto telah menikmati perjalanan karir yang panjang dan sukses termasuk posisi jabatan, antara lain : PT Toyota Astra Motor Jakarta sejak 1975 – 1976; PT Limatra di Jakarta sebagai *Electrical Engineer* sejak 1976 – 1978; PT Unilever Indonesia di Jakarta dengan pekerjaan terakhir sebagai *Site Manager* sejak 1978 – 1984; Sebagai *General Manager* HRD dari PT Indosat di Jakarta sejak 1984 – 1995; Sebagai Komisaris Utama PT Graha Lintas Properti di Jakarta sejak 1995 – 1999; Sebagai Komisaris Utama PT Intikom Telepersada di Jakarta sejak 1997 – 2000; Sebagai Direktur Utama PT Sisindosat di Jakarta sejak 1995 – 1999; Sebagai Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Sulawesi Utara di Jakarta sejak 1999 – 2009; dan sebagai Direktur Utama PT Hotel Indonesia Natour di Jakarta sejak 1999 – 2009.

Bapak Suseto memperoleh gelar Sarjana di Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1978.

Mr. Suseto, 60 years old, has been the Unaffiliated Director of the Company since November 2009. He is primarily responsible for overseeing the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Mr. Suseto has enjoyed a long and successful career path that included positions with, among others: PT Toyota Astra Motor Jakarta from 1975 – 1976; PT Limatra, Jakarta as Electrical Engineer from 1976 – 1978; PT Unilever Indonesia, Jakarta with his last occupation as Site Manager from 1978 – 1984; General Manager HRD of PT Indosat, Jakarta from 1984 – 1995; the President Commissioner of PT Graha Lintas Properti, Jakarta from 1995 – 1999; the President Commissioner of PT Intikom Telepersada, Jakarta from 1997 – 2000; the President Director of PT Sisindosat, Jakarta from 1995 – 1999; the Commissioner of PT Pengembangan Pariwisata North Sulawesi, Jakarta from 1999 – 2009; and the President Director of PT Hotel Indonesia Natour, Jakarta from 1999 – 2009.

Mr. Suseto graduated with a degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1975 and with a degree in Economics from the University of Indonesia in 1978.



Bapak Rinaldy Santosa, 43 tahun. Telah menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak Juni 2010. Beliau bertanggung jawab terutama untuk mengawasi operasi keuangan dan akuntansi Perseroan. Pada saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di Protelindo.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menduduki posisi manajemen di bidang finansial pada beberapa perusahaan multinasional setelah bekerja dengan Price Waterhouse Coopers selama 9 tahun dari tahun 1993 hingga 2002, termasuk Direktur Indopacific Public Relation dari tahun 2002 – 2003, *Financial Specialist* untuk Conoco Philips dari tahun 2003 – 2004, Kepala Konsultan untuk LM fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dari tahun 2004 – 2005, CFO EyeCorp Media Indonesia dari tahun 2005 – 2007, dan VP Keuangan Protelindo dari tahun 2007 – 2009.

Bapak Santosa meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan gelar Pasca Sarjana di bidang *finance* dari University of Technology, Sydney, Australia pada tahun 1997.

Mr. Rinaldy Santosa, 43 years old, has been a Director of the Company since June 2010. He is primarily responsible for overseeing the Company's finance and accounting operation. Currently, he also serves as the Director of Protelindo.

Prior to joining the Company, he held management positions in the finance areas of multinational companies after working with Price Waterhouse Coopers for 9 years from 1993 to 2002, including Director for Indopacific Public Relation from 2002 – 2003, Financial Specialist for Conoco Phillips from 2003 – 2004, Principal consultant for LM Faculty of Economics University of Indonesia from 2004 – 2005, CFO for EyeCorp Media Indonesia from 2005 – 2007, and VP of Finance for Protelindo from 2007 – 2009.

Mr. Santosa earned his Bachelor of Arts Degree in Accounting from Trisakti University in 1993 and holds a Masters Degree in Finance from the University of Technology, Sydney, Australia in 1997.



A portrait of Michael Todd Bucey, a man with short dark hair, smiling, wearing a dark suit, white shirt, and blue patterned tie. The background is a solid light blue.

Michael Todd Bucey

Direktur  
*Director*

Bapak Bucey, 42 tahun, telah menjabat sebagai anggota Direksi sejak Juni 2011. Sebelum bergabung dengan Protelindo, beliau menjabat *Vice President of Development* dari American Tower Corporation di Brazil. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Site Acquisition Consultant* Nokia di Swiss, Slowakia, Taiwan, dan Italia. Di tahun 1997 – 1998, beliau menjabat sebagai *Director of Site Acquisition* Gearon Communications di Amerika Serikat.

Bapak Bucey meraih gelar *Bachelor of Science Degree in Business Economics* dari Miami University, Oxford Ohio di tahun 1993.

Mr. Bucey, 42 years old, has been a Director of the Company since June 2011. Prior to joining Protelindo, he served as Vice President of Development of American Tower Corporation in Brazil. Previously, he served as Site Acquisition Consultant of Nokia in Switzerland, Slovakia, Taiwan, and Italy. In 1997 – 1998 he served as Director of Site Acquisition for Gearon Communications in the USA.

Mr. Bucey earned a Bachelor of Science Degree in Business Economics from Miami University, Oxford Ohio in 1993.

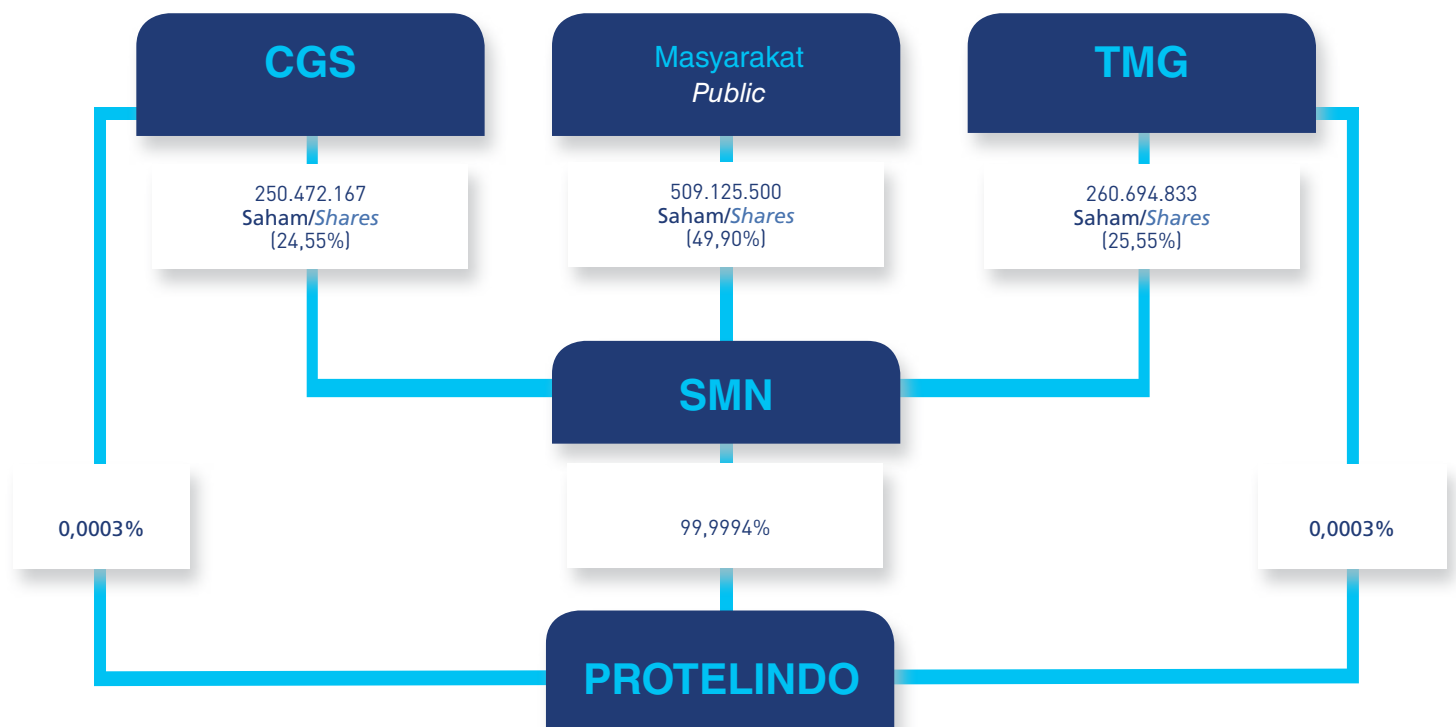
## Daftar Pemegang Saham *List of Shareholders*

Per tanggal 31 Desember 2011, 50,1% dari jumlah saham Perseroan dimiliki secara kolektif oleh PT Tricipta Mandhala Gumilang ("TMG") dan PT Caturguwiratna Sumapala ("CGS"), 25,55% dimiliki oleh TMG dan 24,55% dimiliki oleh CGS. Baik TMG dan CGS seluruhnya dimiliki oleh beberapa anggota keluarga Hartono. Sisanya sebesar 49,9% dari saham Perseroan yang beredar dimiliki oleh publik.

As of December 31, 2011, 50.1% of the Company's outstanding shares were owned collectively by PT Tricipta Mandhala Gumilang ("TMG") and PT Caturguwiratna Sumapala ("CGS"), with 25.55% being held by TMG and 24.55% being held by CGS. Both TMG and CGS are wholly owned by various members of the Hartono family. The remaining 49.9% of the Company's outstanding shares are owned by the public.

Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan struktur kepemilikan SMN dan Protelindo per tanggal 31 Desember 2011.

The following diagram illustrates the current ownership structure of SMN and Protelindo as of December 31, 2011.



## Anak Perusahaan dan Jaringan Kantor

*Subsidiary and Office Network*

### Anak Perusahaan *Subsidiary Company*

### PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

**Kantor Pusat / Head Office:**  
Jalan Supratman No. 36  
Kelurahan Sukamaju,  
Kecamatan Cibeunying Kidul  
Bandung 40121

**Kantor Cabang / Branch Office:**  
Menara BCA, 53<sup>rd</sup> & 55<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310





# Kerja Sama

## Teamwork

Tim kami adalah aset paling berharga dalam menjalankan usaha. Kami menekankan pada budaya kerja sama dan komitmen untuk keunggulan untuk meraih kinerja yang lebih baik.

*Our people are our most valuable asset in running the business. We emphasize the culture of teamwork and commitment to excellence to achieve greater performance.*







## Pengembangan Sumber Daya Manusia

*Human Resources Development*



“Keberhasilan Perseroan dan Protelindo bergantung pada produktivitas dan aktivitas operasional yang dilakukan oleh karyawan kami”

*“The success of the Company and Protelindo depends on the productivity and operating activities carried out by our employees”*

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset Perseroan yang sangat penting. Keberhasilan Perseroan dan Protelindo bergantung pada produktivitas dan aktivitas operasional yang dilakukan oleh para karyawannya. Oleh karena itu, salah satu kebijakan inti tim manajemen adalah untuk terlibat dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan kondisi kerja yang sesuai.

Perseroan dan Protelindo menyediakan tunjangan dan kesejahteraan kepada seluruh karyawannya, termasuk asuransi kesehatan, asuransi gigi, asuransi jiwa dan kecelakaan, kendaraan

Human Resources has become one of the Company's most significant assets. The success of the Company and Protelindo, depends on the productivity and operating activities carried out by their employees. Hence, one of the management team's core policies is to engage in Human Resources Development and to ensure strict compliance with all government regulations pertaining to manpower and proper working conditions.

The Company and Protelindo provide benefits and welfare packages to all employees, including health insurance, dental insurance, life insurance and personal accident insurance, official company



perusahaan untuk beberapa karyawan tertentu, program pelatihan internal dan eksternal, serta program pengembangan untuk tujuan-tujuan dan fungsi-fungsi tertentu.

Perseroan dan Protelindo telah melaksanakan 18 pelatihan formil yang berbeda dan 188 karyawan telah berpartisipasi selama tahun 2011. Perseroan dan Protelindo berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan, baik secara internal dan eksternal, kepada para karyawan di masa mendatang karena kami menyadari bahwa karyawan kami adalah aset yang paling berharga. Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah karyawan Perseroan adalah 8 orang dan jumlah karyawan di Protelindo adalah 415. Lebih dari sebagian besar karyawan kami adalah karyawan tetap.

Di bawah ini merupakan jumlah dan status komposisi karyawan Perseroan dan Protelindo per tanggal 31 Desember 2011.

vehicles for certain employees, internal and external training and development programs for specific purposes or functions.

The Company and Protelindo conducted 18 different formal trainings courses with 188 participants during 2011. The Company and Protelindo are committed to continue providing training activities, both internally and externally, for its employees in the future because we consider our employees as our most significant asset. As of December 31, 2011, the number of employees in the Company was 8 and number of employees in Protelindo was 415. The vast majority of our employees are permanent employees.

Below are the number and status of the Company's and Protelindo's employee composition as of December 31, 2011.

| AREA                                                   | SMN                   |                     |                 | PROTELINDO            |                     |                 | JUMLAH KESELURUHAN<br>Grand Total<br>(SMN & PROTELINDO) |
|--------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|-----------------|-----------------------|---------------------|-----------------|---------------------------------------------------------|
|                                                        | Permanen<br>Permanent | Kontrak<br>Definite | Jumlah<br>Total | Permanen<br>Permanent | Kontrak<br>Definite | Jumlah<br>Total |                                                         |
| Kuangan,<br>Legal & Admin<br>Finance, Legal<br>& Admin | 7                     | 1                   | 8               | 86                    | 8                   | 94              | 102                                                     |
| Operasional &<br>Penjualan<br>Operational &<br>Sales   | 0                     | 0                   | 0               | 228                   | 93                  | 321             | 321                                                     |
| <b>JUMLAH<br/>TOTAL</b>                                | <b>7</b>              | <b>1</b>            | <b>8</b>        | <b>314</b>            | <b>101</b>          | <b>415</b>      | <b>423</b>                                              |

\*Definite = Contract

Berikut ini adalah jumlah tenaga kerja tetap dan kontrak Perseroan dan Protelindo berdasarkan jenjang pendidikan per Desember 2011.

Below is the number of permanent and definite employees of the Company and Protelindo based on education level as of December 2011.

| Perusahaan<br>Company                 | SMN |    |                 | PROTELINDO |    |     |    |     |     |     |                 |
|---------------------------------------|-----|----|-----------------|------------|----|-----|----|-----|-----|-----|-----------------|
| Jenjang Pendidikan<br>Education Level | S1  | S2 | Jumlah<br>Total | D1         | D3 | S1  | S2 | SMK | SMU | STM | Jumlah<br>Total |
| JUMLAH<br>TOTAL                       | 6   | 2  | 8               | 4          | 64 | 307 | 13 | 7   | 20  | 0   | 415             |





# Ketekunan

## Diligent

Kami tekun dalam  
melaksanakan  
rencana bisnis kami.  
*We are diligent at executing  
our business plan.*



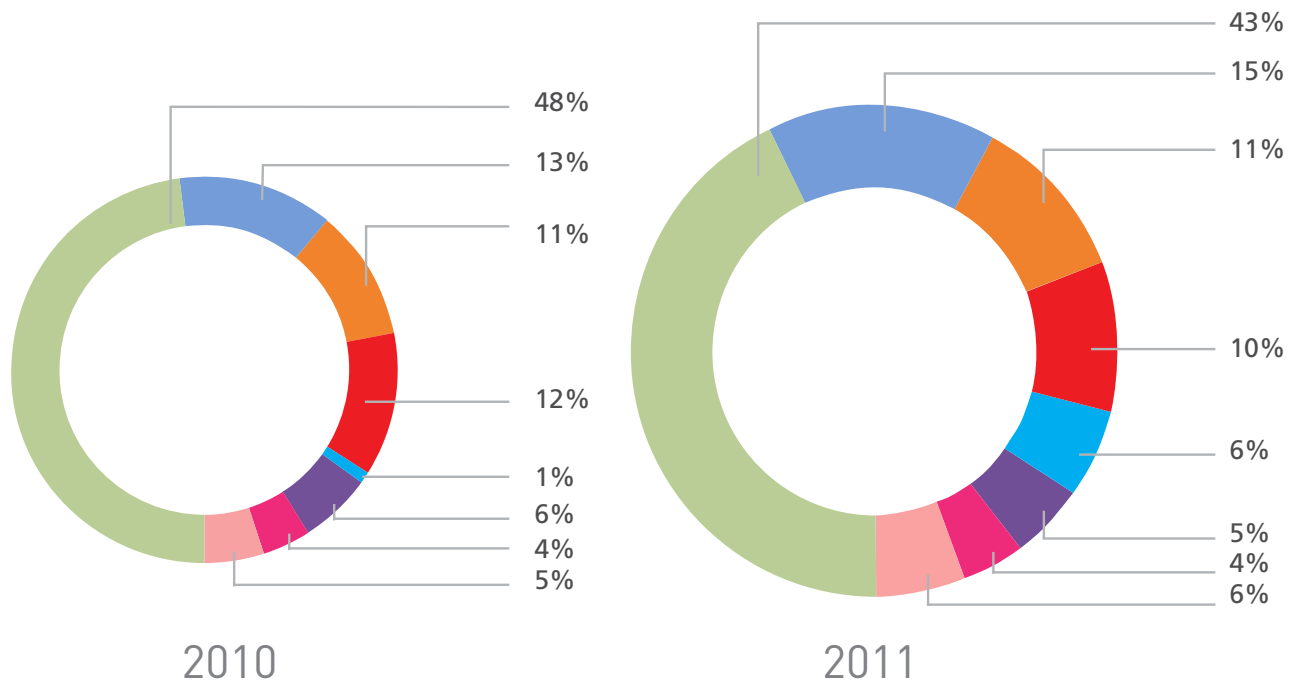


### Pendapatan

Pendapatan meningkat sebesar Rp295,1 miliar, atau 21,8%, dari Rp1.355,8 miliar di tahun 2010 menjadi Rp1.650,9 miliar di tahun 2011, yang terutama didorong oleh peningkatan jumlah sewa lokasi dari 8.365 menjadi 10.798 atau meningkat sebesar 2.433 sewa lokasi (29,1%).

### Revenues

Revenues increased by IDR295.1 billion, or 21.8%, from Rp1,355.8 billion in 2010 to IDR1,650.9 billion in 2011, primarily driven by an increase in the total number of tenant site leases from 8,365 to 10,798, an increase of 2,433 site leases (29.1%).



■ PT Hutchison CP Telecommunications  
 ■ PT XL Axiata Tbk.  
 ■ PT Smartfren Telecom Tbk.  
 ■ PT Bakrie Telecom Tbk.

■ PT Telekomunikasi Selular  
 ■ PT Axis Telekom Indonesia  
 ■ PT Indosat Tbk.  
 ■ Others

\* Kontribusi Pendapatan  
Revenue Contribution

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan meningkat sebesar Rp23,0 miliar atau 34,4%, dari Rp67,0 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp90,0 miliar pada tahun 2011. Kenaikan beban pokok pendapatan ini terutama disebabkan biaya pemeliharaan lokasi yang meningkat sebesar Rp18,5 miliar atau 31,0% dari Rp59,6 miliar pada tahun 2010 menjadi

### Cost of Revenues

Cost of revenues increased by IDR23.0 billion, or 34.4%, from IDR67.0 billion in 2010 to IDR90.0 billion in 2011. The increase in cost of revenues was primarily due to site maintenance costs, which increased by IDR18.5 billion, or 31.0% from IDR59.6 billion in 2010 to IDR78.1 billion in 2011. The increase in site maintenance costs

Rp78,1 miliar pada tahun 2011. Kenaikan biaya pemeliharaan lokasi ini terutama disebabkan peningkatan jumlah portofolio menara Protelindo dari 5.072 pada tahun 2010 menjadi 6.363 pada tahun 2011.

#### **Depresiasi dan Amortisasi**

Depresiasi dan amortisasi meningkat sebesar Rp73,4 miliar atau 18,0% dari Rp407,5 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp480,9 miliar pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan depresiasi aset tetap, yang meningkat sebesar Rp59,1 miliar, atau 18,7% dari Rp315,7 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp374,8 miliar pada tahun 2011 karena peningkatan jumlah portofolio menara. Selain itu, amortisasi asuransi dan jumlah sewa tanah yang dibayar di muka meningkat sebesar Rp14,3 miliar atau 15,6% dari Rp91,8 miliar di tahun 2010 menjadi Rp106,1 miliar di tahun 2011 yang juga dikarenakan peningkatan jumlah portofolio menara.

#### **Laba Bruto**

Sebagai hasil dari peningkatan pendapatan, laba kotor meningkat sebesar Rp198,6 miliar atau 22,5% dari Rp881,4 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp1.080,0 miliar pada tahun 2011.

#### **Beban Penjualan dan Pemasaran**

Beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar Rp4,3 miliar, atau 23,3%, dari Rp18,3 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp22,6 miliar pada tahun 2011 yang disebabkan terutama oleh peningkatan gaji, perjalanan dinas dan transportasi sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pemasaran.

#### **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp9,3 miliar, atau 6,5% dari Rp143,0 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp152,3 miliar pada tahun 2011 terutama disebabkan peningkatan gaji dan kesejahteraan karyawan serta biaya izin dan

was primarily due to the increase in the size of Protelindo's tower portfolio from 5,072 towers in 2010 to 6,363 towers in 2011.

#### **Depreciation and Amortization**

Depreciation and amortization increased by IDR73.4 billion, or 18.0%, from IDR407.5 billion in 2010 to IDR480.9 billion in 2011. This increase was primarily due to an increase in the depreciation of fixed assets, which increased by IDR59.1 billion, or 18.7%, from IDR315.7 billion in 2010 to IDR374.8 billion in 2011 due to increase in the size of our tower portfolio. In addition, amortization of insurance and prepaid ground lease amounts increased IDR14.3 billion, or 15.6%, from IDR91.8 billion in 2010 to IDR106.1 billion in 2011, also due to an increase in the size of the tower portfolio.

#### **Gross Profit**

As a result of the increase in revenues, gross profit increased IDR198.6 billion, or 22.5%, from IDR881.4 billion in 2010 to IDR1,080.0 billion in 2011.

#### **Selling and Marketing Expenses**

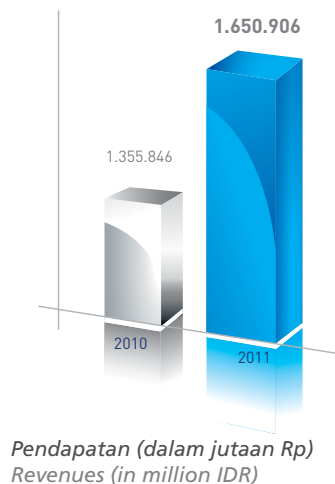
Selling and marketing expenses increased by IDR4.3 billion, or 23.3%, from IDR18.3 billion in 2010 to IDR22.6 billion in 2011 primarily due to an increase in salaries, travel and transportation as the result of increased marketing and construction activity.

#### **General and Administrative Expenses**

General and administrative expenses increased by Rp9.3 billion, or 6.5%, from Rp143.0 billion in 2010 to Rp152.3 billion in 2011 primarily due to increases in employee salaries and employee welfare and costs of permits and licenses. Salaries



lisensi. Gaji dan kesejahteraan karyawan meningkat sebesar Rp8,1 miliar atau 19,53%, dari Rp41,7 miliar pada 2010 menjadi Rp49,8 miliar pada tahun 2011, terutama sebagai akibat dari peningkatan jumlah karyawan. Biaya izin dan lisensi meningkat sebesar Rp6,0 miliar atau 21,9%, dari Rp27,5 miliar pada 2010 menjadi Rp33,5 miliar pada tahun 2011 terutama karena peningkatan jumlah portofolio menara.



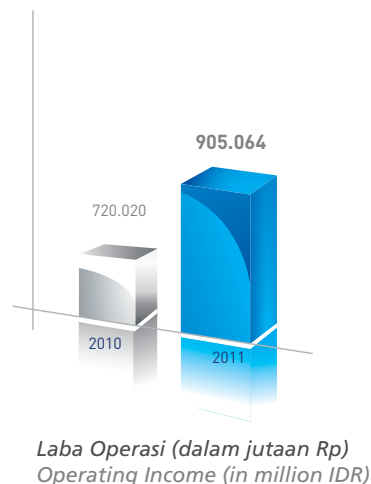
#### Lab a Operasi

Sebagai konsekuensi dari metrik di atas, maka laba usaha meningkat sebesar Rp185,1 miliar, atau 25,7%, dari Rp720,0 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp905,1 miliar pada tahun 2011.

#### Biaya Keuangan

Biaya keuangan mengalami penurunan sebesar Rp344,5 miliar, atau 43,7% dari Rp787,9 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp443,4 miliar pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh penurunan biaya bunga dan tidak ada penghapusan biaya perolehan pinjaman seperti pada tahun 2010. Biaya bunga menurun sebesar Rp152,8 miliar atau 29,0% dari Rp527,4 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp374,6 miliar pada tahun 2011 terutama sebagai akibat dari pembiayaan kembali utang dengan tingkat bunga yang tinggi dengan tingkat utang bunga lebih rendah. Penghapusan biaya perolehan pinjaman menurun dari Rp196,4 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp nihil pada 2011. Pada tahun 2010 terdapat penghapusan biaya perolehan pinjaman terkait dengan pembiayaan kembali pinjaman senior dan mezzanine sebelumnya.

and employee welfare increased by Rp8.1 billion, or 19.53%, from Rp41.7 billion in 2010 to IDR49.8 billion in 2011 primarily as a result of the increase in number of employees. Cost of permits and licenses increased by IDR6.0 billion, or 21.9%, from IDR27.5 billion in 2010 to IDR33.5 billion in 2011 primarily due to increase in the size of the tower portfolio.



#### Operating Income

As a consequence of above financial metrics, the operating income increased by IDR185.1 billion, or 25.7%, from IDR720.0 billion in 2010 to IDR905.1 billion in 2011.

#### Finance Charges

Finance charges decreased by IDR344.5 billion, or 43.7%, from IDR787.9 billion in 2010 to IDR443.4 billion in 2011 mainly due to decreases in interest expense and no write offs of cost of loans as in 2010. The interest expense decreased IDR152.8 billion, or 29.0%, from IDR527.4 billion in 2010 to IDR374.6 billion in 2011 primarily as a result of refinancing high interest rate loans with lower interest rate loans. The write off related to refinancing decreased from IDR196.4 billion in 2010 to IDR nil in 2011. In 2010 there was write off related to refinancing of previous senior and mezzanine loans.

#### **Laba/(Rugi) Selisih Kurs – Neto**

Perseroan mencatat rugi selisih kurs sebesar Rp48,5 miliar di tahun 2011 dibandingkan dengan laba selisih kurs sebesar Rp186,5 miliar di tahun 2010, terutama disebabkan oleh pelemahan nilai tukar IDR/USD di tahun 2011 apabila dibandingkan penguatan nilai tukar IDR/USD di tahun 2010.

#### **(Beban Penurunan Nilai)/Pembalikan Cadangan Penurunan Nilai**

Terjadi beban penurunan nilai sebesar Rp1,4 miliar di tahun 2011 jika dibandingkan dengan pembalikan cadangan penurunan nilai sebesar Rp9,6 miliar di tahun 2010.

#### **Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan**

Perseroan mencatat laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp380,4 miliar di tahun 2011 jika dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp132,5 miliar di tahun 2010.

#### **Beban/(Manfaat) Pajak Tangguhan**

Beban pajak tangguhan sebesar Rp34,2 miliar di tahun 2011 terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap dan biaya pinjaman terkait dengan aktivitas pembiayaan kembali yang sebagian diimbangi oleh peningkatan provisi izin dan lisensi. Manfaat beban pajak tangguhan sebesar Rp15,5 miliar di tahun 2010 terutama disebabkan oleh penerapan standar akuntansi untuk manfaat pajak tangguhan sehubungan dengan penilaian kembali menara.

#### **Laba Neto**

Perseroan mencatatkan laba neto sebesar Rp283,9 miliar di tahun 2011 dibandingkan dengan laba neto sebesar Rp100,0 miliar di tahun 2010 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Protelindo di tahun 2011, dan penurunan beban pembiayaan sebagai akibat dari aktivitas pembiayaan kembali.

#### **Foreign Exchange Gains/(Losses) – Net**

The Company incurred a foreign exchange loss of IDR48.5 billion in 2011 compared to a gain of IDR186.5 billion in 2010 primarily due to the weakening of IDR/USD exchange rate in 2011 compared to the strengthening of IDR/USD exchange rate in 2010.

#### **(Impairment Expense)/Reversal of allowance for impairment**

There was an impairment expense amounting to IDR1.4 billion in 2011 compared to the reversal of allowance for impairment amounting to IDR9.6 billion in 2010.

#### **Income Before Corporate Income Tax Expense**

The Company recorded income before corporate income tax expense of IDR380.4 billion in 2011 compared to an income before corporate income tax expense of IDR132.5 billion in 2010.

#### **Deferred Tax Expense/(Benefit)**

The deferred tax expense of IDR34.2 billion in 2011 was primarily due to fixed asset additions and the cost of loans related to the refinancing activities, which was partially offset by the increase in provision for permit and licenses. The deferred tax benefit of IDR15.5 billion in 2010 was primarily due to the implementation of accounting standards for deferred taxation in relation to tower revaluation.

#### **Net Income**

The Company had net income of IDR283.9 billion in 2011 compared to a net income of IDR100.0 billion in 2010 primarily due to the increase of Protelindo's revenue in 2011, and decrease in cost of loan as a result of refinancing activities.



## Portofolio Menara Kami

*Our Tower Portfolio*





“Protelindo telah melampaui tahapan **6.300** menara dengan lokasi yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia”

*“Protelindo surpassed the **6,300** tower milestone with site locations spread throughout the Indonesian archipelago”*



**Keahlian global dan lokal manajemen senior kami yang berpengalaman dan tim penasihat yang telah terbukti.**

Grup dipimpin oleh senior manajemen yang berpengalaman dan tim penasihat yang ahli di bidang industri menara. Anggota manajemen senior dan tim penasihat merupakan pelopor dalam bisnis menara, yang bermula dengan Gearon Communications pada tahun 1991, sebagai salah satu bisnis pertama dalam industri menara di Amerika Serikat. Gearon Communications melakukan *merger* dengan American Radio pada tahun 1997 dan mulai beroperasi sebagai American Tower Corporation, yang telah tumbuh sebagai salah satu operator menara terbesar di dunia.

Beberapa anggota manajemen senior dan tim penasihat sebelumnya merupakan karyawan dan pejabat di American Tower Corporation yang telah terbiasa mengelola perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek New York. Orang-orang yang sama kemudian mendirikan operasional bisnis internasional dari American Tower Corporation. Selama bekerja di American Tower Corporation, anggota Grup manajemen senior dan tim penasihat telah membantu pengembangan bisnis dari 300 menara menjadi lebih dari 22.500 menara selama periode sembilan tahun dan mengoperasikan menara untuk perusahaan komunikasi nirkabel ternama di Amerika Serikat, Brazil dan Meksiko.

Grup yakin bahwa pengetahuan, pengalaman dan keahlian anggota manajemen senior dan tim penasihat yang didapatkan pada saat bekerja di American Tower Corporation membuat Protelindo memiliki keunggulan yang kompetitif sebagaimana Protelindo mengembangkan dan memperluas bisnisnya di Indonesia.

**Global and local expertise of our experienced senior management and advisory team with a proven track record.**

The Group is led by an experienced senior management and advisory team who are experts in the tower industry. Members of the senior management and advisory team are pioneers in the tower business, having started with Gearon Communications in 1991, one of the first businesses in the tower industry in the United States. Gearon Communications merged with American Radio in 1997 and began operating as American Tower Corporation, which has grown to be the largest tower operator in the world.

Several members of the senior management and advisory team are former employees and officers of American Tower Corporation and are accustomed to managing a public company listed on the New York Stock Exchange. These same individuals founded the international business operations of American Tower Corporation. While working at American Tower Corporation, members of the Group's senior management and advisory team helped to grow the business from 300 towers to more than 22,500 towers over a nine year period and operated towers for major wireless communications companies in the United States, Brazil and Mexico.

The Group believes that the knowledge, experience and expertise that members of the senior management and advisory team gained while working at American Tower Corporation gives Protelindo a competitive advantage as it develops and expands its business in Indonesia.

### **Hubungan yang kuat dengan seluruh perusahaan komunikasi nirkabel**

Protelindo memiliki beberapa MLA dan sewa lokasi terkait dengan seluruh perusahaan nirkabel di Indonesia, termasuk Telkomsel, Indosat, XL Axiata, Hutchison, Telkom Flexi, Smartfren, Bakrie Telecom, Smart, Axis dan Sampoerna. Protelindo juga memiliki MLA dengan penyedia WIMAX terkemuka, First Media dan Berca. Strategi Protelindo adalah hanya untuk membangun atau mengakuisisi menara yang sudah memiliki penyewa utama. Protelindo juga dapat memperoleh tambahan pendapatan dari setiap menara dengan menyewakan ruang yang tersisa untuk penyewa kolokasi yang lain karena Protelindo tidak bersaing dengan operator-operator tersebut.

### **Pengalaman lokal**

Manajemen senior dan tim penasihat juga membantu membangun industri menara di Indonesia dan telah berhasil memperoleh, mengembangkan dan mengoperasikan portofolio menara yang luas di seluruh Indonesia. Protelindo mulai beroperasi pada tahun 2003 sebagai salah satu perusahaan menara independen pertama di Indonesia. Manajemen senior dan tim penasihat yang ada saat ini bergabung dengan Protelindo pada bulan Maret 2007 dan bersama-sama dengan karyawan dan manajer lokal, telah beradaptasi dan membangun bisnis menara di Indonesia. Selama lebih dari lima tahun beroperasi, Protelindo telah memperkerjakan dan melatih lebih dari 400 karyawan tetap. Manajer dan karyawan lokal memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai peraturan-peraturan Indonesia dan kebiasaan-kebiasaan serta praktik terkait akuisisi, konstruksi, operasional dan pemeliharaan menara di seluruh wilayah Indonesia.

### **Strong relationships with all major wireless communications companies**

Protelindo has MLAs and associated site leases with all major wireless communications companies in Indonesia, including Telkomsel, Indosat, XL Axiata, Hutchison, Telkom Flexi, Smartfren, Bakrie Telecom, Smart, Axis and Sampoerna. Protelindo also has MLAs with the leading WIMAX providers, First Media and Berca. Protelindo's strategy is to only build or acquire towers for which an anchor tenant is already secured. Protelindo is also able to derive additional revenue from each tower by leasing the remaining available space to other colocation tenants because Protelindo does not compete with its wireless telecommunication customers.

### **Local experience**

The senior management and advisory team has also helped develop the tower industry in Indonesia and has successfully acquired, developed and operated a large portfolio of towers throughout Indonesia. Protelindo started operations in 2003 as one of the first independent tower companies in Indonesia. The current senior management and advisory team joined Protelindo in March 2007 and, together with local employees and managers, have adapted and developed the tower business in Indonesia. Over the past five years of operations, Protelindo has hired and trained over 400 full-time employees. The local managers and employees have an in-depth knowledge of Indonesian regulations and the customs and practices relating to the acquisition, construction, operation and maintenance of towers throughout Indonesia.



### **Sistem Manajemen Operasional Lokasi yang Teruji**

Manajemen senior dan tim penasihat telah secara terus menerus bekerja sama meningkatkan sistem manajemen keuangan, pemasaran, konstruksi dan sistem operasi manajemen lebih dari satu dekade. Tim ini telah mengawasi konstruksi dan operasional lebih dari 35.000 menara di beberapa pasar di dunia. Di Indonesia, manajemen senior dan tim penasihat telah mengembangkan perangkat lunak *custom-built* yang dirancang secara spesifik untuk mendukung proses bisnis Protelindo. Aplikasi perangkat lunak membantu keuangan, pemasaran, kolokasi, teknik, manajemen properti, pemeliharaan, konstruksi dan departemen sumber daya manusia dan memastikan informasinya akurat dan dimanfaatkan dengan cara yang paling efisien.

### **Pemilik dan operator menara independen terbesar**

Protelindo adalah pemilik dan operator menara independen dan tidak dimiliki oleh atau terafiliasi dengan perusahaan komunikasi nirkabel manapun. Independensi merupakan keuntungan yang signifikan, karena pelanggan Protelindo mungkin akan merasa tersaingi untuk memberikan pendapatan sewa untuk lokasi sewa kepada kompetitor dalam industri komunikasi nirkabel dan lebih memilih untuk menyewa menara dari operator menara independen. Selain itu, Protelindo yakin dapat menyediakan pelanggannya dengan layanan yang lebih terarah dan jasa dengan spesialisasi tanpa memihak terhadap perusahaan komunikasi nirkabel tertentu. Seluruh menara Protelindo tersedia secara seimbang untuk seluruh perusahaan komunikasi nirkabel dan memiliki kapasitas untuk kolokasi tanpa reservasi lokasi strategis.

### **“Keuntungan pendatang awal” dalam sebuah industri dengan halangan masuk yang tinggi**

Protelindo merupakan pemilik dan operator

### **Demonstrated site operation management system**

The senior management and advisory team has continually improved our finance, marketing, construction and operations management systems over a decade of working together. This team has overseen the construction and operation of over 35,000 towers in multiple markets worldwide. In Indonesia, the senior management and advisory team has developed custom-built software specifically designed to support Protelindo's business processes. Software applications serve the finance, marketing, colocation, engineering, property management, maintenance, construction and human resources departments and ensure that information is accurate and utilized in the most efficient manner.

### **Largest independent owner and operator of towers**

Protelindo is an independent owner and operator of towers and is not owned by or affiliated with any wireless communications company. Independence is a significant advantage, as Protelindo's customers may be disincentivized to provide rental income for site leases to competitors in the wireless communications industry and would prefer to lease towers from an independent tower operator. In addition, Protelindo believes it provides its customers with more targeted and specialized services without bias towards any particular wireless communications company. All of Protelindo's towers are equally available to all wireless operators and have capacity for colocation without reservation of strategic sites.

### **“Early mover advantage” in an industry with high entry barriers**

Protelindo is the first independent owner and



menara independen pertama di Indonesia dengan skala yang signifikan dan memiliki perjanjian-perjanjian sewa lokasi jangka panjang dengan seluruh perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Protelindo aktif memasarkan ruang pada menara kepada pelanggan baru dan yang ada sekarang serta telah memperoleh permintaan yang berkelanjutan untuk kolokasi.

Grup yakin bahwa Protelindo memiliki "keuntungan pendatang awal" dimana terdapat halangan yang signifikan untuk memasuki industri menara Indonesia karena:

- Sifat padat modal dari pembangunan atau akuisisi jumlah menara yang signifikan;
- Biaya keuangan yang tinggi untuk perusahaan komunikasi nirkabel dalam memindahkan peralatan ke lokasi menara yang baru;

operator of towers in Indonesia with significant scale and with long-term master lease agreements with every major wireless communications company in Indonesia. It actively markets its existing tower space to new and current customers and has experienced a steady demand for colocations.

The Group believes that Protelindo enjoys an "early mover advantage" as barriers to entry in the Indonesian tower industry are significant due to:

- The capital intensive nature of building or acquiring a significant number of tower sites;
- The high financial cost to wireless communications companies of moving equipment to a new tower site;

- Risiko operasional dari gangguan yang dihadapi perusahaan komunikasi nirkabel ketika berpindah ke lokasi menara yang berbeda;
- The operational risks from disruptions that wireless communications companies face when switching to a different tower site;
- Kebutuhan untuk mencapai portofolio menara dengan skala besar dan keragaman geografis untuk menarik perusahaan komunikasi nirkabel;
- The necessity of attaining a portfolio of towers with substantial scale and geographic diversity in order to attract wireless communications companies;
- Pembatasan peraturan; dan
- Regulatory restrictions; and
- Hubungan yang terjalin dengan kuat bersama perusahaan komunikasi nirkabel terbesar
- Entrenched relationships with the largest wireless communications companies.

#### **Keragaman portofolio dan cakupan dengan kapasitas untuk menampung beberapa penyewa**

Grup yakin bahwa portofolio Protelindo yang ada adalah sebuah platform yang dapat menumbuhkan lebih lanjut bisnisnya. Portofolio menara kami merupakan yang terbesar, terbaru dan terluas dari semua operator menara independen yang ada di Indonesia. Hal ini menciptakan skala ekonomis sehubungan dengan operasinya, seperti pemeliharaan menara dan beban operasional lainnya, dan menawarkan apa yang diyakini oleh Grup merupakan jumlah menara yang sangat besar untuk mendukung kebutuhan jaringan pelanggan Protelindo.

Menara kami juga secara umum ditempatkan dengan baik dalam area dengan kepadatan populasi yang tinggi. Sekitar 95% menara Protelindo berlokasi di empat daerah terpadat di Indonesia: Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sekitar 50% dari menaranya berlokasi di pulau Jawa, dimana daerah tersebut merupakan daerah dengan penduduk terpadat di Indonesia.

Sebagian besar menara Protelindo rata-rata baru dibangun dengan usia kurang lebih tiga tahun, dan dibangun sebagai menara yang dapat digunakan bersama untuk mendukung peralatan

#### **Portfolio diversity and coverage with capacity to host multiple tenants**

The Group believes that Protelindo's existing portfolio of towers is a platform from which it can further grow its business. Our tower portfolio is the largest, newest and most expansive of any independent tower operator in Indonesia. This creates economies of scale with respect to its operations, such as tower maintenance and other operating expenses, and offers what the Group believes is a critical mass of towers to support the network requirements of Protelindo's customers.

Our towers are also generally well placed in areas of high population density. Approximately 95% of Protelindo's towers are located in Indonesia's four most populated regions: Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. Approximately 50% of its towers are located on the island of Java, the region with the highest population density in Indonesia.

The vast majority of Protelindo's towers have been recently built, with an average tower age of approximately three years, and were constructed as multi-tenant towers to support equipment



dari beberapa penyewa. Sebagian besar menara dibangun untuk menampung empat atau lebih penyewa, yang dapat ditambah dengan biaya yang kecil. Per tanggal 31 Desember 2011, rasio penyewaan sekitar 1,70 pelanggan untuk setiap menara.

from multiple tenants. The majority of the towers are built for tenancy of four or more tenants, which can be added at minimal expense. As at December 31, 2011, the tenancy ratio was approximately 1.70 tenants per tower.

## Aspek-aspek Pemasaran

### *Marketing Aspects*

Protelindo bertujuan untuk menyediakan ruang menara yang sesuai dalam merespon setiap permintaan untuk pemasangan yang diterima dari perusahaan komunikasi nirkabel. Protelindo memasarkan penyewaan kolokasi yang tersedia di menara kepada para pelanggan yang ada untuk memaksimalkan jumlah pelanggan yang ada di tiap menara. Strategi Protelindo adalah memperkirakan setiap rencana perusahaan komunikasi nirkabel untuk ekspansi jaringan dan, dengan menggunakan perangkat lunak milik perusahaan, dapat menentukan menara mana yang berada di dalam area dimana para penggunanya berusaha untuk memperluas jangkauan.

Protelindo aims to provide suitable tower space in response to every request for installation it receives from a wireless communications company. It markets colocation tenancies available on towers to existing customers in order to maximize the number of customers installed on each tower. Protelindo's strategy is to estimate each wireless communications company's plan for network expansion and, using its proprietary software, determine which of its existing towers are within the area in which it believes its customers are looking to expand.

## Layanan Pelanggan

### *Customer Care*

Sebagai bagian dari komitmen Grup untuk tumbuh dan mempertahankan bisnis, Grup berkomitmen untuk memberikan pelayanan sempurna kepada para pelanggannya melalui Fasilitas Layanan Pelanggan yang siap melayani selama 24 jam dan 7 hari seminggu untuk menangani *service calls*, pengaduan, masukan, dan pertanyaan dari para pelanggannya.

As part of the Group's commitment to grow and sustain the business, the Group is committed to provide excellent service to its customers through a Customer Care Facility that works 24 hours a day / 7 days a week in handling service calls, complaints, feedback and enquiries made by our customers.

Peran Layanan Pelanggan sangat penting, terutama dalam menangani kasus khusus seperti pada saat terjadinya kejadian yang dapat merusak menara atau perangkat-perangkat yang terletak pada suatu lokasi. Ketika hal tersebut terjadi, tim Layanan Pelanggan Grup akan turun langsung ke lokasi menara untuk memperbaiki masalah.

The Customer Care role is very important, especially in handling special cases such as when an event may occur that could cause damage to a tower or the equipment located at a site. When that happens, the Group's Customer Care team will go directly to the tower site to fix the problem.

## Kompetisi

### Competition

Protelindo bersaing terutama dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Protelindo juga bersaing dengan operator independen lainnya di Indonesia, seperti PT Solusi Tunas Pratama Tbk, begitu juga dengan perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel yang menyewakan ruang pada menara mereka sendiri (contohnya XL Axiata dan Indosat) atau telah mendirikan anak perusahaan secara terpisah seperti Dayamitra.

Protelindo competes mainly with PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Protelindo also competes with other independent tower operator in Indonesia, such as PT Solusi Tunas Pratama Tbk, as well as wireless communications companies that lease space on their own towers (e.g. XL Axiata and Indosat) or have set up a separate tower subsidiary, i.e. Dayamitra.

Strategi kompetitif Protelindo juga untuk fokus pada kemampuannya untuk memberikan layanan tambahan dan kualitas superior untuk layanan tersebut, dan juga meningkatkan kecepatan untuk memasarkan, dengan cara pemasangan kolokasi pada menara yang ada.

Protelindo's competitive strategy is also to focus on its ability to provide additional services and the superior quality of those services, as well as improved speed to market, by quickly installing colocations on existing towers.

## Kontraktor

### Contractors

Protelindo memperkerjakan kontraktor dalam jumlah yang besar untuk pekerjaan konstruksi, pemasangan listrik, akuisisi lokasi, teknis, penguatan menara, *shelters*, pemeliharaan dan keamanan. Kontraktor tersebut berasal dari seluruh wilayah Indonesia dan kami yakin bahwa hubungan kami dengan kontraktor

Protelindo hires a large number of contractors in the areas of construction, electrical connection, site acquisition, engineering, tower reinforcement, shelters, maintenance and security. These contractors are based throughout Indonesia and we believe that our contractor relationships give us access to some of the most qualified workers

memberikan akses kepada sebagian besar pekerja yang handal di Indonesia. Setiap kontraktor Protelindo menjalani pemeriksaan yang ketat yang mencakup evaluasi teknis, finansial, dan legalitas sebelum mereka diperkerjakan. Setelah diperkerjakan, setiap kontraktor selanjutnya menjalani tinjauan berkala agar dapat terus bekerja sama dengan Protelindo. Berdasarkan pengalaman luas para manajemen senior dan tim penasihat, kami telah membentuk ruang lingkup kerja eksklusif dan pengendalian mutu yang harus diikuti oleh setiap kontraktor kami. Semua kontraktor menandatangani kontrak payung yang baku yang berisi pekerjaan-pekerjaan yang diberikan dan harga yang disepakati dalam setiap pesanan pembelian.

in Indonesia. Each of Protelindo's contractors undergoes a strict screening that involves technical, financial and legal evaluations before a contractor is hired. Once hired, each contractor further undergoes further periodical reviews as it continues to work with Protelindo. Based on the senior management and advisory team's extensive experience in the tower business, we have established a proprietary scope of work and quality control procedures for each of our contractors to follow. All contractors sign a standard umbrella contract under which specific work assignments and prices are agreed to in individual purchase orders.

## Pemeliharaan dan Keamanan

### *Maintenance and Security*

Semua aktivitas pemeliharaan untuk menara Protelindo dilakukan di bawah ruang lingkup kerja eksklusif yang telah dikembangkan dan disupervisi oleh personil manajemen perusahaan. Pemeliharaan sehari-hari menara, yang meliputi pemeliharaan preventif dan korektif, dioperasikan secara alih daya di bawah kontrak jangka pendek dengan biaya tetap perbulannya. Namun, audit terhadap setiap lokasi dilakukan secara periodik untuk memastikan pengawasan kualitas dan memastikan bahwa menara berfungsi dengan baik serta sesuai dengan standar operasi yang ditetapkan oleh Protelindo.

Protelindo memiliki tim keamanan internal yang menerapkan prosedur manajemen krisis dalam hubungannya dengan mitra keamanan eksternal, yang menyediakan manajemen risiko perusahaan dan layanan keamanan lapangan. Per tanggal 31 Desember 2011, Protelindo memiliki kontrak dengan 1.138 penjaga lokasi yang memantau

All maintenance activities for Protelindo's towers are performed under a proprietary scope of work that it has developed and is supervised by its management personnel. The day-to-day maintenance of the towers, which encompass both preventive and corrective maintenance, is outsourced under short-term contracts on a fixed fee per month basis. However, individual site audits are conducted on a periodic basis to ensure quality control and to ensure that the towers are functioning properly and up to the operating standards established by Protelindo.

Protelindo has an internal security team that implements a crisis management protocol in conjunction with its external security partners, which provide corporate risk management as well as field security services. As at December 31, 2011, Protelindo had contracts with 1,138 site keepers who monitor and manage its tower



dan mengelola lokasi menaranya, serta mitra lain yang telah menjadi alih daya untuk keamanan lapangan dengan basis per lokasi. Dalam rangka untuk memastikan bahwa operasi, pemeliharaan dan layanan pelanggan dilakukan dengan cara yang paling efisien, Protelindo membagi menara-menaranya menjadi kelompok-kelompok regional.

sites, as well as other partners with whom it has outsourced field security on a site-by-site basis. In order to ensure that its operations, maintenance and customer service are conducted in the most efficient manner possible, Protelindo groups its towers into regional clusters.

## Properti dan Perizinan

### *Properties and Licenses*

Protelindo bertanggung jawab untuk memperoleh sewa tanah, yang memberikan hak untuk menggunakan lahan dimana menaranya berada, untuk setiap menaranya. Sewa tanah biasanya dilakukan untuk jangka waktu 5 sampai 10 tahun, yang dibayar di muka dan termasuk opsi perpanjangan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Protelindo memiliki 7.199 sewa tanah dan sisa jangka waktu sewa rata-rata (termasuk syarat opsi perpanjangan) yaitu sekitar 13,7 tahun. Rata-rata ruang lahan yang tercakup dalam sewa tanah adalah 188,74 meter persegi.

Protelindo is responsible for obtaining a ground lease, which establishes the right to use the land on which a tower is located, for each of its towers. These ground leases typically run for 5 to 10 years, are paid in advance and include renewal options. As at December 31, 2011, Protelindo had 7,199 ground leases and the average remaining term of those leases (including the optional renewal terms) was approximately 13.7 years. The average ground space covered by each ground lease is 188.74 square meters.

Protelindo juga bertanggung jawab untuk memastikan perizinan tiap menaranya. Lihat lebih lanjut informasi mengenai lisensi yang ditetapkan dalam "Faktor-faktor Risiko-Protelindo tidak memiliki, dan mungkin memiliki kesulitan dalam memperoleh, lisensi dan perijinan yang dibutuhkan untuk beberapa menaranya, serta lisensi dan perijinan yang ada dapat diubah atau dicabut atau tidak dapat diperbaharui".

Protelindo is also responsible for securing licenses for each of its towers. Please see the information regarding licenses set forth in "Risk Factors-Protelindo does not have, and may have difficulty obtaining, the required licenses and permits for some of its towers, and its existing licenses and permits may be amended or revoked or may not be renewed".

## Lingkungan

### *Environmental*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1999 tentang Analisa Dampak Lingkungan, analisa lingkungan tidak diperlukan untuk pembangunan menara baru; akan tetapi, kegiatan Protelindo tunduk pada peraturan pusat

Pursuant to Government Regulation No. 27 of 1999 on Environmental Impact Analysis, an environmental analysis is not required for the construction of new towers; however, Protelindo's operations are subject to other environmental



dan daerah lainnya yang berhubungan dengan lingkungan seperti yang mengatur penggunaan bahan berbahaya dan limbah. MLA yang dimiliki Protelindo melarang pelanggan menggunakan atau menyimpan zat berbahaya apapun pada lokasi menara yang melanggar hukum lingkungan yang berlaku dan penyewa wajib memberikan pernyataan dampak lingkungan akibat penggunaan menara milik Protelindo. Protelindo memiliki pengawasan di tempat untuk memastikan bahwa undang-undang lingkungan yang berlaku telah dipatuhi.

related national and regional laws such as those regulating the use of hazardous material and waste. Protelindo's MLAs prohibit customers from using or storing any hazardous substances on tower sites in violation of applicable environmental laws and tenants are required to provide notice of any environmental impact resulting from their use of Protelindo's towers. Protelindo has monitoring controls in place to ensure that applicable environmental laws are complied with.

## Asuransi Insurance

Protelindo memiliki asuransi baik properti dan gempa bumi untuk menara-menaranya yang dilindungi oleh PT Chartis Insurance Indonesia dengan jumlah sebesar Rp4.511 miliar (US\$497,5 juta). Protelindo juga memiliki asuransi terorisme dan sabotase yang dilindungi oleh PT Asuransi Bintang Tbk. sejumlah Rp4.511 miliar (US\$497,5 juta) dan asuransi tanggung jawab publik yang dilindungi oleh PT Zurich Insurance Indonesia sebesar US\$10 juta. Protelindo menganggap nilai pertanggungan asuransi tersebut sudah cukup dan sesuai dengan tradisi praktik industri yang ada.

Protelindo carries both property and earthquake insurance for its towers that are covered by PT Chartis Insurance Indonesia in the amount of IDR4,511 billion (US\$497.5 million). Protelindo also carries terrorism and sabotage insurance covered by PT Asuransi Bintang Tbk. in the amount of IDR4,511 billion (US\$497.5 million) and public liability insurance covered by PT Zurich Insurance Indonesia in the amount of US\$10 million. Protelindo considers such insurance coverage to be adequate and in accordance with customary industry practice.



## Kebijakan Deviden

### *Dividend Policy*

Semua saham Perseroan yang beredar, termasuk yang telah ditawarkan kepada publik dalam penawaran umum perdana, memiliki hak dan prioritas yang sama, termasuk hak untuk menerima pembagian dividen jika dan pada saat diumumkan oleh Perseroan.

All of the Company's outstanding shares, including those that have been offered to the public in the initial public offering, have equal rights and preferences, including the right to receive dividend distributions if and when declared by the Company.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan dengan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham. Suatu keputusan mengenai dibagikan atau tidaknya dividen ini, dan jumlahnya, akan tergantung kepada beberapa faktor termasuk diantaranya adalah pendapatan Perseroan, arus kas, liabilitas, kondisi keuangan, rencana investasi dan peluang pertumbuhan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Perseroan dapat memulai untuk membagikan dividen pada tahun 2012 dalam kisaran 10% hingga 20% dari laba neto Perseroan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mengumumkan dan membagikan dividen, dan Direksi memiliki kewenangan untuk merubah kebijakan dividen Perseroan sewaktu-waktu.

Pursuant to the prevailing laws in Indonesia and the Company's Articles of Association, the Company can declare and distribute dividends to shareholders based upon a recommendation from the Company's Board of Directors and upon the approval of the shareholders at a General Shareholders Meeting. A decision of whether or not to distribute dividends, and the amount thereof, will depend on several factors, including the Company's revenues, cash flow, liabilities, financial condition, investment plan and growth opportunities. Based on these factors, the Company may begin paying dividends in 2012 in the range of 10% - 20% of the Company's net profit. However, there is no guarantee that the Company will declare and distribute any dividends, and the Board of Directors has the authority to adjust the Company's dividend policy at any given time.



## Peristiwa Penting Event Highlights

Berikut di bawah ini adalah kejadian penting dan peristiwa yang dialami Perseroan dan Protelindo di sepanjang tahun 2011:

Below are the significant events of the Company and Protelindo that occurred during 2011:

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mei 2011      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menandatangani perjanjian fasilitas awal sebesar US\$250.000.000 sebagai pinjaman “bullet loan” jangka waktu 5 tahun (“Fasilitas Pinjaman Mei 2011”).</li> <li>Melunasi pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd secara penuh.</li> <li>Menandatangani Perjanjian <i>Build To Suit</i> dengan Indosat.</li> </ul> |
| Juli 2011     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menandatangani Perjanjian Sindikasi sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman Mei 2011. Melalui Perjanjian Sindikasi ini, sepuluh pemberi pinjaman tambahan berpartisipasi dalam Fasilitas Pinjaman Mei 2011. Fasilitas Pinjaman Mei 2011 meningkat menjadi US\$364.290.423 dan Rp1.006.284.000.000.</li> </ul>                  |
| Agustus 2011  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Protelindo memindahkan kantor cabangnya dari Gedung Artha Graha ke Menara BCA Lantai 55.</li> <li>Protelindo melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Mei 2010 sebesar US\$214.290.422 dan Rp1.006.284.000.000.</li> </ul>                                                                                                      |
| Oktober 2011  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mendirikan kantor cabang Jakarta di Menara BCA Lantai 55.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                              |
| Desember 2011 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk jumlah maksimum mencapai Rp2.000.000.000.000.</li> <li>Pada akhir tahun 2011, Protelindo memiliki dan mengoperasikan 6.363 lokasi menara.</li> </ul>                                                                                        |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| May 2011      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Signed an Initial US\$250,000,000 Facility Agreement as a 5 year bullet loan (the “May 2011 Loan Facility”).</li> <li>Repaid the loan from Stewart Island Investments, Pte. Ltd in full.</li> <li>Signed the Build To Suit Agreement with Indosat.</li> </ul>                          |
| July 2011     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Entered into a Syndication Agreement with regards to the May 2011 Loan Facility. Through this Syndication Agreement, ten additional lenders participated in the May 2011 Loan Facility. The May 2011 Loan Facility was upsized to US\$364,290,423 and IDR1,006,284,000,000.</li> </ul> |
| August 2011   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Protelindo moved its branch office from the Artha Graha Building to Menara BCA 55th Floors.</li> <li>Protelindo repaid partially the May 2010 Loan Facility in the amount of US\$214,290,422 and IDR1,006,284,000,000.</li> </ul>                                                      |
| October 2011  | <ul style="list-style-type: none"> <li>The Company established its branch in Jakarta at Menara BCA 55th Floor.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                     |
| December 2011 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Obtained a Loan Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for a maximum amount up to IDR2,000,000,000,000.</li> <li>At the end of 2011, Protelindo owned and operated 6,363 tower sites.</li> </ul>                                                                         |





# Akuntabilitas

## Accountability

Kami menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk memenuhi standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

*We apply principles of transparency and accountability to comply with Good Corporate Governance standards.*







## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Good Corporate Governance*

Grup berkomitmen untuk memenuhi setiap standar sesuai dengan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("Tata Kelola") sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perseroan yakin dapat menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan standar yang paling tinggi. Selanjutnya Grup yakin bahwa dengan melakukan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan menambah nilai tambah dan perlindungan dan juga keterbukaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kerangka kerja Tata Kelola Grup memberikan *checks and balances* sementara memungkinkan fleksibilitas manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat waktu di dalam kegiatan usaha.

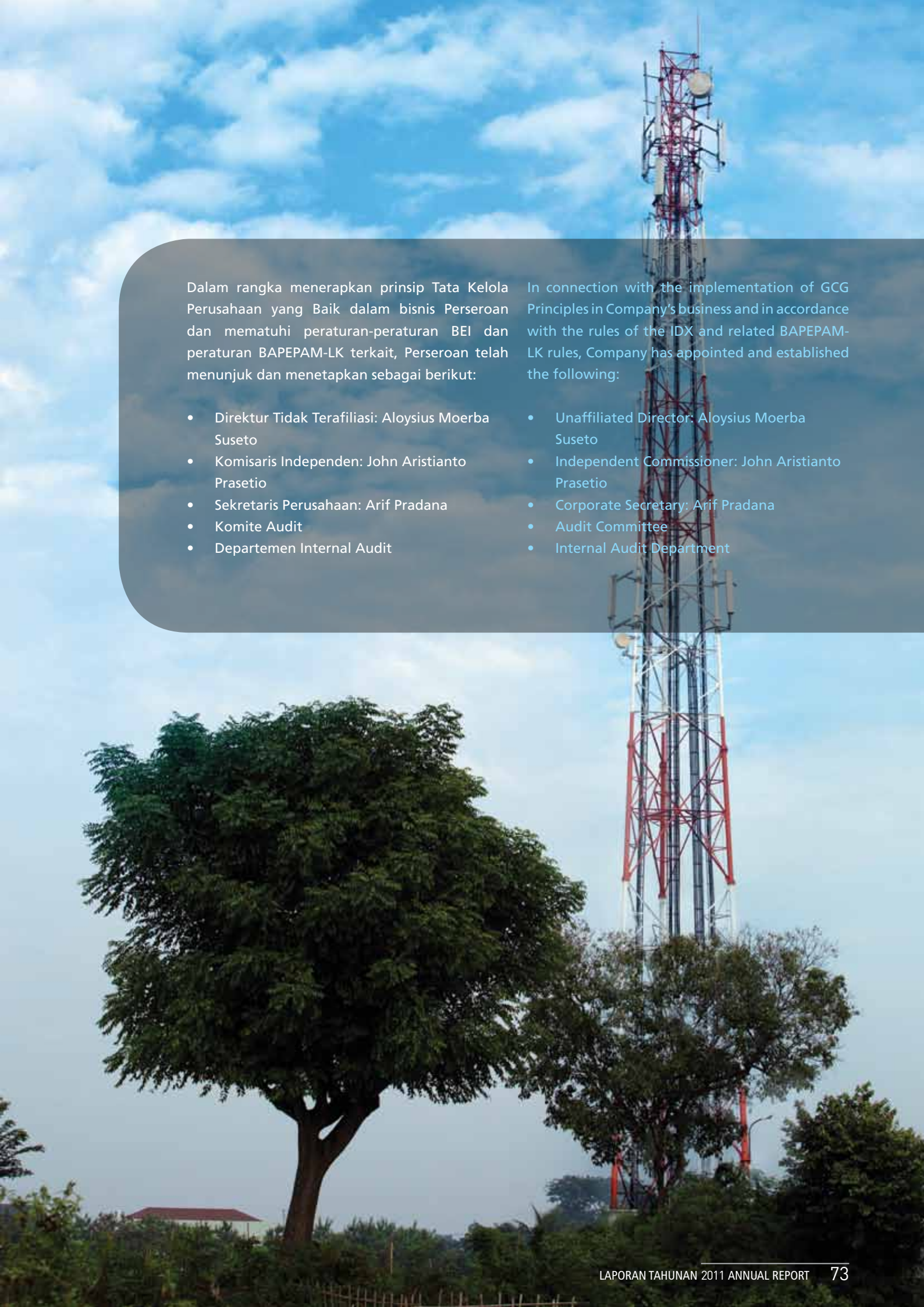
Selain daripada pemenuhan terhadap hukum dan peraturan, Grup berusaha untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai kunci utama untuk meningkatkan ketertarikan dan daya saing di pasar saham maupun pasar utang baik di dalam maupun luar negeri. Untuk memenuhi pertanggungjawaban dan transparansi kepada pemegang saham, Grup akan memberikan laporan keuangan secara reguler sebagaimana diisyaratkan oleh Anggaran Dasar Grup dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Penyediaan laporan termasuk laporan keuangan berkala yang diberikan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, termasuk juga laporan-laporan lainnya yang relevan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Perseroan terus memantau kepatuhannya terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur oleh peraturan BAPEPAM-LK dan BEI.

The Group is committed to complying with Good Corporate Governance ("GCG") standards and principles as prescribed by the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Group believes in the virtues of implementing GCG policies to the highest standards. The Group further believes that operating under GCG policies provides added value and protection, as well as transparency, to the shareholders and stakeholders. The Group's Corporate Governance framework provides for checks and balances while allowing management flexibility for prompt decision-making in the ordinary course of business.

Apart from simply complying with all legal and regulatory requirements, the Group endeavors to apply GCG practices as a key element to enhance its attractiveness and competitiveness in the domestic and foreign equity and debt markets. To provide accountability and transparency to the shareholders, the Group will deliver financial reports regularly as required by its Articles of Association and capital markets laws and regulations. The reports include periodic financial reports to be delivered to Bapepam-LK and the IDX, as well as other relevant reports as specified in the capital markets regulations.

The Company continues to monitor compliance with the Principles of GCG as stipulated by the BAPEPAM-LK and IDX rules.



Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam bisnis Perseroan dan mematuhi peraturan-peraturan BEI dan peraturan BAPEPAM-LK terkait, Perseroan telah menunjuk dan menetapkan sebagai berikut:

- Direktur Tidak Terafiliasi: Aloysius Moerba Suseto
- Komisaris Independen: John Aristianto Prasetio
- Sekretaris Perusahaan: Arif Pradana
- Komite Audit
- Departemen Internal Audit

In connection with the implementation of GCG Principles in Company's business and in accordance with the rules of the IDX and related BAPEPAM-LK rules, Company has appointed and established the following:

- Unaffiliated Director: Aloysius Moerba Suseto
- Independent Commissioner: John Aristianto Prasetio
- Corporate Secretary: Arif Pradana
- Audit Committee
- Internal Audit Department

## Rapat Umum Pemegang Saham

### *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum dimana pemegang saham melakukan bisnis Perseroan sebagaimana diatur Undang-undang dan mendapatkan pertanggungjawaban atas jalannya Perseroan oleh Direksi serta pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2011, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Senin, 20 Juni 2011 bertempat di Hotel Indonesia Kempinski, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta. Berikut adalah hasil atau keputusan dari rapat pemegang saham tersebut.

#### **I. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yang meliputi (i) Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (ii) Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Posisi keuangan (neraca) dan Perhitungan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja tertanggal 9 Februari 2011 nomor RPC-461/PSS/2011, (iii) Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan

The General Meeting of Shareholders is a forum where shareholders conduct the statutorily regulated business of the Company and receive the accountability report for the Company as run by the Board of Directors with proper oversight by the Board of Commissioners.

In 2011, the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2011 at Hotel Indonesia Kempinski, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta. Below are the resolutions adopted by the shareholders at these meetings.

#### **I. Annual General Meeting of Shareholders**

1. Approved and authorized the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's operations and financial administration for the fiscal year ended on December 31, 2010.
2. Approved and authorized the Annual Report of the Company for the year ended on December 31, 2010, which includes (i) the Board of Directors' Report for the year ended on December 31, 2010, (ii) the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2010, as audited by Public Accountant Firm of Purwantono, Suherman & Surja dated February 9, 2011 number RPC-461/PSS/2011, (iii) the Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company on the performance of the Company for the year ended on December 31, 2010, as well as granting full release and discharge (*acquit et decharge*) of responsibilities to the Board of Commissioners of the Company for the management and control actions which have been performed during the year ended on December 31, 2010, as long as such actions are reflected in the Financial Statements of



pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. Menyetujui penggunaan laba neto Perseroan tahun buku 2010 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;</li> <li>• Sebesar Rp100.013.735.845 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.</li> </ul> <p>4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p> <p>5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>6. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya segera setelah ditutupnya Rapat ini atas tindakan pengawasan dan</p> | <p>the Company and in consideration of the Annual Report of the Company for the year ended on December 31, 2010.</p> <p>3. Approved the use of the net profit of the Company for the fiscal year of 2010 as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Company will not distribute cash dividends to its shareholders;</li> <li>• An amount of IDR100,013,735,845 was entered and recorded as retained earnings, which will be used to increase the working capital of the Company.</li> </ul> <p>4. Approved to delegate authority to the Board of Directors of the Company to appoint an Independent Public Accountant Firm which will audit the financial statements and books of the Company for the year ended on December 31, 2011 and to determine the amount of compensation for the Independent Public Account Firm and other requirements relating to such appointment.</p> <p>5. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the compensation for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</p> <p>6. Granted a full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of the responsibilities of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners who will end their tenure immediately after the closing of the Annual Meeting for the control and management</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

pengurusan yang mereka lakukan selama mereka menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan;

7. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun berikutnya efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-2 (dua) yaitu tahun 2013 adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

Direktur Utama : Adam Gifari  
 Direktur : Kenny Harjo  
 Direktur : Rinaldy Santosa  
 Direktur  
 (Tidak Terafiliasi): Aloysius Moerba Suseto  
 Direktur : Michael Todd Bucey

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama : Tonny Kusnadi  
 Komisaris  
 Independen : John Aristianto Prasetyo  
 Komisaris : Ario Wibisono

8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

actions which have been performed during their tenure as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as long as their actions are reflected in the books and records of the Company;

7. Appointed and assigned the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for a tenure of the next 2 (two) years which is effective as of the closing of the Annual Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which is in 2013, as follows:

**Board of Directors:**

President Director : Adam Gifari  
 Director : Kenny Harjo  
 Director : Rinaldy Santosa  
 Unaffiliated  
 Director : Aloysius Moerba Suseto  
 Director : Michael Todd Bucey

**Board of Commissioners:**

President  
 Commissioner : Tonny Kusnadi  
 Independent  
 Commissioner : John Aristianto Prasetyo  
 Commissioner : Ario Wibisono

8. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to implement the Resolution on the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above in a deed made before a Notary, as well as to perform all and any actions required with respect to these Resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.

## **II. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

1. Menyetujui atas rencana anak perusahaan Perseroan untuk memperoleh pembiayaan dengan cara menerbitkan instrument utang dalam bentuk pinjaman dari bank, dengan cara melakukan penerbitan notes atau dalam bentuk utang lainnya, dalam jumlah sebesar-besarnya US\$1.500.000.000, yang pengungkapan dan pelaksanaan atas transaksi pendanaan utang tersebut akan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
3. Menyetujui untuk membatalkan atas persetujuan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana telah disetujui dalam agenda ke-2 dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2010.

## **II. Extraordinary General Meeting of Shareholders**

1. Approved the plan of the subsidiary of the Company to obtain financing by obtaining a bank loan, issuing notes or by obtaining other forms of debt in the amount of maximum US\$1,500,000,000, which disclosure and implementation of the loan financing transaction will be carried out in accordance with the prevailing regulations.
2. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to perform any actions required to implement the Resolution mentioned above, including to make or to request to be made all required deeds, letters and documents, to appear before the authorized persons, including a notary, to apply to the authorized persons to obtain licenses or to report such matters to the authorized persons as referred to in the prevailing laws and regulations, without any exception.
3. Approved to cancel the approval to increase paid up capital without preemptive rights as approved in the second agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which was convened on 10 June 2010.



Dewan Komisaris bertindak penuh sebagai badan pengawasan dan pemantauan kegiatan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat melakukan tindakan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan tidak dapat secara sah mewakili Perseroan, kecuali dalam keadaan tertentu dimana semua anggota Direksi tidak dapat atau dilarang secara hukum untuk melakukannya.

Dewan Komisaris hanya dapat mengawasi implementasi kebijakan korporasi yang diputuskan atau disetujui para pemegang saham dan memberikan saran kepada Direksi pada hal-hal yang berkaitan dengan manajemen Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan dengan pemilihan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Dewan Komisaris hingga Desember 2011 adalah sebagai berikut:

1. Tonny Kusnadi (Komisaris Utama)
2. John Aristianto Prasetyo (Komisaris Independen)
3. Ario Wibisono (Komisaris)

#### **Jumlah Rapat**

Tabel berikut menunjukkan aktivitas rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2011.

The Board of Commissioners acts as an overall supervisory and monitoring body for the Company. Members of the Board of Commissioners cannot initiate action with regard to the management of the Company and it cannot legally represent the Company, unless in certain circumstances where all members of the Board of Directors are unable or legally prevented to do so.

The Board of Commissioners can only supervise the implementation of corporate policies decided or approved by the shareholders and provide advice to the Board of Directors on matters pertaining to the management of the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and removed by a vote at the General Meeting of Shareholders.

Composition of the Board of Commissioners as of December 2011 is as follows:

1. Tonny Kusnadi (President Commissioner)
2. John Aristianto Prasetyo (Independent Commissioner)
3. Ario Wibisono (Commissioner)

#### **Frequency of Meetings**

The table below shows the meeting activities conducted by the Board of Commissioners during 2011.

| <b>Nama</b><br><i>Name</i> | <b>Jumlah</b><br><i>Frequency</i> | <b>Kehadiran</b><br><i>Attendance</i> |
|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| Tonny Kusnadi              | 6                                 | 6                                     |
| John Aristianto Prasetyo   | 6                                 | 6                                     |
| Ario Wibisono              | 6                                 | 6                                     |

*\*Bapak Tonny Kusnadi dan Ario Wibisono secara efektif ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan pada tanggal 20 Juni 2011.*

*\*Mr. Tonny Kusnadi and Mr. Ario Wibisono were appointed as President Commissioner and as a Commissioner, respectively, on June 20, 2011*

## Remunerasi dan Tunjangan

## Remuneration and Allowances

| Remunerasi dan Tunjangan<br><i>Remuneration and Allowances</i>            | Jumlah<br><i>Total</i> |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Dewan Komisaris dan Direksi<br><i>Board of Commissioners and Director</i> | 8.531.259.434          |

## Komite Audit *Audit Committee*

Berdasarkan keputusan BAPEPAM-LK No. Kep-29/PM/2004 peraturan No. IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit.

Pada tanggal 3 September 2010, Dewan Komisaris menunjuk perorangan berikut ini sebagai anggota Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi supervisi, untuk mendukung dan mengarahkan Perseroan agar dapat diatur sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga misi dapat dicapai dengan cara yang optimal.

In compliance with Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. Kep-29/PM/2004 of Rule No.IX.I.5 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee's working practice, the Company has established an Audit Committee.

On September 3, 2010 the Board of Commissioners appointed the following individuals as members of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting its supervisory function and to support and direct the Company to be managed based upon the principles of Good Corporate Governance, so that the Company's mission is accomplished in an optimal way.

### Komite Audit:

### Audit Committee:



John Aristianto Prasetyo



Anang Yudiansyah Setiawan



Patricia Marina Sugondo

| <b>Nama</b><br><i>Name</i> | <b>Posisi</b><br><i>Position</i>                         | <b>Umur</b><br><i>Age</i> | <b>Menduduki<br/>Posisi Sejak</b><br><i>Position Held Since</i> |
|----------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| John Aristianto Prasetyo   | Ketua Komite Audit<br><i>Head of Audit Committee</i>     | 61                        | September 2010                                                  |
| Anang Yudiansyah Setiawan  | Anggota Komite Audit<br><i>Member of Audit Committee</i> | 42                        | September 2010                                                  |
| Patricia Marina Sugondo    | Anggota Komite Audit<br><i>Member of Audit Committee</i> | 44                        | September 2010                                                  |

Tugas Komite Audit termasuk menyediakan saran yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, termasuk tinjauan di bidang: informasi keuangan konsolidasi Perseroan (termasuk laporan keuangan dan proyeksi); independensi dan objektivitas Akuntan Publik Perseroan; kecukupan audit Akuntan Publik Perseroan dan dimana semua risiko yang material telah dipertimbangkan; kecukupan pengawasan internal Perseroan; kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan tercatat dengan peraturan pasar modal yang berlaku dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan bisnis Perseroan; dan tugas internal auditor Perseroan. Komite Audit juga mengawasi aktivitas penting dari manajemen melalui telaah terhadap seluruh risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan melakukan diskusi dengan personil manajemen senior mengenai resiko dan bisnis dari Perseroan dan bagaimana cara untuk mengantisipasi resiko tersebut.

#### **Biaya Akuntan Publik**

Untuk tahun fiskal 2011, Perseroan menunjuk Purwantono, Suherman & Surja, untuk melakukan jasa-jasa reviu, perikatan untuk menerapkan prosedur yang disepakati dan jasa audit, dengan jumlah biaya sebesar Rp1,95 miliar.

The duties of the Audit Committee include providing professional and independent advice to the Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including a review of the following: Company's consolidated financial information (including financial reports and projections); the independence and objectivity of Company's Public Accountant; the adequacy of Company's Public Accountant's audits and that all material risks have been considered; the adequacy of Company's internal controls; Company's compliance as a listed company with the prevailing capital markets regulations and other regulations related to Company's business; and Company's internal auditors' duties. The Audit Committee also monitors significant management activities by reviewing all of the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings and discussing with senior management the Company's business and risks and how they are anticipated.

#### **Public Accountant Fee**

For the fiscal year 2011, the Company appointed Purwantono, Suherman & Surja to perform review, agreed upon procedures and audit services, whose total fees amounted to IDR1.95 billion.



### Jumlah Rapat

Tabel di bawah ini menunjukkan aktivitas rapat yang dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2011.

### Frequency of Meetings

The table below shows the meetings conducted by the Audit Committee during 2011.

| Nama<br><i>Name</i>       | Jumlah<br><i>Frequency</i> | Kehadiran<br><i>Attendance</i> |
|---------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| John Aristianto Prasetio  | 4                          | 4                              |
| Anang Yudiansyah Setiawan | 4                          | 4                              |
| Patricia Marina Sugondo   | 4                          | 3                              |

### Direksi *Board of Directors*

Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi operasional sehari-hari Perseroan dan membuat keputusan manajemen yang mempengaruhi Perseroan. Direksi juga bekerjasama dengan tim manajemen inti untuk membuat strategi bisnis dan untuk memonitor dan mengawasi implementasinya. Direktur Utama bersama dengan seorang direktur lainnya memiliki wewenang secara hukum mengikat Perseroan dalam perjanjian dengan pihak ketiga.

The Board of Directors is responsible for overseeing the day-to-day operations of the Company and making management decisions affecting the Company. The Board of Directors also works with the key management team to formulate business strategy and to monitor and oversee its implementation. The President Director acting with another director has the authority to legally bind Company in agreements with third parties.

Anggota Direksi ditunjuk dan diberhentikan dengan pemilihan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Members of the Board of Directors are appointed and removed by a vote at the General Meeting of Shareholders.

Komposisi Direksi sampai dengan Desember 2011 adalah sebagai berikut:

1. Adam Gifari (Direktur Utama)
2. Kenny Harjo (Direktur)
3. Aloysius Moerba Suseto (Direktur Tidak Terafiliasi)
4. Rinaldy Santosa (Direktur)
5. Michael Todd Bucey (Direktur)

Composition of the Board of Directors as of December 2011 is as follows:

1. Adam Gifari (President Director)
2. Kenny Harjo (Director)
3. Aloysius Moerba Suseto (Unaffiliated Director)
4. Rinaldy Santosa (Director)
5. Michael Todd Bucey (Director)

Direksi secara berkesinambungan berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, anggota Direksi berpartisipasi pada beberapa program pelatihan mengenai *Public Speaking* dan Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Directors continually strives to enhance its competency and ability to face future challenges and opportunities facing the Company. Therefore, the members of Board of Directors participated in training programs regarding Public Speaking and GCG.

#### Jumlah Rapat

Tabel di bawah berikut menunjukkan aktivitas rapat yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2011.

#### Frequency of Meetings

The table below shows the meetings conducted by the Board of Directors during 2011.

| Nama<br><i>Name</i>    | Jumlah<br><i>Frequency</i> | Kehadiran<br><i>Attendance</i> |
|------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| Adam Gifari            | 14                         | 14                             |
| Kenny Harjo            | 14                         | 14                             |
| Aloysius Moerba Suseto | 14                         | 14                             |
| Rinaldy Santosa        | 14                         | 14                             |
| Michael Todd Bucey     | 9*                         | 9*                             |

\* Mr. Michael Todd Bucey secara efektif ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 20 Juni 2011.

\* Mr. Michael Todd Bucey was appointed as a Director of the Company on June 20, 2011.

## Audit Internal

### *Internal Audit*

#### Internal Audit

Berdasarkan keputusan Kepala Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008, peraturan BAPEPAM Nomor IX.I.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memformalisasi Departemen Internal Audit yang sebelumnya telah dibentuk dan menunjuk Bapak Johannes Edwin sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

#### Internal Audit

Based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, BAPEPAM Regulation No. IX.I.7 regarding Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit Charter, the Company formalized its Internal Audit Department which was previously formed and the Company appointed Mr. Johannes Edwin as the Head of the Internal Audit Department.



Arif Pradana

Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary of the Company*

Sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.I.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perusahaan terbuka harus menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan. Peran tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah seperti yang telah dicantumkan dalam peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.4 perihal pembentukan Sekretaris Perusahaan, yang meliputi antara lain:

- Memastikan bahwa semua kegiatan perseroan sesuai dan mengikuti peraturan yang berlaku, khususnya peraturan pasar modal.
- Bertugas sebagai penghubung komunikasi utama antara Perseroan dengan lembaga pasar modal berkenaan dengan informasi yang menyangkut kepentingan masyarakat umum.
- Mengimplementasikan kebijakan transparansi dan keterbukaan yang sejalan dengan penerapan-penerapan tata kelola Perusahaan.

As determined in Regulation No. IX.I.4, an attachment of Chairman of Bapepam Decree No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, a publicly listed Company must appoint a Corporate Secretary. The roles and responsibilities of a Corporate Secretary pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 regarding the Establishment of a Corporate Secretary comprise of the following:

- To ensure that all of the Company's activities have complied with the prevailing regulations, especially the capital market regulations;
- To function as the primary communication intermediary between the Company and the capital markets authorities in relation to information for public purposes;
- To implement transparency and disclosure policies that comply with the Good Corporate Governance practices; and



- Menyediakan laporan kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi baik eksternal maupun internal.

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Bapak Arif Pradana. Beliau melanjutkan perannya sebagai Sekretaris Perusahaan SMN pada bulan September 2011 setelah menghabiskan satu tahun untuk mendapatkan gelar Master Hukum di University of Groningen, Belanda. Sebelum mengikuti program Master Hukum, Bapak Pradana telah bekerja selama tiga tahun sebagai staf hukum Protelindo, anak perusahaan SMN, dan bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan SMN sejak *go public* pada Maret 2010. Sebelum bergabung dengan Protelindo, Bapak Pradana telah berpengalaman dalam bidang hukum selama empat tahun di sebuah kantor konsultan hukum internasional ternama dan kantor notaris terkemuka, yang keduanya berada di Jakarta, Indonesia. Bapak Pradana adalah anggota PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia).

Bapak Pradana lahir pada tanggal 4 Januari 1983 dan telah memiliki pengalaman tujuh setengah tahun dalam bidang pasar modal dan hukum perusahaan. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Indonesia pada tahun 2005 dan Magister Hukum dari University of Groningen, Belanda pada tahun 2011, keduanya dengan predikat *cum laude*.

Untuk tetap mengetahui mengenai informasi terbaru dan perkembangan peraturan di pasar modal, Bapak Pradana telah secara aktif berpartisipasi dalam kursus pelatihan Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan beliau bergabung dengan Indonesia Corporate Secretary Association.

- To provide reports of the external and internal activities of Board of Directors and Board of Commissioners.

The current Corporate Secretary of the Company is Mr. Arif Pradana. He resumed his role as the Corporate Secretary of SMN in September 2011 after spending a year earning his Masters of Law degree at the University of Groningen, the Netherlands. Prior to attending his Masters of Law program, Mr. Pradana worked for three years as a legal officer of Protelindo, the operating subsidiary of SMN, and acted as the Corporate Secretary of SMN since it went public in March 2010. Prior to joining Protelindo, Mr. Pradana practiced law for four years at an international prestigious law firm and a prominent notary office, both in Jakarta, Indonesia. Mr. Pradana is a member of PERADI (Indonesian Advocates Association).

Mr. Pradana was born on January 4, 1983 and has seven and half years experience in capital markets and corporate law. He graduated with a Bachelor of Law degree from the University of Padjadjaran, Indonesia in 2005 and Masters of Law degree from the University of Groningen, the Netherlands in 2011, both *cum laude*.

In order to keep up with the updated information and regulations in capital markets, Mr. Pradana has actively participated in Corporate Secretary training courses held by the Indonesia Stock Exchange and he joined the Indonesia Corporate Secretary Association.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan akan berusaha untuk menyediakan akses untuk mendapatkan informasi dan kegiatan perkembangan Perseroan yang terbaru kepada pihak eksternal, termasuk para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan akan menggunakan upaya-upaya terbaiknya untuk memastikan pengungkapan informasi yang adil dan akurat serta transparan atas transaksi material dan hasil usaha. Untuk memastikan pengungkapan informasi yang adil dan sama kepada semua pihak eksternal, Perseroan telah membentuk Departemen Hubungan Investor. Departemen tersebut berfungsi sebagai jaringan komunikasi penting antara Perseroan dan masyarakat eksternal, yang meliputi para pemegang saham, calon pemegang saham potensial, analis, kreditur, lembaga pemeringkat, lembaga-lembaga regulator, lembaga-lembaga pemerintah, serta lembaga-lembaga keuangan terkait. Departemen Hubungan Investor Perseroan dipimpin oleh Ibu Happy Parama.

Tabel berikut merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh Departemen Hubungan Investor selama tahun 2011.

As a publicly listed company, the Company endeavors to provide external parties, including its shareholders and stakeholders, with access to information and updates pertaining to the Company's developments and activities. The Company will use best efforts to ensure fair and accurate disclosure and transparency of its material transactions and results of operations. To ensure equal and fair disclosure of information to all external parties, the Company has established an Investor Relations Department. This function serves as an important communication link between the Company and the external community, which includes shareholders, potential shareholders, analysts, lenders, rating agencies, regulatory agencies, governmental agencies and finance-related institutions. The Company's Investor Relations Department is headed by Mrs. Happy Parama.

The table below lists the activities conducted by the Investor Relations department during 2011.

| Deskripsi<br><i>Description</i>                          | Jumlah<br><i>Frequency</i> |
|----------------------------------------------------------|----------------------------|
| Laporan Eksternal<br><i>External Report</i>              |                            |
| - Laporan ke BAPEPAM-LK<br><i>- Report to BAPEPAM-LK</i> | 29                         |
| - Laporan ke BEI<br><i>- Report to IDX</i>               | 32                         |
| Konferensi Global / <i>Global Conference</i>             | 3                          |
| RUPS / <i>AGMS</i>                                       | 1                          |
| RUPSLB / <i>EGMS</i>                                     | 1                          |
| Public Expose                                            | 1                          |
| Laporan Tahunan / <i>Annual Report</i>                   | 1                          |

Perseroan menyadari pentingnya mematuhi semua perundang-undangan dan peraturan-peraturan baik secara internal maupun eksternal, khususnya hukum pasar modal dan hukum yang berhubungan dengan bisnis Protelindo. Dengan demikian, Perseroan memiliki empat departemen, yang terdiri dari para karyawan baik Perseroan maupun Protelindo, untuk melaksanakan langkah-langkah dalam rangka memenuhi kepatuhan hukum, keuangan dan kepatuhan peraturan-peraturan. Keempat departemen tersebut adalah:

The Company understands the importance of complying with all internal and external laws and regulations; particularly the capital markets laws and the laws that affect the Group's business. As such, the Company has four departments, comprised of employees of both the Company and Protelindo, to execute measures to uphold legal, financial and regulatory compliance initiatives. These four departments are:

- *The Government Regulatory and Permitting Department*, yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dengan peraturan-peraturan lokal, regional, dan nasional yang berkaitan dengan bisnis dan prospek Perseroan serta Protelindo.
- *The Corporate Legal Department*, yang bertanggung jawab untuk mematuhi semua hukum, peraturan, dan perundang-undangan baik lokal, regional, dan nasional serta memenuhi semua kewajiban kontraktual Perseroan dan Protelindo.
- *The Corporate Secretary Department*, yang bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan yang berkaitan dengan pasar modal secara umum, dan khususnya peraturan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.
- *The Corporate Finance Department*, yang bertanggung jawab untuk melakukan kontrol internal, audit, dan melakukan penilaian risiko, serta menyiapkan semua laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan keuangan Perseroan serta Protelindo.
- The Government Regulatory and Permitting Department, which is responsible for ensuring compliance with local, regional and national regulations pertaining to the business and prospects of the Company and Protelindo.
- The Corporate Legal Department, which is responsible for compliance with all local, regional and national laws, rules and regulations and compliance with all contractual obligations of the Company and Protelindo.
- The Corporate Secretary Department, which is responsible for compliance with regulations pertaining to the capital markets in general, and specifically the rules and regulations of Bapepam-LK and the Indonesian Stock Exchange.
- The Corporate Finance Department, which is responsible for internal controls, audits and risk assessments, as well as preparing all financial statements, management accounts and financial reports of the Company and Protelindo.



Sebagaimana halnya bidang usaha yang lain, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang mana kebanyakan di luar kendali Perseroan. Perubahan ekonomi dalam negeri, regional, dan global dapat memberikan dampak yang merugikan terhadap kondisi usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan secara keseluruhan. Resesi global yang dimulai pada semester kedua tahun 2008 yang merugikan dunia usaha beserta ekonomi seluruh dunia telah memiliki dampak negatif terhadap hasil usaha dan perkembangan Perseroan serta Protelindo dalam 30 bulan terakhir. Hilangnya kepercayaan di pasar keuangan juga memperbesar kedalaman dan fluktuasi resesi global dan dampaknya terhadap pasar keuangan dan komersial.

### **Risiko yang Berkaitan dengan Indonesia**

Perseroan dan Protelindo, keduanya didirikan di Indonesia dengan seluruh aset serta operasionalnya berlokasi di Indonesia. Akibatnya, kebijakan pemerintah dan politik, ekonomi, kondisi hukum dan sosial di Indonesia dapat menimbulkan dampak kerugian secara material terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perseroan. Tim manajemen Perseroan dan Protelindo aktif memonitor risiko-risiko tersebut dan potensi risiko lainnya yang berhubungan dengan negara serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan Perseroan dan Protelindo menghadapi risiko tersebut yang mungkin dapat mempengaruhi Perseroan.

Risiko yang paling menonjol khusus untuk Indonesia yang secara langsung dapat mempengaruhi usaha, operasi, dan prospek Perseroan dan Protelindo, meliputi :

- Ketidakstabilan sosial dan politik di Indonesia dapat memberikan dampak material negatif

Similar to other businesses, the business activities of the Company are subject to several risk factors influenced by internal and external forces, many of which are beyond the control of the Company. Changes to the domestic, regional and global economies can have a material adverse effect on the business, financial condition, results of operations and prospects of the Company. The global recession that began in the second half of 2008 and severely impacted businesses and economies worldwide had a significant negative effect on the Company's and Protelindo's results of operations and growth in the past 30 months. Loss of confidence in the financial markets also magnified the depth and volatility of the global recession and its impact on the financial and commercial markets.

### **Risks Relating to Indonesia**

The Company and Protelindo are both incorporated in Indonesia and all of our assets and operations are located in Indonesia. As a result, government policies and political, economic, legal and social conditions in Indonesia could materially and adversely affect our business, financial condition, results of operations and prospects. The management teams of the Company and Protelindo actively monitor these risks and other potential country risks and take the necessary steps to prepare the Company and Protelindo for any country-related risks that may affect us.

The most notable risks specific to Indonesia that may directly affect the business, operations and prospects of the Company and Protelindo include the following:

- Political and social instability in Indonesia may have a material adverse effect on

terhadap kinerja dan kondisi keuangan Perseroan dan Protelindo;

- Indonesia terletak di zona gempa bumi, risiko geologi dan bencana alam yang signifikan yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi;
- Serangan teroris dan aktivitas teroris, serta peristiwa-peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan gejolak sosial dan ekonomi yang substansial serta berkelanjutan di Indonesia, yang dapat menimbulkan dampak secara material terhadap kegiatan usaha;
- Gerakan tenaga kerja dan kerusuhan buruh dalam kegiatan usaha Perseroan atau mitra usaha komersial Perseroan dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja dan kondisi keuangan Perseroan;
- Perubahan ekonomi global atau regional dapat secara material mempengaruhi keadaan ekonomi Indonesia dan pada akhirnya mempengaruhi usaha Perseroan; dan
- Penurunan peringkat/rating kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan dapat secara material dan negatif mempengaruhi kegiatan usaha kami untuk memperoleh pembiayaan.

Protelindo's and the Company's performance and financial condition;

- Indonesia is located in an earthquake zone and is subject to significant geological risks and natural disasters that could lead to economic loss;
- Terrorist attacks and terrorist activities and other destabilizing events have led to substantial and continuing economic and social volatility in Indonesia, which may materially and adversely affect our business;
- Labor activism and labor unrest in our business or the business of our commercial partners may adversely affect our performance and financial condition;
- Regional or global economic changes may materially and adversely affect the Indonesian economy and ultimately our business; and
- Downgrades of the credit ratings of Indonesia and Indonesian companies could materially and adversely affect our business and our ability to obtain financing.

#### **Risiko yang Berkaitan dengan Perseroan**

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung dapat mempengaruhi usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Faktor-faktor risiko yang dijelaskan di bawah ini, bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

#### **Risks Relating to the Company**

In addition to the risks related to Indonesia, below are some of the significant risk factors that directly affect our business and financial condition. The risk factors described below, however, are not the only ones that may affect our business. The activities, financial condition, results of operations and prospects of the Company could be materially and adversely affected by any of these risks:

**1. Kelangsungan usaha Perseroan bergantung kepada kegiatan operasional dan kondisi keuangan anak perusahaan, Protelindo.**

Saat ini, Perseroan hanya memiliki satu investasi pada satu perusahaan yaitu akuisisi sebesar 99,9994% kepemilikan saham Protelindo. Tidak terdapat jaminan bahwa Protelindo akan selalu memberikan kontribusi laba dan pengembalian investasi yang positif kepada Perseroan. Penurunan kinerja keuangan Anak Perusahaan akan dapat mengakibatkan dampak buruk secara material pada kinerja dan prospek Perseroan.

**2. Risiko Investasi**

Risiko investasi dapat timbul karena adanya fluktuasi tingkat suku bunga, harga pasar dan pembagian dividen terhadap nilai aset dalam portofolio perusahaan yang dikelola Perseroan. Penurunan tingkat suku bunga, harga pasar dan tidak adanya pembagian dividen dapat mempengaruhi nilai investasi dan pendapatan Perseroan. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko ini dapat menurunkan harga saham

**3. Risiko Peraturan Pemerintah**

Mengingat kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang yang terpengaruh dengan adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, seperti di bidang perpajakan, batasan investasi pada sektor menara, dan pembatasan investasi atas jumlah kepemilikan saham pada sektor menara. Dan kemungkinan adanya perubahan pada peraturan-peraturan daerah dan lokal serta regulasi yang mempengaruhi perijinan dan lisensi dalam sektor menara. Adanya perubahan dalam peraturan atau kebijakan pemerintah dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja usaha dan prospek Perseroan.

**1. The Company's business continuity depends on the operating activities and financial condition of our subsidiary, Protelindo.**

Currently, the Company has only one investment, which is its acquisition of 99.9994% of the ownership interests in Protelindo. There is no guarantee that Protelindo will continue to deliver profitable results and positive investment returns to the Company. Any decline of financial performance of Protelindo will cause a material adverse effect on the Company's financial performance and prospects.

**2. Investment Risk**

Investment risk can arise due to fluctuations in interest rates, market prices and dividend distributions against the value of the assets in the portfolio companies managed by the Company. The decline of interest rates, market prices, and zero dividend distribution can influence the Company's investment value and revenue. The failure of anticipating such risk may result in a decrease in the Company's share value.

**3. Government Regulation Risk**

Considering that the Company's business investments operate in a sector that is prone to be affected by changes in government regulations and policies, such as new tax regulations, investment limitations upon the tower sector, and investment limitations on share ownership in the tower sector. There can also be changes in regional and local laws and regulations that affecting permitting and licensing in the tower sector. Any changes in these government regulations or policies could have a material adverse effect on the Company's performance and prospects.



Akhir-akhir ini, beberapa Pemerintah Daerah di Indonesia telah mengeluarkan peraturan terkait *cell plan* dan retribusi menara. Dengan menerapkan *cell plan*, Pemerintah dapat merelokasi menara yang ada dan membongkar menara lainnya yang tidak terdapat pada rencana tersebut. Pemerintah regional tidak mempunyai provisi standar untuk memperhitungkan retribusi. Hal ini akan berpengaruh pada biaya operasional Perseroan.

Recently, several regional governments in Indonesia also issued regulations concerning the cell plan and tower retribution. By implementing the cell plan, the government may relocate the existing towers and dismantle the others which are not accommodated in the plan. The regional government does not have a standard provision to calculate the retribution. This will impact to the operational cost of the Company.

#### 4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan terpapar kepada risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing, terutama pada nilai tukar Rupiah ke U.S. Dollar karena Protelindo mempunyai utang yang signifikan dalam mata uang U.S. Dollar, sedangkan sebagian besar pendapatan konsolidasi Perseroan dalam mata uang Rupiah. Terlebih lagi, Perseroan melaporkan pembukuan keuangannya dalam Rupiah, sementara pendapatan secara signifikan didapat dalam mata uang U.S. Dollar. Penguatan nilai tukar U.S Dollar tersebut terhadap Rupiah dapat mengurangi kemampuan Perseroan untuk memenuhi pembayaran bunga dan pokok pinjaman, yang dapat berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan dan Protelindo.

#### 4. Foreign Exchange Rate Fluctuation Risk

The Company is exposed to risks caused by fluctuations in the foreign exchange rate, primarily in the exchange rate of the Indonesian Rupiah to the U.S. Dollar, because Protelindo has incurred significant U.S. dollar denominated debt while the majority of the Company's consolidated revenues are denominated in Indonesian Rupiah. In addition, the Company reports its financials in Indonesian Rupiah while it generates a significant amount of revenues in U.S. Dollars. The increase in the value of the U.S. dollar against the Rupiah may reduce the Company's ability to service its U.S. Dollar denominated principal and interest payments, which could have a material adverse effect on the Company's and Protelindo's business activities, financial condition, and results of operation.

#### Risiko yang berhubungan langsung kepada kegiatan usaha dan operasional Protelindo

Selain risiko yang berhubungan langsung kepada Perseroan, berikut adalah beberapa faktor-faktor risiko yang signifikan yang secara langsung dapat mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Protelindo. Faktor-faktor risiko yang dijelaskan di bawah ini, bukan merupakan seluruh risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Protelindo. Kegiatan operasional, kondisi keuangan, pendapatan usaha, dan prospek usaha Protelindo

#### Risks Relating Directly to the Business and Operations of Protelindo

In addition to the risks related directly to the Company, below are some of the significant risk factors that directly affect Protelindo's business and financial condition. The risk factors described below, however, are not the only ones that may affect Protelindo's business. The activities, financial condition, results of operations and prospects of the Protelindo could be materially and adversely affected by any of these risks:

dapat terpengaruh secara negatif dan material oleh salah satu risiko berikut:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. Kegiatan usaha dan perkembangan Protelindo bergantung kepada permintaan pasar atas komunikasi nirkabel, kegiatan operator nirkabel dan banyak faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Penurunan pada permintaan ruang menara akan berpengaruh secara material dan menyebabkan kerugian terhadap hasil operasional Protelindo dan kami tidak dapat mengendalikan permintaan tersebut.</p> <p>b. Protelindo mungkin menghadapi peningkatan kompetisi dari operator menara telekomunikasi lainnya atau dari perusahaan komunikasi nirkabel yang menyewakan ruangan pada menaranya.</p> <p>c. Kontrak bisnis jangka panjang dengan para pelanggan Protelindo, mengakibatkan Protelindo sangat terpapar terhadap kredibilitas dari pelanggan Protelindo.</p> <p>d. Kemungkinan Protelindo tidak dapat mengatur secara efektif strategi pertumbuhan usahanya.</p> <p>e. Kemampuan Protelindo untuk mengembangkan lokasi-lokasi menara baru akan bergantung kepada beberapa faktor di luar kendalinya.</p> <p>f. Protelindo membutuhkan modal yang besar untuk kegiatan operasionalnya dan kegagalan untuk memperoleh tambahan modal melalui ekuitas ataupun pembiayaan utang dengan persyaratan komersil tertentu yang menguntungkan dapat berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan ataupun hasil operasional Protelindo.</p> | <p>a. Protelindo's business and growth depends on the market demand for wireless communications, the activities of wireless operators and many other factors beyond our control. Decrease in demand for tower space would materially and adversely affect Protelindo's operating results and we cannot control that demand.</p> <p>b. Protelindo may face increased competition from other tower operators or from wireless communications companies that seek to lease space on their towers.</p> <p>c. Due to the long term contracts with Protelindo's customers, we are sensitive to the creditworthiness of our customers.</p> <p>d. Protelindo may be unable to effectively manage its growth strategy.</p> <p>e. Protelindo's ability to develop new tower sites depends on a number of factors beyond its control.</p> <p>f. Protelindo requires substantial amounts of capital for its business operations and the failure to obtain additional equity or debt financing on favorable commercial terms could have a material adverse effect on Protelindo's business, financial condition or results of operations.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>g. Protelindo memiliki pendapatan usaha yang secara signifikan diperoleh dari jumlah pelanggan yang sedikit, serta pendapatan usaha dan kegiatan usaha Protelindo sangat tergantung kepada HCPT.</p>                                                                                           | <p>g. A substantial portion of Protelindo's revenue is derived from a small number of customers, and Protelindo is heavily reliant on HCPT for nearly a majority of its business and revenues.</p>                               |
| <p>h. Model bisnis Protelindo belum dapat dipastikan akan berhasil.</p>                                                                                                                                                                                                                           | <p>h. Protelindo's business model may not prove to be successful.</p>                                                                                                                                                            |
| <p>i. Jika perusahaan komunikasi nirkabel melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan operator lainnya sampai dengan tingkat yang signifikan, maka pertumbuhan, pendapatan usaha dan kemampuan Protelindo untuk menghasilkan arus kas yang positif dapat terpengaruh secara negatif.</p> | <p>i. If wireless communications companies consolidate or merge with each other to any significant degree, Protelindo's growth, revenue and ability to generate positive cash flows could be adversely affected.</p>             |
| <p>j. Protelindo tidak memiliki atau mengalami kesulitan dalam memperoleh lisensi serta perizinan yang dibutuhkan untuk beberapa menaranya, dan lisensi serta perizinan yang sekarang dimiliki dapat dirubah atau dibatalkan atau tidak dapat diperpanjang.</p>                                   | <p>j. Protelindo does not have, and may have difficulty obtaining, the required licenses and permits for some of its towers, and Protelindo's existing licenses and permits may be amended or revoked or may not be renewed.</p> |
| <p>k. Kegiatan usaha Protelindo dapat terpengaruh secara negatif oleh adanya perbedaan penafsiran dan penerapan peraturan daerah dan ketidakpastian dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p>                                                                                                 | <p>k. Protelindo's business activities may be adversely affected by the interpretation and implementation of regional regulations and uncertain legislation.</p>                                                                 |
| <p>l. Penerapan peraturan dan undang-undang lingkungan dapat menambah beban dan biaya pada Protelindo yang dapat mempengaruhi hasil dari kegiatan operasional Protelindo.</p>                                                                                                                     | <p>l. Environmental regulations impose additional costs and burdens on Protelindo that may affect the results of its operations.</p>                                                                                             |
| <p>m. Perseroan memiliki mayoritas saham beredar dan memiliki kendali atas Protelindo dan Perseroan bisa memiliki kepentingan yang berbeda atau berlawanan terhadap kepentingan para pemegang saham lainnya.</p>                                                                                  | <p>m. The Company owns a majority of the outstanding shares and controls Protelindo and the Company may have interests that are different than, or adverse to, the interests of other shareholders.</p>                          |



- n. Protelindo memiliki ketergantungan pada beberapa tenaga kunci ahli di dalam manajemen, dan kegiatan usaha Protelindo dapat dipengaruhi secara negatif oleh ketidakmampuan Protelindo dalam merekrut, mendidik, mempertahankan dan memotivasi karyawan-karyawan penting tersebut.
- o. Protelindo menghadapi risiko terkait dengan perpanjangan sewa lahan dan ketidakmampuan untuk melindungi hak kami atas lahan di mana lokasi-lokasi menara kami ditempatkan dapat berdampak negatif pada hasil kegiatan operasional dan kegiatan usaha kami.
- p. Kegiatan usaha Protelindo sangat bergantung kepada ketersediaan pasokan listrik yang cukup dan tidak terganggu serta harga bahan bakar pada tingkatan yang wajar untuk para pelanggannya.
- q. Bencana alam dapat menimbulkan kerusakan pada lokasi-lokasi menara milik Protelindo.
- r. Ketidakstabilan politik ataupun pergantian pemerintah Indonesia dapat berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia dan selanjutnya berdampak terhadap kegiatan usaha Protelindo.
- s. Adanya dugaan mengenai risiko kesehatan dari medan elektromagnetik yang dihasilkan oleh BTS (*base transceiver stations*) dan handset selular serta tuntutan hukum dan publikasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap operasional Perseroan.
- n. Protelindo relies on key management personnel, and its business may be adversely affected by any inability to recruit, train, retain and motivate key employees.
- o. Protelindo faces risks related to the ground lease renewals and any inability to protect our rights to the land on which our tower sites are located could adversely affect our business and operating results.
- p. Protelindo's business operations depend on the availability of an adequate and uninterrupted supply of electrical power and fuel at a reasonable cost for its customers.
- q. Natural disasters may damage Protelindo's tower sites.
- r. Political instability or changes in the Indonesian government could adversely affect the economic environment in Indonesia and, consequently, Protelindo's business.
- s. Allegations of health risks from the electromagnetic fields generated by base transceiver stations and cellular handsets and the lawsuits and publicity relating to them, regardless of merit, could adversely affect our operations.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*



- 1 - 2. Hari Peduli Kasih di Yayasan Kasih Mandiri Bersinar 17 Desember 2011
- 3 - 4. Hari Peduli Kasih di Yayasan Kasih Putri 29 Oktober 2011
- 5. Kunjungan di Yayasan Kasih Mandiri 14 September 2011

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau “CSR” mendorong tindakan perusahaan yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, karyawan, masyarakat, dll.

Grup bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat dimana kami beroperasi melalui tindakan-tindakan sosial dan dukungan keuangan. Hal tersebut menunjukkan komitmen yang dimiliki Perseroan dan Protelindo sehubungan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Corporate Social Responsibility, or “CSR” encourages company action that has a positive impact on the environment, employees, communities, etc.

The Group looks to contribute to the development of the communities where we operate through social actions and financial support. In this way, we demonstrate the commitment of the Company and Protelindo have to Corporate Social Responsibility.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut kepada masyarakat Indonesia, kami menyediakan dukungan keuangan berkala kepada lembaga-lembaga yang membantu anak-anak terlantar, antara lain adalah Panti Asuhan Putri dan Yayasan Kasih Mandiri. Lembaga-lembaga ini dipilih sesuai kunjungan dan evaluasi kami, serta rekomendasi dari organisasi internasional. Kami akan memberikan dukungan secara berkesinambungan selama periode hingga satu tahun kepada lembaga-lembaga tersebut melalui donasi bulanan yang akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan, tagihan listrik dan lainnya.

Kami juga mendorong karyawan kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial lembaga-lembaga tersebut dengan memberikan santunan uang atau kebutuhan lembaga masing-masing atau dengan menjadi relawan. Selain itu, Perseroan dan Protelindo melakukan kegiatan-kegiatan yang menghibur bagi anak-anak setahun sekali.

As part of this commitment to our Indonesian community, we provide periodic financial support to institutions which benefit unsheltered children, including Panti Asuhan Putri and Yayasan Kasih Mandiri. These institutions were selected following our visit and evaluation, and recommendation from international organizations. We will provide continuous support for up to a year period to these Institutions through monthly donations that will be used for daily needs, education, electricity bills and other expenses.

We also encourage our employees to participate in the social activities of the above institutions by donating money or the needs of each Institution or by becoming volunteers. In addition, the Company and Protelindo conduct entertainment activities for the children once a year.

## Permasalahan Hukum

*Legal Matters*

Pada akhir 2009, Protelindo terlibat dalam sebuah kasus pajak yang telah dikirim oleh Protelindo ke pengadilan pajak melalui surat No 632/FIN/PTI-TAX/IX/09 tanggal 16 September 2009, dengan deskripsi yang dapat ditemukan di laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang telah diaudit. Pada tanggal 18 Agustus 2010, Protelindo menerima keputusan dari pengadilan pajak yang telah menguatkan Putusan KPP Madya Bandung. Pada 3 November 2010 Protelindo mengajukan permintaan kepada Mahkamah Agung untuk melakukan penelaahan yuridis sehubungan

At the end of 2009, Protelindo was engaged in a tax case submitted by Protelindo to the tax court with its letter No. 632/FIN/PTI-TAX/IX/09 dated September 16, 2009, a description of which can be found in the consolidated audited financial report of the Company. On August 18, 2010, Protelindo received a decision from the tax court which upheld the decision of KPP Madya Bandung. On November 3, 2010 Protelindo requested for the Supreme Court to perform a judicial review on the tax court decision regarding the mechanism of the tax refund. As of the issuance date of this





dengan keputusan pengadilan pajak tentang mekanisme pengembalian pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, kasus ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

Selain proses hukum di atas, kami juga secara berkala terlibat dalam proses hukum lain yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Sedangkan hasil dari proses tidak dapat diprediksi dengan pasti, kita tidak mengharapkan hal-hal yang tertunda untuk memiliki dampak yang signifikan pada kondisi keuangan atau hasil operasional.

Annual Report, this case was still in the cassation process at the Supreme Court.

Besides the above legal proceeding, we are also periodically involved in other legal proceedings that arise in the ordinary course of business. While the outcome of these proceedings cannot be predicted with certainty, we do not expect any pending matters to have a material adverse effect on our financial condition or result of operations.



# PROTELINDO

## Kontak Kami *Contact Us*

Departemen Hubungan Investor  
*Investor Relations Department*  
Menara BCA, Lantai 55  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310

Tel. (62-21) 2358 5500  
Fax. (62-21) 2358 6446  
Email: [investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:investor.relations@ptsmn.co.id)

[www.ptsmn.co.id](http://www.ptsmn.co.id)



Halaman ini sengaja di kosongkan  
*This page is intentionally left blank*



Pertanggungjawaban Dewan Komisaris  
dan Direksi atas Laporan Tahunan  
Perseroan Tahun 2011

*Statement of Responsibility of the Board of  
Commissioners and Board of Directors  
on 2011 Annual Report*



## **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Sehubungan dengan Tanggung Jawab Terhadap Laporan Tahunan 2011**

Laporan Tahunan 2011 ini, termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan dan informasi lainnya yang termaktub di dalamnya, dibuat oleh PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. ("Perseroan"). Kami, yang bertanda tangan di bawah ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, telah membubuhkan tanda tangan kami di bawah ini untuk menyatakan kinerja Perseroan selama tahun buku 2011 sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2011 ini dan oleh karenanya menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas informasi yang termaktub di dalamnya.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6., Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

### **Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding 2011 Annual Report**

This 2011 Annual Report, including the annual financial statements, financial reports and other information contained herein, has been prepared by PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. (the "Company"). We, the undersigned members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, have affixed our signatures below to acknowledge the performance of the Company during the 2011 financial year as set forth in this 2011 Annual Report and therefore declare we are fully responsible for the information set forth herein.

This statement is made truthfully in accordance with the requirement of the Company's Articles of Association and Bapepam-LK Regulation No. X.K.6., Attachment to the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-134/BL/2006 dated 7 December 2006 regarding the Obligation of Annual Report Submission for the Issuer or Public Company.

#### **Dewan Komisaris/ Board of Commissioners**



**Tonny Kusnadi**  
Komisaris Utama/ President Commissioner



**John Aristianto Prasetyo**  
Komisaris Independen/ Independent  
Commissioner



**Ario Wibisono**  
Komisaris/Commissioner

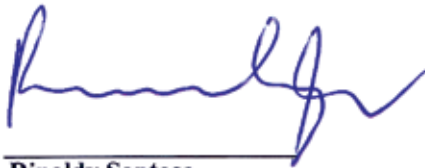
**Direksi/ Board of Directors**



**Adam Gifari**  
Direktur Utama/ President Director



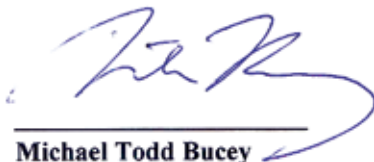
**Kenny Harjo**  
Direktur/ Director



**Rinaldy Santosa**  
Direktur/ Director



**Aloysius Moerba Suseto**  
Direktur Tidak Terafiliasi/ Un-affiliated Director



**Michael Todd Bucey**  
Direktur / Director



Halaman ini sengaja di kosongkan  
*This page is intentionally left blank*



Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.  
dan anak perusahaan

*Consolidated Financial Statements  
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.  
and its subsidiary*



Halaman ini sengaja di kosongkan  
*This page is intentionally left blank*



**PT Sarana Menara Nusantara Tbk.  
dan entitas anak/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
years ended December 31, 2011 and 2010*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|                                                        | Halaman/<br>Page |                                                            |
|--------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                               |                  | <i>Statement of Directors</i>                              |
| Laporan Auditor Independen                             |                  | <i>Independent Auditors' Report</i>                        |
| Laporan Posisi Keuangan (Neraca)<br>Konsolidasian..... | 1-3              | <i>Consolidated Statement of<br/>Financial Position</i>    |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....                   | 4                | <i>Consolidated Statements of Income</i>                   |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif<br>Konsolidasian.....   | 5                | <i>Consolidated Statements of<br/>Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas<br>Konsolidasian.....        | 6                | <i>Consolidated Statements of<br/>Changes in Equity</i>    |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian.....                    | 7-8              | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>               |
| Catatan atas Laporan Keuangan<br>Konsolidasian.....    | 9-105            | <i>Notes to the<br/>Consolidated Financial Statements</i>  |

\*\*\*\*\*



## SARANA MENARA NUSANTARA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Domicile Address  
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone No.  
Jabatan/Position

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Domicile Address  
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone No.  
Jabatan/Position

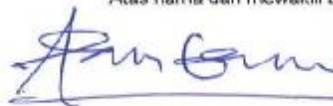
menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

8 Februari 2012/February 8, 2012

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

  
(Adam Gifari)  
Direktur Utama/President Director



  
(Rinaldy Santosa)  
Direktur/Director

**STATEMENT OF DIRECTORS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned below:

: Adam Gifari  
: Menara BCA 55<sup>th</sup> Fl. Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia

: Jl. Pedurenan Buntu 88B, RT.003/RW.004,  
Kelurahan Cilandak Timur,  
Kecamatan Pasar Minggu  
Jakarta Selatan  
: 2358 5500  
: Direktur Utama/President Director

: Rinaldy Santosa  
: Menara BCA 53<sup>rd</sup> Fl. Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia

: Jl. Haji Samali Ujung no.17 Pejaten Barat  
Jakarta Selatan  
: 2356 5500  
: Direktur/Director

confirm that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the Company) and its subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for years ended December 31, 2011 and 2010 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.

We certify the accuracy of this statement.



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1751/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1751/PSS/2012

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.*

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") and its subsidiary as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit including examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca) konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiary as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Deden Riyadi".

Deden Riyadi

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0972/Public Accountant License No. 05.1.0972

8 Februari 2012/February 8, 2012

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                                                                                     | 2011             | Catatan/<br>Notes | 2010             |                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                         |                  |                   |                  | <b>ASSETS</b>                                                                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                  |                  |                   |                  | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                |
| Kas dan setara kas                                                                                  | 649.452          | 2d,2r,4,31,35     | 354.575          | Cash and cash equivalents                                                            |
| Piutang usaha                                                                                       |                  |                   |                  | Trade receivables                                                                    |
| Pihak ketiga, setelah<br>dikurangi cadangan<br>penurunan nilai<br>sebesar Rp26.008<br>(2010: Rp362) | 194.602          | 2e,2r,5,14,30d,35 | 111.881          | Third parties,<br>net of allowance<br>for impairment<br>of Rp26,008<br>(2010: Rp362) |
| Piutang lain-lain                                                                                   |                  |                   |                  | Other receivables                                                                    |
| Pihak ketiga                                                                                        | -                |                   | 36               | Third parties                                                                        |
| Persediaan                                                                                          | 937              | 2f,6              | 938              | Inventories                                                                          |
| Beban dibayar di muka<br>dan uang muka                                                              | 15.069           | 2g,7              | 10.514           | Prepaid expenses<br>and advances                                                     |
| Pajak dibayar di muka                                                                               | 42.209           | 2n,15a            | 255.109          | Refundable taxes                                                                     |
| <b>TOTAL ASET LANCAR</b>                                                                            | <b>902.269</b>   |                   | <b>733.053</b>   | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>                                                          |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                            |                  |                   |                  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                            |
| Investasi sewa                                                                                      |                  |                   |                  | Net investment in                                                                    |
| pembiayaan neto                                                                                     | 1.092            | 2h,8              | 1.818            | finance lease                                                                        |
| Aset tetap, setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan<br>sebesar Rp388.616<br>(2010: Rp14.546)      | 6.956.250        | 2i,9,14           | 6.074.655        | Fixed assets, less<br>accumulated depreciation<br>of Rp388,616<br>(2010: Rp14,546)   |
| Sewa lokasi jangka panjang                                                                          | 541.785          | 2h,10             | 380.354          | Long-term site rentals                                                               |
| Aset pajak tangguhan                                                                                | 1.800            | 2n,15e            | 1.480            | Deferred tax assets                                                                  |
| Aset tidak lancar lainnya, neto                                                                     | 165.134          | 2r,11, 30d,35     | 220.033          | Other non-current assets, net                                                        |
| <b>TOTAL ASET<br/>TIDAK LANCAR</b>                                                                  | <b>7.666.061</b> |                   | <b>6.678.340</b> | <b>TOTAL<br/>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                  |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                                   | <b>8.568.330</b> |                   | <b>7.411.393</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                                                                                     | 2011             | Catatan/<br>Notes | 2010             |                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                       |                  |                   |                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                     |                  |                   |                  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                               |
| Utang pembangunan<br>menara dan lainnya -<br>pihak ketiga                                           | 165.117          | 2r,12,35          | 219.579          | Tower construction and<br>other payables - third parties |
| Utang lain-lain -<br>pihak ketiga                                                                   | 33.294           | 2r,16,35          | 27.122           | Other payables - third parties                           |
| Beban yang masih<br>harus dibayar                                                                   | 199.006          | 2r,13,35          | 259.651          | Accrued expenses                                         |
| Bagian utang jangka<br>panjang yang akan<br>jatuh tempo dalam<br>waktu satu tahun                   |                  |                   |                  | Current portion of long-term<br>loans                    |
| Pihak ketiga                                                                                        | 494.901          | 2r,14,35          | 328.096          | Third parties                                            |
| Pihak berelasi                                                                                      | -                | 2r,14,31,35       | 26.953           | Related party                                            |
| Utang pajak                                                                                         | 17.537           | 2n,15b            | 5.404            | Taxes payable                                            |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA<br/>PENDEK</b>                                                           | <b>909.855</b>   |                   | <b>866.805</b>   | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>                         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                    |                  |                   |                  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                           |
| Pendapatan diterima<br>di muka                                                                      | 290.662          | 18                | 290.787          | Unearned revenue                                         |
| Utang jangka panjang<br>setelah dikurangi bagian<br>yang akan jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun |                  |                   |                  | Long-term loans net of<br>current portion                |
| Pihak ketiga                                                                                        | 5.090.722        | 2r,14,35          | 4.336.438        | Third parties                                            |
| Pihak berelasi                                                                                      | 312.830          | 2r,14,31,35       | 286.713          | Related party                                            |
| Utang swap tingkat bunga                                                                            | 51.232           | 2p,2r,29,35       | 50.921           | Interest rate swap payables                              |
| Provisi imbalan kerja                                                                               | 14.604           | 2k,17             | 8.726            | Provision for employee benefits                          |
| Liabilitas pajak tangguhan,<br>neto                                                                 | 307.552          | 2n,15e            | 286.737          | Deferred tax liabilities, net                            |
| Liabilitas jangka panjang<br>lainnya                                                                | 72.207           | 2i                | 59.185           | Other non-current liabilities                            |
| <b>TOTAL LIABILITAS<br/>JANGKA PANJANG</b>                                                          | <b>6.139.809</b> |                   | <b>5.319.507</b> | <b>TOTAL NON-CURRENT<br/>LIABILITIES</b>                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                             | <b>7.049.664</b> |                   | <b>6.186.312</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                                                | 2011             | Catatan/<br>Notes | 2010             |                                                         |
|----------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                 |                  |                   |                  | <b>EQUITY</b>                                           |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk: |                  |                   |                  | Equity attributable to the owners of the parent entity: |
| Modal Saham:                                                   |                  |                   |                  | Share capital:                                          |
| Saham biasa:                                                   |                  |                   |                  | Common shares:                                          |
| Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham                    |                  |                   |                  | Par value - Rp500 (full amount) per share               |
| Modal dasar                                                    |                  |                   |                  | Authorized -                                            |
| 1.200.000.000 saham                                            |                  |                   |                  | 1,200,000,000 shares                                    |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                            |                  |                   |                  | Issued and fully paid -                                 |
| 1.020.292.500 saham                                            | 510.146          | 20                | 510.146          | 1,020,292,500 shares                                    |
| Tambahan modal disetor                                         | 20.576           | 21                | 20.576           | Additional paid in capital                              |
|                                                                |                  |                   |                  | Differences arising from changes                        |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak                    | 485.676          | 2b,22             | 475.975          | in subsidiary's equity                                  |
| Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya                 | 502.268          |                   | 218.384          | Unappropriated retained earnings                        |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                           | <b>1.518.666</b> |                   | <b>1.225.081</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                     |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                            | <b>8.568.330</b> |                   | <b>7.411.393</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                                                | 2011             | Catatan/<br>Notes | 2010             |                                                                  |
|----------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                              | 1.650.906        | 2h,2m,23          | 1.355.846        | <b>REVENUES</b>                                                  |
| <b>BEBAN POKOK<br/>PENDAPATAN</b>                              | 90.017           | 2m,24             | 66.999           | <b>COST OF REVENUES</b>                                          |
| <b>DEPRESIASI<br/>DAN AMORTISASI</b>                           | 480.906          | 2h,2i,25          | 407.489          | <b>DEPRECIATION<br/>AND AMORTIZATION</b>                         |
| <b>LABA BRUTO</b>                                              | <b>1.079.983</b> |                   | <b>881.358</b>   | <b>GROSS INCOME</b>                                              |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                             | 174.919          | 2k,26             | 161.338          | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                        |
| <b>LABA OPERASI</b>                                            | <b>905.064</b>   |                   | <b>720.020</b>   | <b>OPERATING INCOME</b>                                          |
| <b>(BEBAN)/PENGHASILAN<br/>LAIN-LAIN</b>                       |                  |                   |                  | <b>OTHER (EXPENSES)/INCOME</b>                                   |
| Penghasilan bunga                                              | 1.069            |                   | 6.988            | Interest income                                                  |
| Biaya keuangan                                                 | (443.388)        | 27                | (787.938)        | Finance charges                                                  |
| (Rugi)/laba selisih kurs, neto                                 | (48.458)         | 2l,28             | 186.540          | Foreign exchange (losses)/gains, net                             |
| (Beban penurunan nilai)/pembalikan<br>cadangan penurunan nilai | (1.386)          | 5                 | 9.572            | (Impairment expense)/reversal<br>of allowance for impairment     |
| Lain-lain, neto                                                | (32.501)         |                   | (2.722)          | Others, net                                                      |
| <b>Jumlah beban<br/>lain-lain, neto</b>                        | <b>(524.664)</b> |                   | <b>(587.560)</b> | <b>Other expenses, net</b>                                       |
| <b>LABA SEBELUM<br/>BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>            | 380.400          | 2n,15c,15d        | 132.460          | <b>INCOME BEFORE<br/>CORPORATE INCOME TAX<br/>EXPENSE</b>        |
| <b>BEBAN/(MANFAAT) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                   |                  |                   |                  | <b>CORPORATE INCOME TAX<br/>EXPENSE/(BENEFIT)</b>                |
| Beban pajak kini                                               | 62.281           |                   | 47.919           | Current tax expense                                              |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan                                | 34.235           |                   | (15.473)         | Deferred tax expense/(benefit)                                   |
|                                                                | <b>96.516</b>    |                   | <b>32.446</b>    |                                                                  |
| <b>LABA NETO</b>                                               | <b>283.884</b>   |                   | <b>100.014</b>   | <b>NET INCOME</b>                                                |
| Laba yang dapat diatribusikan<br>kepada:                       |                  |                   |                  | <i>Income attributable to:</i>                                   |
| Pemilik entitas induk                                          | <b>283.884</b>   |                   | <b>100.014</b>   | <i>Equity holders of the parent entity</i>                       |
| Kepentingan nonpengendali                                      | -                | 19                | -                | <i>Non-controlling interest</i>                                  |
| Laba operasi per saham<br>dasar (angka penuh)                  | <u>887</u>       |                   | <u>712</u>       | <i>Basic operating income<br/>per share (full Rupiah amount)</i> |
| Laba neto per saham<br>dasar (angka penuh)                     | <u>278</u>       | 2q                | <u>99</u>        | <i>Basic earnings<br/>per share (full Rupiah amount)</i>         |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
Years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                                            | 2011           | Catatan/<br>Notes | 2010            |                                                                     |
|------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA NETO</b>                                           | <b>283.884</b> |                   | <b>100.014</b>  | <b>NET INCOME</b>                                                   |
| Laba komprehensif lain:                                    |                |                   |                 | Other comprehensive income:                                         |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak, sesudah pajak | 9.701          |                   | (31.042)        | Differences arising from changes in subsidiary's equity, net of tax |
| <b>LABA KOMPREHENSIF LAIN, SESUDAH PAJAK</b>               | <b>9.701</b>   |                   | <b>(31.042)</b> | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>                       |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF, SESUDAH PAJAK</b>              | <b>293.585</b> |                   | <b>68.972</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>                       |
| Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:   |                |                   |                 | Total comprehensive income attributable to:                         |
| Pemilik entitas induk                                      | 293.585        |                   | 68.972          | Equity holders of the parent entity                                 |
| Kepentingan nonpengendali                                  | -              | 19                | -               | Non-controlling interest                                            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CHANGES IN EQUITY  
Years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to the owners of the parent entity**

|                                           | Catatan/<br>Notes | Modal saham<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh/<br>Issued and fully<br>paid capital | Tambahan<br>modal<br>disetor/<br>Additional paid<br>in capital | Selisih<br>atas<br>perubahan<br>ekuitas entitas<br>anak/<br>Differences<br>arising from<br>changes in<br>subsidiary's<br>equity | Saldo laba<br>yang belum<br>ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated<br>retained earnings | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total equity |                                           |
|-------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>Saldo 31 Desember 2009</b>             | <b>20</b>         | <b>490.030</b>                                                                       | <b>-</b>                                                       | <b>507.017</b>                                                                                                                  | <b>118.370</b>                                                                                  | <b>1.115.417</b>                   | <b>Balance as of December 31, 2009</b>    |
| Laba netto 2010                           |                   | -                                                                                    | -                                                              | -                                                                                                                               | 100.014                                                                                         | 100.014                            | Net Income 2010                           |
| Laba komprehensif<br>lain, sesudah pajak  | 2b,22             | -                                                                                    | -                                                              | (31.042)                                                                                                                        | -                                                                                               | (31.042)                           | Other comprehensive<br>income, net of tax |
| Total laba<br>komprehensif, sesudah pajak |                   | -                                                                                    | -                                                              | (31.042)                                                                                                                        | 100.014                                                                                         | 68.972                             | Total comprehensive<br>income, net of tax |
| Tambahan modal disetor                    |                   | 20.116                                                                               | 20.576                                                         | -                                                                                                                               | -                                                                                               | 40.692                             | Additional issuance of share capital      |
| <b>Saldo 31 Desember 2010</b>             |                   | <b>510.146</b>                                                                       | <b>20.576</b>                                                  | <b>475.975</b>                                                                                                                  | <b>218.384</b>                                                                                  | <b>1.225.081</b>                   | <b>Balance as of December 31, 2010</b>    |
| Laba netto 2011                           |                   | -                                                                                    | -                                                              | -                                                                                                                               | 283.884                                                                                         | 283.884                            | Net Income 2011                           |
| Laba komprehensif<br>lain, sesudah pajak  | 2b,22             | -                                                                                    | -                                                              | 9.701                                                                                                                           | -                                                                                               | 9.701                              | Other comprehensive<br>income, net of tax |
| Total laba<br>komprehensif, sesudah pajak |                   | -                                                                                    | -                                                              | 9.701                                                                                                                           | 283.884                                                                                         | 293.585                            | Total comprehensive<br>income, net of tax |
| <b>Saldo 31 Desember 2011</b>             |                   | <b>510.146</b>                                                                       | <b>20.576</b>                                                  | <b>485.676</b>                                                                                                                  | <b>502.268</b>                                                                                  | <b>1.518.666</b>                   | <b>Balance as of December 31, 2011</b>    |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                                                                    | 2011               | Catatan/<br>Notes | 2010             |                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI:</b>                                        |                    |                   |                  | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES:</b>                    |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                                      | 1.786.385          |                   | 1.593.691        | Cash received from customers                                        |
| Pembayaran kas kepada pemasok                                                      | (247.841)          |                   | (113.364)        | Cash paid to suppliers                                              |
| Pembayaran kas kepada karyawan                                                     | (78.711)           |                   | (60.210)         | Cash paid to employees                                              |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                                   | 1.459.833          |                   | 1.420.117        | Cash resulting from operations                                      |
| Penghasilan bunga yang diterima                                                    | 1.069              |                   | 6.988            | Interest received                                                   |
| Pembayaran pajak penghasilan<br>dan pajak lainnya                                  | (109.116)          |                   | (135.427)        | Income taxes and<br>other taxes paid                                |
| Pengembalian pajak                                                                 | 224.885            | 15a               | -                | Tax refund                                                          |
| Lain-lain                                                                          | (5.112)            |                   | (47.952)         | Others                                                              |
| <b>Arus kas yang diperoleh dari<br/>aktivitas operasi</b>                          | <b>1.571.559</b>   |                   | <b>1.243.726</b> | <b>Net cash provided by<br/>operating activities</b>                |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI:</b>                                      |                    |                   |                  | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES:</b>                    |
| Penerimaan investasi<br>sewa pembiayaan                                            | 726                |                   | 706              | Receipt from investment<br>in finance lease                         |
| Pembelian aset tetap                                                               | (1.454.802)        |                   | (544.468)        | Acquisition of fixed assets                                         |
| Pembayaran sewa tanah<br>jangka panjang                                            | (253.150)          |                   | (131.160)        | Payments for long-term<br>site rentals                              |
| Hasil penjualan aset tetap                                                         | 631                |                   | 154              | Proceeds from sale of fixed assets                                  |
| <b>Arus kas yang digunakan untuk<br/>aktivitas investasi</b>                       | <b>(1.706.595)</b> |                   | <b>(674.768)</b> | <b>Net cash used in<br/>investing activities</b>                    |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN:</b>                                      |                    |                   |                  | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES:</b>                    |
| Setoran modal                                                                      | -                  |                   | 40.692           | Proceeds from issuance<br>of share capital                          |
| Penerimaan utang jangka<br>panjang                                                 |                    |                   |                  | Proceeds from<br>long-term loans                                    |
| Pihak ketiga                                                                       | 4.587.932          |                   | 4.607.727        | Third parties                                                       |
| Pihak berelasi                                                                     | 320.125            |                   | 356.091          | Related party                                                       |
| Pembayaran utang jangka<br>panjang                                                 |                    |                   |                  | Payments of long-term<br>Third parties                              |
| Pihak ketiga                                                                       | (3.596.150)        |                   | (4.886.047)      | Related parties                                                     |
| Pihak berelasi                                                                     | (323.375)          |                   | (326.625)        | Payments of costs<br>of obtaining loans                             |
| Pembayaran biaya pinjaman                                                          | (160.881)          |                   | (193.006)        | Interest paid                                                       |
| Pembayaran beban bunga                                                             | (398.956)          |                   | (287.053)        |                                                                     |
| <b>Arus kas yang diperoleh dari/<br/>(digunakan untuk)<br/>aktivitas pendanaan</b> | <b>428.695</b>     |                   | <b>(688.221)</b> | <b>Net cash provided by/<br/>(used in)<br/>financing activities</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

|                                                                 | 2011           | Catatan/<br>Notes | 2010             |                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengaruh perubahan<br>kurs mata uang<br>pada kas dan setara kas | 1.218          |                   | -                | <i>Effect from changes<br/>in foreign exchange rate<br/>on cash &amp; cash equivalent</i> |
| <b>KENAIKAN/(PENURUNAN)<br/>BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>       | <b>294.877</b> |                   | <b>(119.263)</b> | <b>NET INCREASE/(DECREASE) IN<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AWAL TAHUN</b>                        | <b>354.575</b> |                   | <b>473.838</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>                                 |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AKHIR TAHUN</b>                       | <b>649.452</b> | <b>4</b>          | <b>354.575</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF YEAR</b>                                       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-13487 tanggal 2 Juni 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan melakukan investasi pada perusahaan lain. Operasi komersial Perseroan dimulai tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Restatement of Shareholders' Meeting No. 274 dated March 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding additional issued and paid up capital of the Company. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights under acknowledgement letter No. AHU-AH.01.10-13487 dated June 2, 2010.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves services other than legal and tax services and investments in companies. The Company started commercial operations on June 2, 2008.*

*The Company's head office is located at Jl. Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55<sup>th</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta 10310, Indonesia.*

*On February 25, 2010, the Company obtained an Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange as of March 8, 2010.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan dan entitas anak mempunyai 321 karyawan tetap dan 102 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2010: 254 karyawan tetap, dan 63 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit). Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak pada periode 2011 sebesar Rp8.531 (2010: Rp 4.933).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                            | 2011                     |
|----------------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama            | Tonny Kusnadi            |
| Komisaris                  | Ario Wibisono            |
| Komisaris Independen       | John Aristianto Prasetyo |
| Direktur Utama             | Adam Gifari              |
| Direktur                   | Kenny Harjo              |
| Direktur                   | Rinaldy Santosa          |
| Direktur                   | Michael Todd Bucey       |
| Direktur tidak Terafiliasi | Aloysius Moerba Suseto   |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 11 Juli 2011, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tanggal 11 Agustus 2010, Perseroan menunjuk Haryo Dewanto sebagai Sekretaris Perseroan dan efektif mulai tanggal 13 September 2011 digantikan oleh Arif Pradana berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan tanggal 13 September 2011.

**c. Entitas anak**

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

| Entitas anak/<br>Subsidiary                            | Domisili/<br>Domicile | Jenis usaha/<br>Nature of<br>business                               | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Dimulainya<br>kegiatan<br>komersial/<br>Start<br>of commercial<br>operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/<br>Total assets before eliminations |           |
|--------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------|
|                                                        |                       |                                                                     |                                                          |                                                                              | 2011                                                               | 2010      |
| PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") | Bandung               | Jasa penunjang telekomunikasi/Telecommunication supporting services | 99,9994%                                                 | Juni/June 4, 2003                                                            | 8.628.089                                                          | 7.474.839 |

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

As of December 31, 2011, the Company and its subsidiary had 321 permanent employees and 102 contract employees (unaudited) (December 31, 2010: 254 permanent employees, and 63 contract employees) (unaudited). Total remuneration of the Company and its subsidiary's Boards of Commissioners and Directors during 2011 amounted to Rp8,531 (2010: Rp4,933).

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

|                          | 2010 |                          |
|--------------------------|------|--------------------------|
| Martin Basuki Hartono    |      | President Commissioner   |
| -                        |      | Commissioner             |
| John Aristianto Prasetyo |      | Independent Commissioner |
| Adam Gifari              |      | President Director       |
| Kenny Harjo              |      | Director                 |
| Rinaldy Santosa          |      | Director                 |
| -                        |      | Director                 |
| Aloysius Moerba Suseto   |      | Unaffiliated Director    |

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 is based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 69 dated July 11, 2011, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Notary in Jakarta.

Based on the Directors' Resolution dated August 11, 2010, the Company appointed Haryo Dewanto as the Company's Corporate Secretary and effective as September 13, 2011, he was replaced by Arif Pradana based on the Company's Directors' Resolution dated September 13, 2011.

**c. Subsidiary**

The Company's ownership interest in its consolidated subsidiary is as follows:



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo" atau entitas anak) dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate senilai Rp490.551. Nilai pasar Protelindo pada saat akuisisi adalah sebesar Rp558.913. Selisih lebih bagian Perseroan atas nilai wajar aset bersih Protelindo atas nilai akuisisi sebesar Rp68.362 yang diakui sebagai pengurang nilai aset tetap - menara konsolidasian dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, sesuai dengan umur ekonomis yang diterapkan untuk menyusutkan menara.

Entitas anak adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 Nopember 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia.

Entitas anak berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan W.R Supratman No. 36 Bandung, Indonesia dan kantor cabang berkedudukan di Menara BCA, lantai 53 dan 55, Jl.M.H.Thamrin No.1, Jakarta 10310.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary (continued)**

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo" or the subsidiary) from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate at a cost of Rp490,551. The fair value of Protelindo's net assets at the acquisition date amounted to Rp558,913. The excess of the Company's share of Protelindo's net assets over the Company's acquisition cost of its investment in Protelindo of Rp68,362 has been recognized as a reduction in the consolidated fixed assets - towers and is being amortized using straight-line method over twenty years, the same useful lives applied for the depreciation of towers.

The subsidiary is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed of Restatement of Shareholders' Resolution No. 195 dated March 22, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 3, 2010.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia.

The subsidiary's head office is located at Jalan W.R Supratman No. 36 Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA, 53<sup>rd</sup> and 55<sup>th</sup> floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, ditetapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, laba komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2011 and 2010 and for years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:*

**a. Basis of preparation of financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.*

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*

*PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements  
(continued)**

*The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related disclosure in the consolidated financial statements.*

*The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparations of the Company and its subsidiary's consolidated financial statement for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several SAK effective January 1, 2011 as disclosed in the relevant notes herein.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

**From January 1, 2011**

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiary retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a The Company and its subsidiary of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiary, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiary as one business entity.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**From January 1, 2011 (continued)**

*Subsidiary is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**Sebelum Tanggal 1 Januari 2011**

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba atau rugi neto entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang di bebankan pada Perseroan dapat dipulihkan.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**Prior January 1, 2011**

The proportionate shares of minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

The losses applicable to the minority interests in a subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that minority interests had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

**c. Transactions with related parties**

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiary adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perseroan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perseroan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**d. Kas dan setara kas**

Perseroan dan entitas anak mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan sebagai kas dan setara kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties  
(continued)**

*A party is considered to be related party to the Company and its subsidiary if:*

- a) *directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its subsidiary; (ii) has an interest in the Company and its subsidiary that gives significant influence over the Company and its subsidiary; or (iii) has joint control over the Company and its subsidiary;*
- b) *the party is an associated of the Company and its subsidiary;*
- c) *the party is a joint venture in which the Company and its subsidiary is a venturer;*
- d) *the party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiary or its parent;*
- e) *the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f) *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g) *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its subsidiary, or any entity that is a related party of the Company and its subsidiary.*

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's consolidated financial statements.*

**d. Cash and cash equivalents**

*The Company and its subsidiary consider all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less and not placed as collateral as cash and cash equivalents.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dijabarkan dalam Catatan 2r.

**f. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**g. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Trade receivables**

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment as of December 31, 2011 and 2010 is described in Note 2r.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. The Company and its subsidiary provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

**h. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

*Perseroan dan entitas anak sebagai lessee*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

*Perseroan dan entitas anak sebagai lessor*

- i) Perseroan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan (neraca) sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

*The Company and its subsidiary as lessees*

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiary will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiary recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*The Company and its subsidiary as lessors*

- i) The Company and its subsidiary are required to recognize assets held under a finance lease in their statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiary's net investments in the finance lease.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anak sebagai lessor (lanjutan)

- ii) Perseroan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan (neraca) sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 2m). Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**i. Aset tetap dan penyusutan**

Entitas anak telah memilih model revaluasi untuk menara dan Perseroan dan entitas anak telah memilih model biaya untuk aset tetap lainnya.

Menara dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

The Company and its subsidiary as lessors (continued).

- ii) The Company and its subsidiary are required to present assets subject to operating leases in their statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 2m). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**i. Fixed assets and depreciation**

The subsidiary has chosen the revaluation model for towers and the Company and its subsidiary have chosen the cost model for other fixed assets.

Towers are stated at their revaluation amount less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Entitas anak mengakui jumlah kenaikan nilai akibat revaluasi sebagai kredit ke akun surplus revaluasi menara di bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan (neraca) kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi menara dalam laporan perubahan ekuitas.

Surplus revaluasi menara yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Dalam laporan keuangan konsolidasian surplus revaluasi menara diakui sebagai selisih atas perubahan ekuitas entitas anak (lihat Catatan 2b).

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets and depreciation (continued)**

The subsidiary recognizes any revaluation surplus as a credit to the revaluation surplus on towers account in the equity section of the statement of financial position, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of income. A revaluation deficit is recognized in the statement of income, except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on towers in the statement of changes in equity.

An annual transfer from the asset revaluation surplus on towers to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

In the consolidated financial statements, revaluation surplus on towers is recognized as the differences arising from changes in the subsidiary's equity (see Note 2b).

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

|                    | <b>Tahun/<br/>Years</b> |
|--------------------|-------------------------|
| Menara-menara      | 20                      |
| Mesin              | 8                       |
| Peralatan kantor   | 4                       |
| Kendaraan bermotor | 8                       |
| Peralatan proyek   | 4                       |
| Perabotan kantor   | 3-5                     |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset dalam akun liabilitas tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

|  |                               |
|--|-------------------------------|
|  | <i>Towers</i>                 |
|  | <i>Machinery</i>              |
|  | <i>Office equipment</i>       |
|  | <i>Motor vehicles</i>         |
|  | <i>Field equipment</i>        |
|  | <i>Furniture and fixtures</i> |

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.*

*The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as assets retirement obligation under other non-current liabilities.*



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**k. Liabilitas imbalan kerja**

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets**

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiary prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting.

The Company and its subsidiary assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

**k. Employee benefits liabilities**

The Company and its subsidiary recognize employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                          | <b>2011<br/>(angka penuh)/<br/>(full amount)</b> |
|--------------------------|--------------------------------------------------|
| Rupiah/1 Dolar AS        | 9.068                                            |
| Rupiah/1 Dolar Singapura | 6.974                                            |

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh. Beban diakui pada saat terjadinya.

**Pendapatan bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Foreign currency transactions and balances**

The accounting records of the Company and its subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of income.

The exchange rates used as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

|                           | <b>2010<br/>(angka penuh)/<br/>(full amount)</b> |  |
|---------------------------|--------------------------------------------------|--|
| Rupiah/US Dollar 1        | 8.991                                            |  |
| Rupiah/Singapore Dollar 1 | 6.981                                            |  |

**m. Revenue and expense recognition**

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiary adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribe the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact on the adoption of the revised PSAK on this financial statements.

Rental income is recognized when earned. Expenses are recognized as incurred.

**Interest income**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan dan entitas anak yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current statement of income, except to the extent that the changes relate to items previously charged or credited to equity. Deferred income tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by The Company and its subsidiary, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which case the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Company and its subsidiary, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.*



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**o. Informasi segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga untuk melindungi risiko atas kenaikan tingkat bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**o. Segment information**

*Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiary adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**p. Derivative financial instruments and hedge accounting**

*The subsidiary uses derivative financial instruments such as interest rate swaps to hedge its interest rate risks.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

*Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the statement of financial position and are carried at fair value.*

*Such derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the statement of income.*

*The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.*

*At the inception of a hedge relationship, the subsidiary formally designates and documents the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

**Lindung nilai atas arus kas**

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

Dalam laporan keuangan konsolidasian perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (lihat Catatan 2b).

**q. Laba netto per saham dasar**

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 1.020.292.500 saham dan 1.010.923.288 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

**Cash flow hedges**

*The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of income.*

*Amounts recognized in equity are transferred to the consolidated subsidiary's statement of income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

*If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the subsidiary's statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.*

*In the consolidated financial statements, the changes in fair value of cash flow hedges is recognized as the differences arising from changes in the subsidiary's equity (see Note 2b).*

**q. Net income per share**

*Net income per share is computed by dividing net earnings by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2011 and 2010 were 1,020,292,500 shares and 1,010,923,288 shares, respectively.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diakui pada laporan posisi keuangan (neraca) jika dan hanya jika Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak yang terlibat dalam perjanjian instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments**

Starting January 1, 2010, the Company and its subsidiary adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFASs have been applied prospectively.

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are recognized on the statements of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary become a party to the contractual provisions of the financial instrument.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through statements of income, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiary commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

- (a) Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi. Aset keuangan yang diperdagangkan adalah derivatif (termasuk derivatif melekat yang terpisah) atau aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

- (d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam kategori yang lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diukur menggunakan biaya perolehannya dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial year end.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets held for trading are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets held for trading are derivatives (including separated embedded derivatives) or financial assets acquired principally for the purpose of selling in the near term.

- (b) Loans and receivables

Financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables.

- (c) Held-to-maturity investments

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity are classified as held-to-maturity when the Company and its subsidiary have the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

- (d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are not classified in any of the other categories.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

The Company and its subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, and non-current assets - trade receivables, restricted deposits and deposits which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

The Company and its subsidiary assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiary. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**ii. Financial liabilities**

**Initial recognition and measurement**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Utang swap tingkat bunga diklasifikasikan kedalam liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan utang jangka panjang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Utang swap tingkat bunga setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar (Catatan 2p).

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

The Company and its subsidiary's financial liabilities include tower construction and other payables, other payables, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category. Interest rate swap payables is classified under financial liabilities at fair value through profit and loss.

**Subsequent measurement**

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Interest rate swap payables is subsequently measured at fair value (Note 2p).

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**s. Provisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**s. Provisions**

*Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiary adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of this revised accounting standard on the consolidated financial statements.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**t. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan dan entitas anak juga telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii) PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii) PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi".
- iv) PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak berwujud".
- v) PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- vi) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- vii) PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- viii) ISAK No. 9 (Revisi 2009), "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- ix) ISAK No. 14, "Aset Tak berwujud - Biaya Situs Web".
- x) ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Provisions (continued)**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Adoption of other revised accounting standards and interpretations**

*Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company and its subsidiary also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:*

- i) PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii) PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
- iii) PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".
- iiii) PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Asset".
- v) PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".
- vi) PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- vii) PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operations".
- viii) ISAK No. 9 (Revised 2009), "Changes in Existing Decommissioning Restoration and Similar Liabilities".
- ix) ISAK No. 14, "Intangible Assets-Website Costs".
- x) ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Standar akuntansi revisi yang telah  
diterbitkan namun belum efektif berlaku**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2011:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012**

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"

PSAK revisi ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. Isu utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilai atas aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Amended accounting standards that have  
been published but not yet effective**

The amended and published accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiary but not yet effective for 2011 financial statements are as follows:

**Effective on or after January 1, 2012**

- PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- PSAK No. 13 (Revised 2011) "Investment Property"

The revised PSAK shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property includes the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

- PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets"

The revised PSAK prescribe the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Standar akuntansi revisi yang telah  
diterbitkan namun belum efektif berlaku  
(lanjutan)**

- PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"

PSAK revisi ini mengatur tentang penentuan biaya manfaat purnakarya dalam laporan keuangan Pemberi Kerja yang memiliki program manfaat purnakarya. Pernyataan ini melengkapi PSAK 24 (revisi 2010).

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomik yang dihasilkan dari jasa tersebut.

- PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"

PSAK revisi ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

- PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"

PSAK revisi ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Amended accounting standards that have  
been published but not yet effective  
(continued)**

- PSAK No. 18 (Revised 2010) "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"

The revised PSAK concerned with the determination of the cost of retirement benefits in the financial statements of employers having plans. This Standard complements PSAK 24 (Revised 2010).

- PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"

The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provide the service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

- PSAK No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs"

The revised PSAK provides borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.

- PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases"

The revised PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Standar akuntansi revisi yang telah  
diterbitkan namun belum efektif berlaku  
(lanjutan)**

- PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/ (penyelesaian) jumlah tercatat aset/ (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan (neraca); serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

- PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"

PSAK revisi ini mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

- PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK revisi ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Amended accounting standards that have  
been published but not yet effective  
(continued)**

- PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation"

The revised PSAK establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

- PSAK No. 53 (Revised 2010) "Share-based Payment"

The revised PSAK specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

- PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The revised PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Standar akuntansi revisi yang telah  
diterbitkan namun belum efektif berlaku  
(lanjutan)**

- PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.

- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

- ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsensi Jasa"

ISAK ini memberikan panduan akuntansi untuk entitas (operator) atas perjanjian konsensi jasa publik ke swasta.

- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

ISAK ini membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Amended accounting standards that have  
been published but not yet effective  
(continued)**

- PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share".

The revised PSAK prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, to improve comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

- PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"

The PSAK requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

- ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"

This ISAK provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

- ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements"

This ISAK gives accounting guideline for entities (operators) for the public to private service concession agreements.

- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

This ISAK prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Standar akuntansi revisi yang telah  
diterbitkan namun belum efektif berlaku  
(lanjutan)**

- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsensi Jasa:  
Pengungkapan"

ISAK ini menentukan pengungkapan yang tepat dalam catatan atas laporan keuangan operator dan pemberi konsesi atas perjanjian konsensi jasa.

Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi dan baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Amended accounting standards that have  
been published but not yet effective  
(continued)**

- ISAK No. 22, "Service Concession  
Arrangements: Disclosures"

This ISAK determines the appropriate disclosures in the notes to the financial statements of an operator and a grantor for the service concession arrangement.

The Company and its subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended and new accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2r.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan dan entitas anak sebelum cadangan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp220.610 dan Rp112.243. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company and its subsidiary's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp220,610 and Rp112,243, respectively. Further details are shown in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp14.604 dan Rp8.726. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perseroan dan entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp6.956.250 dan Rp6.074.655. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiary's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiary's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary's actual results or significant changes in the Company and its subsidiary's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its subsidiary's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp14,604 and Rp8,726, respectively. Further details are discussed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiary conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary's fixed assets as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp6,956,250 and Rp6,074,655, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anak. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp846.005 dan Rp516.434 (Catatan 35), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp6.347.102 dan Rp5.535.473 (Catatan 35).

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15e.

Revaluasi aset tetap - menara

Revaluasi aset tetap menara entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap menara yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Company and its subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiary utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiary's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp846,005 and Rp516,434, respectively (Note 35), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp6,347,102 and Rp5,535,473, respectively (Note 35).

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15e.

Revaluation on fixed assets - towers

The subsidiary's fixed assets - towers revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and its subsidiary's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset - towers. Further details are disclosed in Note 9.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|                                    | 2011           | 2010           |
|------------------------------------|----------------|----------------|
| Kas                                | 1.112          | 603            |
| Bank - pihak ketiga                |                |                |
| Rupiah:                            |                |                |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.     | 3.376          | 2.064          |
| PT Bank Syariah Mandiri            | 816            | 1.382          |
|                                    | 4.192          | 3.446          |
| Dolar AS:                          |                |                |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.     | 1.901          | 2.913          |
| DBS Bank Ltd                       | 31.822         | 201.296        |
|                                    | 33.723         | 204.209        |
| Bank - pihak berelasi (Catatan 31) |                |                |
| Rupiah:                            |                |                |
| PT Bank Central Asia Tbk.          | 610.352        | 146.244        |
| Dolar AS:                          |                |                |
| PT Bank Central Asia Tbk.          | 73             | 73             |
|                                    | 610.425        | 146.317        |
|                                    | <b>649.452</b> | <b>354.575</b> |

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, tingkat bunga untuk kas di bank adalah sebesar 2,5% setahun untuk rekening Rupiah (tahun yang berakhir 31 Desember 2010 : 2,5% setahun) dan 0,0% setahun untuk rekening Dollar AS (tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 0,0% setahun)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand  
Cash in banks - third parties  
Rupiah:  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
PT Bank Syariah Mandiri  
  
US Dollars:  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
DBS Bank Ltd.  
  
Cash in banks - related party  
(Note 31)  
Rupiah:  
PT Bank Central Asia Tbk.  
US Dollars:  
PT Bank Central Asia Tbk.

For the year ended December 31, 2011, cash in banks earned interest at rates of 2.5% per annum for Rupiah (year ended December 31, 2010: 2.5% per annum) and 0.0% per annum for US Dollars (year ended December 31, 2010: 0.0% per annum).

**5. PIUTANG USAHA**

|                          | 2011           | 2010           |
|--------------------------|----------------|----------------|
| Pihak ketiga:            |                |                |
| Rupiah                   | 219.622        | 111.888        |
| Dolar AS                 | 988            | 355            |
|                          | 220.610        | 112.243        |
| Dikurangi:               |                |                |
| Cadangan penurunan nilai | (26.008)       | (362)          |
|                          | <b>194.602</b> | <b>111.881</b> |

**5. TRADE RECEIVABLES**

Third parties:  
Rupiah  
US Dollars  
  
Less:  
Allowance for impairment



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

|                                               | 2011           | 2010           |
|-----------------------------------------------|----------------|----------------|
| PT Smartfren Telecom Tbk.                     | 75.674         | 65.598         |
| PT Telekomunikasi Selular                     | 54.713         | 11.750         |
| PT Bakrie Telecom Tbk.                        | 40.631         | 5.392          |
| PT XL Axiata Tbk.                             | 27.579         | 4.725          |
| PT Telekomunikasi Indonesia<br>(Persero) Tbk. | 9.376          | 9.819          |
| PT Hutchison CP<br>Telecommunications         | 5.558          | 2.064          |
| PT Indosat Tbk.                               | 4.569          | 878            |
| PT Berca Global-Access                        | 1.386          | -              |
| PT Axis Telecom Indonesia                     | 1.053          | 10.384         |
| PT Sampoerna Telecom Indonesia                | 70             | 1.570          |
| PT Smart Telecom                              | 1              | -              |
| PT First Media Tbk.                           | -              | 63             |
|                                               | 220.610        | 112.243        |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai           | (26.008)       | (362)          |
|                                               | <b>194.602</b> | <b>111.881</b> |

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*PT Smartfren Telecom Tbk.  
PT Telekomunikasi Selular  
PT Bakrie Telecom Tbk.  
PT XL Axiata Tbk.  
PT Telekomunikasi Indonesia  
(Persero) Tbk.  
PT Hutchison CP  
Telecommunications  
PT Indosat Tbk.  
PT Berca Global-Access  
PT Axis Telecom Indonesia  
PT Sampoerna Telecom Indonesia  
PT Smart Telecom  
PT First Media Tbk.*

*Less: Allowance for impairment*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

|                                     | 2011           | 2010           |                                       |
|-------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Belum jatuh tempo                   | 174.605        | 109.583        | Current                               |
| Lewat jatuh tempo:                  |                |                | Overdue:                              |
| 1 - 30 hari                         | 19.781         | 827            | 1 - 30 days                           |
| 31 - 60 hari                        | 16.686         | 243            | 31 - 60 days                          |
| 61 - 90 hari                        | 7.703          | 413            | 61 - 90 days                          |
| Lebih dari 90 hari                  | 1.835          | 1.177          | Over 90 days                          |
|                                     | 220.610        | 112.243        |                                       |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai | (26.008)       | (362)          | <i>Less: Allowance for impairment</i> |
|                                     | <b>194.602</b> | <b>111.881</b> |                                       |

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Changes in the allowance for impairment are as follows:*

|                                                                | 2011          | 2010       |                                                          |
|----------------------------------------------------------------|---------------|------------|----------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                     | 362           | 23.743     | Beginning balance                                        |
| Penambahan/(pembalikan)<br>cadangan penurunan nilai            | 1.386         | (9.572)    | Additional/(reversal)<br>of allowance for impairment     |
| Pemindahan dari/(ke)<br>aset tidak lancar lainnya (Catatan 11) | 24.260        | (13.809)   | Transfer from/(to) other<br>non-current assets (Note 11) |
| <b>Saldo akhir</b>                                             | <b>26.008</b> | <b>362</b> | <b>Ending balance</b>                                    |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

*Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.*

Seluruh piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

*All trade receivables are pledged as collateral for bank loans, as disclosed in Note 14.*

## 6. INVENTORIES

Management believes that the repeater spare parts inventories can be used and a provision for obsolete inventories was not considered necessary.

## 7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

## 8. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 tanggal 12 Februari 2004, entitas anak menyewakan beberapa sistem pemancar dan jaringan *indoor base transceiver station* kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk jangka waktu sewa selama 9 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Uji Fungsi. Sistem pemancar tersebut akan diserahkan ke PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada masa akhir sewa yaitu mulai Desember 2012 sampai dengan Nopember 2014. Lihat Catatan 30n.

Pemancar-pemancar tersebut telah diasuransikan kepada PT Chartis Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan di tahun 2011 sebesar Rp8.955 (2010: Rp8.955). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**8. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE  
(continued)**

Based on agreement No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 dated February 12, 2004, the subsidiary leases repeater systems and indoor base transceiver station networks (repeaters) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. with lease terms of 9 years starting from various commencement dates based on the results of acceptance of operation ("Berita Acara Uji Fungsi"). The repeaters will be transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at the end of the lease periods starting in December 2012 through November 2014. See Note 30n.

The repeaters are insured with PT Chartis Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks in 2011 for Rp8,955 (2010: Rp8,955). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**9. ASET TETAP**

**Mutasi 31 Desember 2011**

|                                 | Saldo<br>31 Des 2010/<br>Balance<br>Dec 31, 2010 | Penambahan/<br>Additions | Pelepasan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Pemindahan/<br>Reclassifications/<br>Transfers | Revaluasi/<br>Revaluations | Saldo<br>31 Des 2011/<br>Balance<br>Dec 31, 2011 |
|---------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------|
| <u>Pemilikan langsung:</u>      |                                                  |                          |                          |                                                                  |                            |                                                  |
| <u>Biaya/penilaian kembali:</u> |                                                  |                          |                          |                                                                  |                            |                                                  |
| Tanah                           | -                                                | 530                      | -                        | -                                                                | -                          | 530                                              |
| Menara-menara                   | 6.021.895                                        | 476.436                  | (6.469)                  | 723.461                                                          | -                          | 7.215.323                                        |
| Mesin                           | -                                                | 70                       | -                        | -                                                                | -                          | 70                                               |
| Peralatan kantor                | 12.401                                           | 5.841                    | -                        | -                                                                | -                          | 18.242                                           |
| Kendaraan bermotor              | 1.005                                            | -                        | -                        | -                                                                | -                          | 1.005                                            |
| Peralatan proyek                | 2.744                                            | 14.867                   | -                        | -                                                                | -                          | 17.611                                           |
| Perabotan kantor                | 10.515                                           | 13.235                   | -                        | -                                                                | -                          | 23.750                                           |
|                                 | 6.048.560                                        | 510.979                  | (6.469)                  | 723.461                                                          | -                          | 7.276.531                                        |
| Aset dalam penyelesaian         | 40.641                                           | 751.155                  | -                        | (723.461)                                                        | -                          | 68.335                                           |
|                                 | 6.089.201                                        | 1.262.134                | (6.469)                  | -                                                                | -                          | 7.344.866                                        |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u>    |                                                  |                          |                          |                                                                  |                            |                                                  |
| Menara-menara                   | -                                                | 365.490                  | (722)                    | -                                                                | -                          | 364.768                                          |
| Mesin                           | -                                                | 7                        | -                        | -                                                                | -                          | 7                                                |
| Peralatan kantor                | 6.253                                            | 3.496                    | -                        | -                                                                | -                          | 9.749                                            |
| Kendaraan bermotor              | 518                                              | 124                      | -                        | -                                                                | -                          | 642                                              |
| Peralatan proyek                | 199                                              | 1.380                    | -                        | -                                                                | -                          | 1.579                                            |
| Perabotan kantor                | 7.576                                            | 4.295                    | -                        | -                                                                | -                          | 11.871                                           |
|                                 | 14.546                                           | 374.792                  | (722)                    | -                                                                | -                          | 388.616                                          |
| <b>Nilai buku bersih</b>        | <b>6.074.655</b>                                 |                          |                          |                                                                  |                            | <b>6.956.250</b>                                 |

**Movements in December 31, 2011**

Direct ownership:  
Cost/revaluation:  
Land  
Towers  
Machinery  
Office equipment  
Motor vehicles  
Field equipment  
Furniture and fixtures

Accumulated depreciation:  
Towers  
Machinery  
Office equipment  
Motor vehicles  
Field equipment  
Furniture and fixtures

**Net book value**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**Mutasi 31 Desember 2010**

|                                 | Saldo<br>31 Des 2009/<br>Balance<br>Dec 31, 2009 | Penambahan/<br>Additions | Pelepasan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Pemindahan/<br>Reclassifications/<br>Transfers* | Revaluasi/<br>Revaluations | Saldo<br>31 Des 2010/<br>Balance<br>Dec 31, 2010 |
|---------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------|
| <u>Pemilikan langsung:</u>      |                                                  |                          |                          |                                                                   |                            |                                                  |
| <u>Biaya/penilaian kembali:</u> |                                                  |                          |                          |                                                                   |                            |                                                  |
| Menara-menara                   | 5.565.549                                        | 674.699                  | (3.625)                  | (454.723)                                                         | 239.995                    | 6.021.895                                        |
| Mesin                           | 1.294                                            | -                        | (1.294)                  | -                                                                 | -                          | -                                                |
| Peralatan kantor                | 9.404                                            | 2.997                    | -                        | -                                                                 | -                          | 12.401                                           |
| Kendaraan bermotor              | 1.005                                            | -                        | -                        | -                                                                 | -                          | 1.005                                            |
| Peralatan proyek                | 198                                              | 2.546                    | -                        | -                                                                 | -                          | 2.744                                            |
| Perabotan kantor                | 7.476                                            | 3.039                    | -                        | -                                                                 | -                          | 10.515                                           |
|                                 | 5.584.926                                        | 683.281                  | (4.919)                  | (454.723)                                                         | 239.995                    | 6.048.560                                        |
| Aset dalam penyelesaian         | 64.999                                           | 69.204                   | -                        | (93.562)                                                          | -                          | 40.641                                           |
|                                 | 5.649.925                                        | 752.485                  | (4.919)                  | (548.285)                                                         | 239.995                    | 6.089.201                                        |
| <u>Akumulasi penyusutan:</u>    |                                                  |                          |                          |                                                                   |                            |                                                  |
| Menara-menara                   | 238.912                                          | 309.711                  | (338)                    | (548.285)                                                         | -                          | -                                                |
| Mesin                           | 696                                              | 109                      | (805)                    | -                                                                 | -                          | -                                                |
| Peralatan kantor                | 3.717                                            | 2.536                    | -                        | -                                                                 | -                          | 6.253                                            |
| Kendaraan bermotor              | 393                                              | 125                      | -                        | -                                                                 | -                          | 518                                              |
| Peralatan proyek                | 190                                              | 9                        | -                        | -                                                                 | -                          | 199                                              |
| Perabotan kantor                | 4.361                                            | 3.215                    | -                        | -                                                                 | -                          | 7.576                                            |
|                                 | 248.269                                          | 315.705                  | (1.143)                  | (548.285)                                                         | -                          | 14.546                                           |
| <b>Nilai buku bersih</b>        | <b>5.401.656</b>                                 |                          |                          |                                                                   |                            | <b>6.074.655</b>                                 |

\* Pemindahan ini termasuk akumulasi penyusutan yang pada saat tanggal revaluasi telah dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset yang direvaluasi.

Nilai menara konsolidasian dicatat sebagai berikut:

|                                                          | 2011             | 2010             |
|----------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Nilai wajar atas menara-menara                           | 6.907.243        | 6.082.000        |
| Pengurang nilai menara-menara konsolidasian (Catatan 1c) | (56.688)         | (60.105)         |
|                                                          | <b>6.850.555</b> | <b>6.021.895</b> |

Selisih revaluasi aset tetap entitas anak dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**Movements in December 31, 2010**

|                                  | Saldo<br>31 Des 2009/<br>Balance<br>Dec 31, 2009 | Penambahan/<br>Additions | Pelepasan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Pemindahan/<br>Reclassifications/<br>Transfers* | Revaluasi/<br>Revaluations | Saldo<br>31 Des 2010/<br>Balance<br>Dec 31, 2010 |
|----------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------|
| <u>Direct ownership:</u>         |                                                  |                          |                          |                                                                   |                            |                                                  |
| <u>Cost/revaluation:</u>         |                                                  |                          |                          |                                                                   |                            |                                                  |
| Towers                           | 5.565.549                                        | 674.699                  | (3.625)                  | (454.723)                                                         | 239.995                    | 6.021.895                                        |
| Machinery                        | 1.294                                            | -                        | (1.294)                  | -                                                                 | -                          | -                                                |
| Office equipment                 | 9.404                                            | 2.997                    | -                        | -                                                                 | -                          | 12.401                                           |
| Motor vehicles                   | 1.005                                            | -                        | -                        | -                                                                 | -                          | 1.005                                            |
| Field equipment                  | 198                                              | 2.546                    | -                        | -                                                                 | -                          | 2.744                                            |
| Furniture and fixtures           | 7.476                                            | 3.039                    | -                        | -                                                                 | -                          | 10.515                                           |
|                                  | 5.584.926                                        | 683.281                  | (4.919)                  | (454.723)                                                         | 239.995                    | 6.048.560                                        |
| Construction in progress         | 64.999                                           | 69.204                   | -                        | (93.562)                                                          | -                          | 40.641                                           |
|                                  | 5.649.925                                        | 752.485                  | (4.919)                  | (548.285)                                                         | 239.995                    | 6.089.201                                        |
| <u>Accumulated depreciation:</u> |                                                  |                          |                          |                                                                   |                            |                                                  |
| Towers                           | 238.912                                          | 309.711                  | (338)                    | (548.285)                                                         | -                          | -                                                |
| Machinery                        | 696                                              | 109                      | (805)                    | -                                                                 | -                          | -                                                |
| Office equipment                 | 3.717                                            | 2.536                    | -                        | -                                                                 | -                          | 6.253                                            |
| Motor vehicles                   | 393                                              | 125                      | -                        | -                                                                 | -                          | 518                                              |
| Field equipment                  | 190                                              | 9                        | -                        | -                                                                 | -                          | 199                                              |
| Furniture and fixtures           | 4.361                                            | 3.215                    | -                        | -                                                                 | -                          | 7.576                                            |
|                                  | 248.269                                          | 315.705                  | (1.143)                  | (548.285)                                                         | -                          | 14.546                                           |
| <b>Net book value</b>            | <b>5.401.656</b>                                 |                          |                          |                                                                   |                            | <b>6.074.655</b>                                 |

\* Transfers include the accumulated depreciation as at the revaluation date that was eliminated against the gross carrying amount of the revalued assets.

The value of consolidated towers were recorded as follows:

|                                                         | 2011      | 2010      |
|---------------------------------------------------------|-----------|-----------|
| Fair value of the towers                                | 6.907.243 | 6.082.000 |
| Reduction of the value of consolidated towers (Note 1c) | (56.688)  | (60.105)  |

Revaluation surplus of fixed assets in the subsidiary was recorded as the difference arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary on the consolidated statements of changes in equity.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010, entitas anak merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A & Rekan, penilai independen. Nilai wajar menara dihitung menggunakan nilai rata-rata dari pendekatan arus kas yang didiskontokan dan biaya pengganti yang disusutkan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

**31 Des. 2010/Dec. 31, 2010**

Tingkat diskonto (per tahun)  
Tingkat inflasi (per tahun)  
Umur manfaat menara

16,3%  
6,1% - 7,0%  
20 tahun/years

Discount rate (per annum)  
Inflation rate (per annum)  
Useful lives of towers

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 24 Januari 2011, nilai wajar menara pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp6.082.000.

Based on the appraisal report dated January 24, 2011, the fair value of towers as of December 31, 2010 was Rp6,082,000.

Jika menara diukur dengan model biaya perolehan, jumlah tercatat menara adalah sebagai berikut:

If the towers were measured using the cost model, the carrying amounts would be as follows:

|                      | <b>2011</b>      | <b>2010</b>      |                          |
|----------------------|------------------|------------------|--------------------------|
| Biaya perolehan      | 7.026.172        | 5.835.237        | Cost                     |
| Akumulasi depresiasi | (934.843)        | (618.501)        | Accumulated depreciation |
|                      | <b>6.091.329</b> | <b>5.216.736</b> |                          |

Seluruh aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

All fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh menara telah diasuransikan kepada PT Chartis Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bintang terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.511.217 (2010: Rp3.513.125). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2011, the towers are insured with PT Chartis Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang against fire, theft and other possible risks for Rp4,511,217 (2010: Rp3,513,125). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp374.792 (2010: Rp315.705) (Catatan 25).

Depreciation expense charged during the year ended December 31, 2011 amounted to Rp374,792 (2010: Rp315,705) (Note 25).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**31 December 2011:**

|               | <b>Persentase penyelesaian/<br/>Percentage of completion</b> | <b>Akumulasi biaya/<br/>Accumulated costs</b> |
|---------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Menara-menara | 75%                                                          | 15.831                                        |
| Menara-menara | 50%                                                          | 15.152                                        |
| Menara-menara | 25%                                                          | 11.302                                        |
| Menara-menara | 10%                                                          | 26.050                                        |
|               |                                                              | <b>68.335</b>                                 |

**31 Desember 2010:**

|               | <b>Persentase penyelesaian/<br/>Percentage of completion</b> | <b>Akumulasi biaya/<br/>Accumulated costs</b> |
|---------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Menara-menara | 75%                                                          | 13.014                                        |
| Menara-menara | 50%                                                          | 19.698                                        |
| Menara-menara | 25%                                                          | 5.050                                         |
| Menara-menara | 10%                                                          | 2.879                                         |
|               |                                                              | <b>40.641</b>                                 |

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The details of construction in progress are as follows:

**December 31, 2011:**

| <b>Estimasi penyelesaian/<br/>Estimated completion</b> |        |
|--------------------------------------------------------|--------|
| Januari/<br>January 2012                               | Towers |
| Februari/<br>February 2012                             | Towers |
| Maret/<br>March 2012                                   | Towers |
| April/<br>April 2012                                   | Towers |

**December 31, 2010:**

| <b>Estimasi penyelesaian/<br/>Estimated completion</b> |        |
|--------------------------------------------------------|--------|
| Januari/<br>January 2011                               | Towers |
| Februari/<br>February 2011                             | Towers |
| Maret/<br>March 2011                                   | Towers |
| April/<br>April 2011                                   | Towers |

**10. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG**

|                             | <b>2011</b>    | <b>2010</b>    |
|-----------------------------|----------------|----------------|
| Sewa tanah di lokasi menara | 540.783        | 378.684        |
| Sewa lokasi pemancar        | 1.002          | 1.670          |
|                             | <b>541.785</b> | <b>380.354</b> |

**10. LONG-TERM SITE RENTALS**

Tower site rentals  
Repeater site rentals

Akun ini merupakan beban sewa dibayar di muka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

This account represents land or building rental prepayments for towers and repeaters. The rental periods are from 3 years to 10 years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

|                                                                | 2011           | 2010           |
|----------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Klaim restitusi pajak penghasilan<br>Pasal 4 (2) (Catatan 15g) | 150.027        | 150.027        |
| Uang muka pembelian aset tetap                                 | 3.023          | 10.597         |
| Beban ditangguhkan                                             | 10.133         | 9.467          |
| Piutang usaha - pihak ketiga, bersih                           | -              | 47.170         |
| Uang jaminan                                                   | 1.951          | 1.105          |
| Dana yang dibatasi<br>penggunaannya                            | -              | 1.667          |
|                                                                | <b>165.134</b> | <b>220.033</b> |

Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4(2) merupakan pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) untuk tahun 2007 sampai dengan 2009 (Catatan 15g).

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka yang dilakukan oleh entitas anak kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

|                                | 2011         | 2010          |
|--------------------------------|--------------|---------------|
| <u>Pihak ketiga:</u>           |              |               |
| PT Asindo Setiatama            | 734          | 748           |
| PT Ida Lombok                  | -            | 1.311         |
| PT Citramasjaya Teknikmandiri  | -            | 567           |
| PT Armindo Catur Pratama       | -            | 885           |
| PT Mirlah Sari Teknik          | -            | 518           |
| PT Pulau Mas Utama             | -            | 689           |
| PT Lamadekom Pratama Indonesia | -            | 502           |
| Lain-lain (kurang dari Rp500)  | 2.289        | 5.377         |
|                                | <b>3.023</b> | <b>10.597</b> |

Piutang usaha - pihak ketiga di tahun 2010 merupakan piutang usaha entitas anak yang berasal dari PT Smartfren Telecom Tbk. ("Smartfren") sebesar Rp71.430 sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp24.260 berdasarkan perjanjian pembayaran antara entitas anak dan Smartfren tanggal 17 Desember 2009. Lihat Catatan 30d. Piutang ini akan jatuh tempo dalam tahun 2012. Lihat Catatan 5.

Dana yang dibatasi di tahun 2010 penggunaannya merupakan rekening escrow sehubungan dengan perolehan 8 menara dari PT Pawaka Nusa Artha, yang perjanjiannya telah diakhiri dan rekening ditutup pada tanggal 27 September 2011.

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

*Claims for refundable income tax - Article 4(2) (Note 15g)*  
*Advances for purchase of fixed assets*  
*Deferred charges*  
*Trade receivables - third party, net*  
*Deposits*  
*Restricted deposits*

*Claims for refundable income tax - Article 4(2) represents refundable income tax - Article 4(2) for year 2007 through 2009 (Note 15g).*

*Advances for purchase of fixed assets represents payments in advance made by the subsidiary to contractors to construct towers and shelters with details as follows:*

*Third parties:*  
*PT Asindo Setiatama*  
*PT Ida Lombok*  
*PT Citramasjaya Teknikmandiri*  
*PT Armindo Catur Pratama*  
*PT Mirlah Sari Teknik*  
*PT Pulau Mas Utama*  
*PT Lamadekom Pratama Indonesia*  
*Others (below Rp500)*

*Trade receivables - third party in 2010 represents the subsidiary's non-current trade receivables involving PT Smartfren Telecom Tbk. ("Smartfren") amounting to Rp71,430 gross, against which an allowance for impairment of Rp24,260 has been provided, based on a payment agreement between the subsidiary and Smartfren dated December 17, 2009. See Note 30d. These receivables will due during 2012. See Note 5.*

*Restricted deposits in 2010 represent an escrow account in relation to the acquisition of 8 towers from PT Pawaka Nusa Artha, which has been terminated and the account was closed on September 27, 2011.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN  
LAINNYA - PIHAK KETIGA**

**12. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER  
PAYABLES - THIRD PARTIES**

|               | 2011           | 2010           |
|---------------|----------------|----------------|
| Pihak ketiga: |                |                |
| Rupiah        | 164.510        | 58.664         |
| Dolar AS      | 607            | 160.915        |
|               | <b>165.117</b> | <b>219.579</b> |

Third parties:  
Rupiah  
US Dollars

|                                    |                |                |                                    |
|------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------------|
| PT Citramasjaya Teknikmandiri      | 11.515         | -              | PT Citramasjaya Teknikmandiri      |
| PT Bach Multi Global               | 9.965          | -              | PT Bach Multi Global               |
| PT Nokia Siemens Networks          | 9.744          | 116            | PT Nokia Siemens Networks          |
| PT Prasetya Dwidharma              | 9.251          | -              | PT Prasetya Dwidharma              |
| PT Kopnatel Jaya                   | 6.169          | -              | PT Kopnatel Jaya                   |
| PT Parker Van Den Bergh            | 5.732          | -              | PT Parker Van Den Bergh            |
| PT Dwi Pilar Pratama               | 5.646          | -              | PT Dwi Pilar Pratama               |
| PT Hwl Construction                | 4.746          | 250            | PT Hwl Construction                |
| PT Trikarya Mulia Perkasa          | 4.425          | 513            | PT Trikarya Mulia Perkasa          |
| PT Serang Berkah Mandiri           | 3.934          | 636            | PT Serang Berkah Mandiri           |
| PT Sarana Artha Lestari            | 3.558          | 1.205          | PT Sarana Artha Lestari            |
| PT Pas Perkasa                     | 3.296          | 177            | PT Pas Perkasa                     |
| PT Kartika Asri Prima              | 3.285          | -              | PT Kartika Asri Prima              |
| PT Dharma Honoris Raksa Paramitha  | 3.074          | -              | PT Dharma Honoris Raksa Paramitha  |
| PT Protech Mitra Perkasa           | 2.989          | -              | PT Protech Mitra Perkasa           |
| PT Menara Indra Utama              | 2.784          | 1.222          | PT Menara Indra Utama              |
| PT Armindo Catur Pratama           | 2.746          | 1.462          | PT Armindo Catur Pratama           |
| PT Insani Daya Kreasi              | 2.607          | 1.122          | PT Insani Daya Kreasi              |
| PT Marsa Kanina Bestari            | 2.510          | 538            | PT Marsa Kanina Bestari            |
| PT Primatama Konstruksi            | 2.279          | 1.256          | PT Primatama Konstruksi            |
| PT Sempurna Delapan                | 2.163          | -              | PT Sempurna Delapan                |
| PT Kudaka Automation Indonesia     | 1.794          | 136            | PT Kudaka Automation Indonesia     |
| PT Cakra Hexa Swadaya              | 1.790          | 370            | PT Cakra Hexa Swadaya              |
| PT Duta Hita Jaya                  | 1.738          | 312            | PT Duta Hita Jaya                  |
| PT Smart Telecom                   | 1.558          | -              | PT Smart Telecom                   |
| PT Bodricon Pratama                | 1.431          | -              | PT Bodricon Pratama                |
| CV Buana Pilar Mandiri             | 1.393          | 105            | CV Buana Pilar Mandiri             |
| PT Wira Jaya                       | 1.368          | 360            | PT Wira Jaya                       |
| PT M Jusuf & Sons                  | 1.338          | 1.030          | PT M Jusuf & Sons                  |
| PT Karunia Indah Cahaya            | 1.321          | -              | PT Karunia Indah Cahaya            |
| CV Lintas Reka Cipta               | 1.305          | -              | CV Lintas Reka Cipta               |
| PT Spora Multi Kreasi              | 1.136          | 30             | PT Spora Multi Kreasi              |
| PT Pilar Gapura Nusa               | 1.125          | -              | PT Pilar Gapura Nusa               |
| PT A Dua Sakti                     | 1.119          | 1.121          | PT A Dua Sakti                     |
| PT Karya Bakti Metalasri           | 1.108          | 1.088          | PT Karya Bakti Metalasri           |
| CV Duta Mitra Indonesia            | 978            | 1.633          | CV Duta Mitra Indonesia            |
| PT Pawaka Nusa Artha               | 800            | 1.667          | PT Pawaka Nusa Artha               |
| PT Asia Mobile                     | 717            | 1.160          | PT Asia Mobile                     |
| PT Isopanel Dunia                  | 598            | 1.775          | PT Isopanel Dunia                  |
| PT Handalan Putra Sejahtera        | 402            | 1.362          | PT Handalan Putra Sejahtera        |
| PT Hutchison CP Telecommunications | -              | 173.421        | PT Hutchison CP Telecommunications |
| PT Era Bangun Jaya                 | -              | 1.176          | PT Era Bangun Jaya                 |
| PT Huda Bushido Gemilang           | -              | 1.471          | PT Huda Bushido Gemilang           |
| PT Kokoh Semesta                   | -              | 1.313          | PT Kokoh Semesta                   |
| Latham & Watkins BV                | -              | 1.616          | Latham & Watkins BV                |
| PT Ferprina Trijaya                | -              | 1.446          | PT Ferprina Trijaya                |
| Lain-lain (kurang dari Rp1.000)    | 39.680         | 18.490         | Others (below Rp1,000)             |
|                                    | <b>165.117</b> | <b>219.579</b> |                                    |



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Umur utang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

|                    | 2011           | 2010           |
|--------------------|----------------|----------------|
| Belum jatuh tempo  | 164.833        | 37.125         |
| Lewat jatuh tempo: |                |                |
| 1 - 30 hari        | 59             | 177.731        |
| 31 - 60 hari       | 48             | 86             |
| 61 - 90 hari       | -              | 1.611          |
| Lebih dari 90 hari | 177            | 3.026          |
|                    | <b>165.117</b> | <b>219.579</b> |

**12. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The aging of tower construction payables is as follows:

|                    | 2011           | 2010           |              |
|--------------------|----------------|----------------|--------------|
| Belum jatuh tempo  | 164.833        | 37.125         | Current      |
| Lewat jatuh tempo: |                |                | Overdue:     |
| 1 - 30 hari        | 59             | 177.731        | 1 - 30 days  |
| 31 - 60 hari       | 48             | 86             | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari       | -              | 1.611          | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 177            | 3.026          | Over 90 days |
|                    | <b>165.117</b> | <b>219.579</b> |              |

**13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

|                               | 2011           | 2010           |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| Perizinan                     | 56.954         | 27.340         |
| Bunga pinjaman dan biaya bank | 38.236         | 146.634        |
| Jasa profesional              | 26.605         | 33.690         |
| Bonus karyawan                | 23.822         | 13.862         |
| Penalti                       | 22.503         | 172            |
| Pemeliharaan                  | 18.857         | 27.360         |
| Gaji                          | 4.660          | 3.561          |
| Marketing                     | 1.133          | 1.689          |
| Lainnya (kurang dari Rp1.000) | 6.236          | 5.343          |
|                               | <b>199.006</b> | <b>259.651</b> |

**13. ACCRUED EXPENSES**

Permits and licences  
Loan interest and bank fees  
Professional fees  
Employee bonuses  
Penalties  
Maintenance  
Payroll  
Marketing  
Others (below Rp1,000)

**14. UTANG JANGKA PANJANG**

**14. LONG-TERM LOANS**

| 31 Desember 2011                                                                       | Jatuh tempo dalam 1 tahun/<br>Current Portion | Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/<br>Non-current Portion | Jumlah/<br>Total | December 31, 2011                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Utang bank</b>                                                                      |                                               |                                                        |                  | <b>Bank loans</b>                                                                      |
| Pinjaman Fasilitas:                                                                    |                                               |                                                        |                  | Facility loans:                                                                        |
| Pihak ketiga:                                                                          |                                               |                                                        |                  | Third parties:                                                                         |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (AS\$20.000.000 dan Rp713.250) | 5.000                                         | 889.610                                                | 894.610          | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (US\$20,000,000 and Rp713,250) |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (AS\$82.389.449)                           | 59.177                                        | 687.930                                                | 747.107          | Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (US\$82,389,449)                           |
| DBS Bank Ltd. (AS\$78.020.220)                                                         | 61.545                                        | 645.942                                                | 707.487          | DBS Bank Ltd. (US\$78,020,220)                                                         |
| PT Bank Panin Tbk. (AS\$54.931.120)                                                    | 79.386                                        | 418.729                                                | 498.115          | PT Bank Panin Tbk. (US\$54,931,120)                                                    |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$53.280.084)                 | 13.148                                        | 469.996                                                | 483.144          | Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$53,280,084)                 |
| Saldo                                                                                  | 218.256                                       | 3.112.207                                              | 3.330.463        | Balance carried forward                                                                |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

| 31 Desember 2011                                                   | Jatuh tempo<br>dalam 1 tahun/<br>Current<br>Portion | Jatuh tempo<br>lebih dari 1 tahun/<br>Non-current<br>Portion | Jumlah/<br>Total | December 31, 2011                                                  |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>Utang bank</b>                                                  |                                                     |                                                              |                  | <b>Bank loans</b>                                                  |
| Pinjaman Fasilitas:                                                |                                                     |                                                              |                  | Facility loans:                                                    |
| Pihak ketiga:                                                      |                                                     |                                                              |                  | Third parties:                                                     |
| Saldo                                                              | 218.256                                             | 3.112.207                                                    | 3.330.463        | Balance brought forward                                            |
| Standard Chartered Bank                                            |                                                     |                                                              |                  | Standard Chartered Bank                                            |
| (AS\$40.179.080)                                                   | 20.760                                              | 343.584                                                      | 364.344          | (US\$40,179,080)                                                   |
| The Royal Bank of Scotland N.V.,<br>cabang Singapura               | 18.044                                              | 340.155                                                      | 358.199          | The Royal Bank of Scotland N.V.,<br>Singapore branch               |
| (AS\$39.501.423)                                                   |                                                     |                                                              |                  | (US\$39,501,423)                                                   |
| ING Bank N.V., cabang Singapura                                    | -                                                   | 317.380                                                      | 317.380          | ING Bank N.V., Singapore branch                                    |
| (AS\$35.000.000)                                                   |                                                     |                                                              |                  | (US\$35,000,000)                                                   |
| Bank of China Limited                                              |                                                     |                                                              |                  | Bank of China Limited                                              |
| (AS\$15.550.631 dan Rp149.275)                                     | 45.300                                              | 244.989                                                      | 290.289          | (US\$15,550,631 and Rp149,275)                                     |
| CIMB Bank Berhad,<br>cabang Singapura                              | 27.681                                              | 261.638                                                      | 289.319          | CIMB Bank Berhad,<br>Singapore branch                              |
| (AS\$31.905.440)                                                   |                                                     |                                                              |                  | (US\$31,905,440)                                                   |
| Standard Chartered Bank,<br>cabang Jakarta (AS\$12.005.650)        | 48.125                                              | 60.742                                                       | 108.867          | Standard Chartered Bank,<br>Jakarta branch (US\$12,005,650)        |
| PT Bank Commonwealth                                               | -                                                   | 90.680                                                       | 90.680           | PT Bank Commonwealth                                               |
| (AS\$10.000.000)                                                   |                                                     |                                                              |                  | (US\$10,000,000)                                                   |
| The Royal Bank of Scotland N.V.,<br>Jakarta branch (AS\$7.162.500) | 8.161                                               | 56.788                                                       | 64.949           | The Royal Bank of Scotland N.V.,<br>Jakarta branch (US\$7,162,500) |
| Credit Agricole Corporate and<br>Investment bank, cabang Singapura | 27.681                                              | 34.938                                                       | 62.619           | Credit Agricole Corporate and<br>Investment bank, Singapore branch |
| (AS\$6.905.440)                                                    |                                                     |                                                              |                  | (US\$6,905,440)                                                    |
| PT Bank Mizuho Indonesia                                           | 27.681                                              | 34.938                                                       | 62.619           | PT Bank Mizuho Indonesia                                           |
| (AS\$6.905.440)                                                    |                                                     |                                                              |                  | (US\$6,905,440)                                                    |
| Chinatrust Commercial Bank<br>Co.Ltd., cabang Singapura            | 26.988                                              | 34.065                                                       | 61.053           | Chinatrust Commercial Bank<br>Co., Ltd., Singapore branch          |
| (AS\$6.732.804)                                                    |                                                     |                                                              |                  | (US\$6,732,804)                                                    |
| China Development Bank<br>Corporation (AS\$6.042.260)              | 24.220                                              | 30.571                                                       | 54.791           | China Development Bank<br>Corporation (US\$6,042,260)              |
| PT Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia (AS\$3.280.084)               | 13.148                                              | 16.596                                                       | 29.744           | PT Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia (US\$3,280,084)               |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk.,<br>cabang Singapura    | 10.380                                              | 13.102                                                       | 23.482           | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk.,<br>Singapore branch    |
| (AS\$2.589.540)                                                    |                                                     |                                                              |                  | (US\$2,589,540)                                                    |
| PT Bank China Trust Indonesia                                      | -                                                   | 127.950                                                      | 127.950          | PT Bank China Trust Indonesia                                      |
| PT Bank ICBC Indonesia                                             | -                                                   | 100.000                                                      | 100.000          | PT Bank ICBC Indonesia                                             |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk.                                     | -                                                   | 95.684                                                       | 95.684           | PT Bank Danamon Indonesia Tbk.                                     |
|                                                                    | 516.425                                             | 5.316.007                                                    | 5.832.432        |                                                                    |
| Dikurangi:                                                         |                                                     |                                                              |                  | Less:                                                              |
| Biaya pinjaman yang belum<br>diamortisasi                          | (21.524)                                            | (225.285)                                                    | (246.809)        | Unamortized<br>costs of loans                                      |
|                                                                    | <b>494.901</b>                                      | <b>5.090.722</b>                                             | <b>5.585.623</b> |                                                                    |
| Pihak yang memiliki hubungan<br>Istimewa (Catatan 31):             |                                                     |                                                              |                  | Related party (Note 31):                                           |
| PT Bank Central Asia Tbk.                                          | -                                                   | 320.125                                                      | 320.125          | PT Bank Central Asia Tbk.                                          |
| Dikurangi:                                                         |                                                     |                                                              |                  | Less:                                                              |
| Biaya pinjaman yang belum<br>diamortisasi                          | -                                                   | (7.295)                                                      | (7.295)          | Unamortized<br>cost of loan                                        |
|                                                                    | <b>-</b>                                            | <b>312.830</b>                                               | <b>312.830</b>   |                                                                    |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

| 31 Desember 2010                                                                          | Jatuh tempo<br>dalam 1 tahun/<br>Current<br>Portion | Jatuh tempo<br>lebih dari 1 tahun/<br>Non-current<br>portion | Jumlah/<br>Total | December 31, 2010                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Utang bank</b>                                                                         |                                                     |                                                              |                  | <b>Bank loans</b>                                                                         |
| Pinjaman Fasilitas:                                                                       |                                                     |                                                              |                  | Facility loans:                                                                           |
| Pihak ketiga:                                                                             |                                                     |                                                              |                  | Third parties:                                                                            |
| Standard Chartered Bank,<br>cabang Jakarta<br>(AS\$49.750.000)                            | 38.436                                              | 408.866                                                      | 447.302          | Standard Chartered Bank,<br>Jakarta branch<br>(US\$49,750,000)                            |
| Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Limited<br>(AS\$47.262.500)                        | 36.515                                              | 388.422                                                      | 424.937          | Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Limited<br>(US\$47,262,500)                        |
| DBS Bank Ltd. (AS\$44.775.000)                                                            | 34.593                                              | 367.979                                                      | 402.572          | DBS Bank Ltd. (US\$44,775,000)                                                            |
| The Royal Bank of Scotland N.V.,<br>cabang Singapura<br>(AS\$41.790.000)                  | 32.287                                              | 343.447                                                      | 375.734          | The Royal Bank of Scotland N.V.,<br>Singapore branch<br>(US\$41,790,000)                  |
| PT Bank Panin Tbk.<br>(AS\$22.387.500)                                                    | 17.296                                              | 183.990                                                      | 201.286          | PT Bank Panin Tbk.<br>(US\$22,387,500)                                                    |
| CIMB Bank Berhad,<br>cabang Singapura<br>(AS\$19.900.000)                                 | 15.375                                              | 163.546                                                      | 178.921          | CIMB Bank Berhad,<br>Singapore branch<br>(US\$19,900,000)                                 |
| Credit Agricole Corporate and<br>Investment Bank,<br>cabang Singapura<br>(AS\$19.900.000) | 15.375                                              | 163.546                                                      | 178.921          | Credit Agricole Corporate and<br>Investment Bank,<br>Singapore branch<br>(US\$19,900,000) |
| PT Bank Mizuho Indonesia<br>(AS\$19.900.000)                                              | 15.375                                              | 163.546                                                      | 178.921          | PT Bank Mizuho Indonesia<br>(US\$19,900,000)                                              |
| Chinatrust Commercial Bank<br>Co.Ltd., cabang Singapura<br>(AS\$19.402.500)               | 14.990                                              | 159.458                                                      | 174.448          | Chinatrust Commercial Bank<br>Co., Ltd., Singapore branch<br>(US\$19,402,500)             |
| Bank of China Limited<br>(AS\$17.412.500)                                                 | 13.453                                              | 143.103                                                      | 156.556          | Bank of China Limited<br>(US\$17,412,500)                                                 |
| China Development Bank<br>Corporation<br>(AS\$17.412.500)                                 | 13.453                                              | 143.103                                                      | 156.556          | China Development Bank<br>Corporation<br>(US\$17,412,500)                                 |
| Standard Chartered Bank<br>(AS\$14.925.000)                                               | 11.531                                              | 122.660                                                      | 134.191          | Standard Chartered Bank<br>(US\$14,925,000)                                               |
| PT Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia<br>(AS\$9.452.500)                                   | 7.303                                               | 77.684                                                       | 84.987           | PT Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia<br>(US\$9,452,500)                                   |
| Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation,<br>cabang Singapura<br>(AS\$9.452.500)            | 7.303                                               | 77.684                                                       | 84.987           | Sumitomo Mitsui Banking<br>Corporation,<br>Singapore branch<br>(US\$9,452,500)            |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk.,<br>cabang Singapura<br>(AS\$7.462.500)        | 5.765                                               | 61.330                                                       | 67.095           | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk.,<br>Singapore branch<br>(US\$7,462,500)        |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                     | 15.758                                              | 167.617                                                      | 183.375          | PT Bank DBS Indonesia                                                                     |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk.                                                            | 15.363                                              | 163.427                                                      | 178.790          | PT Bank Danamon Indonesia Tbk.                                                            |
| PT Bank OCBC Indonesia                                                                    | 13.879                                              | 147.642                                                      | 161.521          | PT Bank OCBC Indonesia                                                                    |
| PT Bank OCBC NISP Tbk.                                                                    | 11.818                                              | 125.713                                                      | 137.531          | PT Bank OCBC NISP Tbk.                                                                    |
| PT Bank China Trust Indonesia                                                             | 3.847                                               | 40.928                                                       | 44.775           | PT Bank China Trust Indonesia                                                             |
|                                                                                           | 339.715                                             | 3.613.691                                                    | 3.953.406        |                                                                                           |
| Dikurangi:                                                                                |                                                     |                                                              |                  | Less:                                                                                     |
| Biaya pinjaman yang belum<br>diamortisasi                                                 | (11.619)                                            | (123.592)                                                    | (135.211)        | Unamortized<br>costs of loans                                                             |
|                                                                                           | 328.096                                             | 3.490.099                                                    | 3.818.195        |                                                                                           |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

| 31 Desember 2010             | Jatuh tempo<br>dalam 1 tahun/<br>Current<br>Portion | Jatuh tempo<br>lebih dari 1 tahun/<br>Non-current<br>portion | Jumlah/<br>Total | December 31, 2010         |
|------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------|
| <b>Pinjaman lainnya:</b>     |                                                     |                                                              |                  | <b>Other loans:</b>       |
| Pinjaman subordinasi:        |                                                     |                                                              |                  | Subordinated loan:        |
| Stewart Island               |                                                     |                                                              |                  | Stewart Island            |
| Investments Pte. Ltd.        |                                                     |                                                              |                  | Investments Pte. Ltd.     |
| (AS\$94.131.764)             | -                                                   | 846.339                                                      | 846.339          | (US\$94,131,764)          |
|                              | <b>328.096</b>                                      | <b>4.336.438</b>                                             | <b>4.664.534</b> |                           |
| <b>Utang bank</b>            |                                                     |                                                              |                  | <b>Bank loan</b>          |
| Pinjaman Fasilitas:          |                                                     |                                                              |                  | Facility loans:           |
| Pihak yang memiliki hubungan |                                                     |                                                              |                  |                           |
| Istimewa (Catatan 31):       |                                                     |                                                              |                  | Related party (Note 31):  |
| PT Bank Central Asia Tbk.    | 27.787                                              | 295.587                                                      | 323.374          | PT Bank Central Asia Tbk. |
| Dikurangi:                   |                                                     |                                                              |                  | Less:                     |
| Biaya pinjaman yang belum    |                                                     |                                                              |                  | Unamortized               |
| diamortisasi                 | (834)                                               | (8.874)                                                      | (9.708)          | cost of loan              |
|                              | <b>26.953</b>                                       | <b>286.713</b>                                               | <b>313.666</b>   |                           |

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui di tahun 2011 adalah sebesar Rp 57.195 (2010: Rp246.376 termasuk penghapusan biaya pinjaman terkait pinjaman Senior dan Mezanine sebesar Rp196.355) (Catatan 27).

Amortization of the cost of loans recognized in 2011 was Rp 57,195 (2010: Rp246,376 including write off of cost of loan related with Senior and Mezanine Loans of Rp196,355) (Note 27).



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Fasilitas**

Pada tanggal 27 Mei 2010, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditur yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta ("Kreditor Asli"), dengan nilai maksimum sebesar AS\$375.000.000 dan Rp926.900. Pinjaman Fasilitas tersebut digunakan untuk membayar kembali secara penuh Fasilitas Senior dan Fasilitas Mezanin (termasuk bunga pinjaman dan jasa, biaya dan beban) dan untuk membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi sehubungan dengan pinjaman fasilitas tersebut. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan Desember 31, 2010, entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman Fasilitas ini akan dibayar secara kuartalan mulai 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Desember 2013. Porsi dari pinjaman fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman fasilitas. Porsi dari Pinjaman Fasilitas dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Rupiah selama tahun 2011 masing-masing sebesar 3,94% sampai 4,33% per tahun dan 10,10% sampai 10,65% per tahun (2010: 4,10% sampai 4,36% per tahun dan 10,28% sampai 10,70% per tahun).

Berdasarkan *Transfer Certificate* tanggal 7 Desember 2011 antara The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura dan PT Bank Panin Tbk., The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura mengalihkan sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010 kepada PT Bank Panin Tbk., sebesar AS\$10.000.000.

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. Facility Loans**

On May 27, 2010, the subsidiary obtained a Loan Facility from a lender group consisting of DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta branch (the "Original Lenders") for maximum amount of US\$375,000,000 and Rp926,900. The purposes of the Loan Facility are to repay in full the Existing Senior Facility and the Mezzanine Loan Facility (including related accrued interests and fees, costs and expenses) and to pay fees and expenses due under the Loan Facility. The subsidiary is required to comply with financial covenants; debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2011 and December 31, 2010, the subsidiary was in compliance with all of the financial ratio covenants.

The Loan Facility is due to be repaid in quarterly installments starting December 7, 2010 through December 7, 2013. The portion of the Loan Facility denominated in US Dollars is subject to interest at LIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% per annum depending on the fulfillment of the financial ratios as required in the Loan Facility Agreement. The portion of the Loan Facility denominated in Rupiah is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% per annum depending on the achievement of the financial ratios as required in the Loan Facility Agreement. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Rupiah in 2011 ranged from 3.94% to 4.33% per annum and 10.10% to 10.65% per annum, respectively (2010: 4.10% to 4.36% per annum and 10.28% to 10.70% per annum, respectively).

Based on a *Transfer Certificate* dated December 7, 2011 between The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore Branch and PT Panin Bank Tbk., The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore Branch assigned and transferred a portion of its interest in the May 27, 2010 Loan Facility to PT Panin Bank Tbk., in the amount of US\$10,000,000.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)**

Pinjaman Fasilitas ini dijamin dengan seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam entitas anak, seluruh aset tetap entitas anak (Catatan 9) dan piutang usaha entitas anak (Catatan 5).

Kecuali diwajibkan untuk mematuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atau Bursa efek Indonesia (BEI) atau bursa efek lain yang relevan, atau diijinkan sesuai dengan Perjanjian Kas dan Akun Manajemen (CAMA), entitas anak tidak diperbolehkan:

- a) Membagikan atau membayar deviden, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (atau bunga atas deviden, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atau saham (baik dalam klasifikasi apapun);
- b) Membayar ataupun membagikan deviden atau premi cadangan saham;
- c) Membayar setiap biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham entitas anak (selain itu, jumlah keseluruhan tidak melebihi Rp1.000 per bulan);
- d) Membayar kembali utang subordinasi; atau
- e) Melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut.

CAMA memperbolehkan pembayaran deviden dan utang subordinasi sepanjang beberapa syarat dipenuhi oleh entitas anak.

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. Facility Loans (continued)**

*The Loan Facility is secured by all of the subsidiary's issued shares, all of the subsidiary's fixed assets (Note 9) and all of the subsidiary's trade receivables (Note 5).*

*Unless required to comply with the rules and/or regulations of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") or the Indonesian Stock Exchange ("IDX") or any other relevant stock exchange, or as permitted in accordance with the Cash and Account Management Agreement ("CAMA"), the subsidiary is not entitled to:*

- a) Declare, make or pay any dividend, charge, fee or other distribution (or interest on any unpaid dividend, charge, fee or other distribution) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or any class of its share capital);*
- b) Repay or distribute dividends or share premium reserves;*
- c) Pay a management, advisory or other fee to or to the order of the shareholders of the subsidiary (other than, in an aggregate amount not to exceed Rp1,000 per month);*
- d) Repay any subordinated debt; or*
- e) Redeem, repurchase, defease, retire or repay any of its share capital or resolve to do so.*

*The CAMA allows for the payment of dividends and subordinated debt as long as certain conditions are met by the subsidiary.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)**

Sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas pada tanggal 27 Mei 2010, entitas anak menandatangani Perjanjian Sindikasi tertanggal 13 Agustus 2010 yang diatur oleh kreditur sebelumnya. Melalui Perjanjian Sindikasi, 13 kreditur tambahan ikut berpartisipasi didalam Pinjaman Fasilitas 27 Mei 2010 yaitu Bank of China Limited, China Development Bank Corporation, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., cabang Singapura, CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., cabang Singapura, PT Bank Panin Tbk., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan PT Bank OCBC NISP, Tbk. Nilai Pinjaman Fasilitas 27 Mei 2010 diubah menjadi AS\$363.000.000 dan Rp1.034.540.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 9 Maret 2011 antara Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dan Bank of China Limited, cabang Jakarta, Standard Chartered Bank, cabang Jakarta mengalihkan sebagian Fasilitas Pinjaman tanggal 27 Mei 2010 kepada Bank of China Limited, cabang Jakarta sebesar AS\$15.000.000.

Entitas anak telah melunasi sebagian Pinjaman Fasilitas 27 Mei 2010 sebesar AS\$ 214.290.422 dan Rp1.006.284.

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. Facility Loans (continued)**

*In relation to the Loan Facility dated May 27, 2010, the subsidiary entered into a Syndication Agreement dated August 13, 2010 which was arranged by the Original Lenders. Through the Syndication Agreement, thirteen additional lenders participated in the May 27, 2010 Loan Facility. The additional lenders are Bank of China Limited, China Development Bank Corporation, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore branch, CIMB Bank Berhad, Singapore branch, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Singapore branch, PT Bank Panin Tbk., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. and PT Bank OCBC NISP, Tbk. The amount of May 27, 2010 Loan Facility was amended to US\$363,000,000 and Rp1,034,540.*

*Based on a Transfer Certificate dated March 9, 2011 between Standard Chartered Bank, Jakarta branch and Bank of China Limited, Jakarta branch, Standard Chartered Bank, Jakarta branch assigned and transferred a partial interest in the May 27, 2010 Loan Facility to Bank of China Limited, Jakarta branch in the amount of US\$15,000,000.*

*The subsidiary has partially repaid the May 27, 2010 Loan Facility in the amounts of US\$214,290,422 and IDR1,006,284.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2010, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas dari kreditur yang terdiri dari ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank dengan nilai maksimum sebesar AS\$30,000,000. Pinjaman Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian menara telekomunikasi, membiayai akuisisi kepemilikan saham perusahaan menara telekomunikasi dan membiayai konstruksi BTS untuk menara telekomunikasi yang baru. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan Desember 31, 2010, entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pinjaman ini dicairkan oleh entitas anak pada tanggal 18 Januari 2011 sebesar AS\$30.000.000.

Berdasarkan *Transfer Certificate* tanggal 1 April 2011 antara Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dan PT Bank Panin Tbk., Standard Chartered Bank, cabang Jakarta mengalihkan sebagian Fasilitas Pinjaman tanggal 23 Desember 2010 kepada PT Bank Panin Tbk., sebesar AS\$7.500.000.

Pinjaman Fasilitas 23 Desember 2010 ini akan dibayar secara kuartalan mulai 7 Juni 2011 sampai dengan 7 Juni 2015. Porsi dari Fasilitas Pinjaman dalam dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian Fasilitas Pinjaman. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Rupiah selama tahun 2011 masing-masing sebesar 3,94% sampai 4,33% per tahun.

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. Facility Loans (continued)**

On December 23, 2010, the subsidiary obtained a Loan Facility from lenders consisting of ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank for a maximum amount of US\$30,000,000. The purposes of this loan are to fund acquisitions of towers, to fund the acquisition of any ownership interest in a tower company and to fund the build to suit (BTS) construction of new towers. The subsidiary is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2011 and December 31, 2010, the subsidiary was in compliance with all of the financial covenants. This loan was fully drawn down on January 18, 2011 amounting to US\$30,000,000.

Based on a Transfer Certificate dated April 1, 2011 between Standard Chartered Bank, Jakarta branch and PT Bank Panin Tbk., Standard Chartered Bank, Jakarta branch assigned and transferred a portion of its interest in the December 23, 2010 Loan Facility to PT Bank Panin Tbk., in the amount of US\$7,500,000.

The December 23, 2010 Loan Facility is due to be repaid in quarterly installments starting on June 7, 2011 through June 7, 2015. The Loan Facility is subject to interest at LIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% per annum depending on the fulfillment of the financial ratios as required in the Loan Facility Agreement. The effective interest rates in 2011 ranged from 3.94% to 4.33% per annum.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Mei 2011, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditur yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank dan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Hong Kong dengan nilai awal sebesar AS\$250.000.000 ("Pinjaman Fasilitas Mei 2011").

Pinjaman Fasilitas Mei 2011 digunakan untuk membayar sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010 sebesar AS\$214.290.422 dan Rp1.006.284, membayar secara penuh Pinjaman Fasilitas subordinasi dari Stewart Island Investment Pte. Ltd., membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi, dan untuk membiayai akuisisi dan pembangunan menara-menara. Entitas anak dan para kreditur berencana untuk meningkatkan jumlah fasilitas dari Pinjaman Fasilitas Mei 2011. Semua penerimaan pinjaman sindikasi ini di atas AS\$250.000.000 akan digunakan untuk melunasi sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA. Pada tanggal 31 Desember 2011, entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan Akta Penambahan tertanggal 10 Mei 2011, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch sepakat untuk menjadi pihak pada Pinjaman Fasilitas Mei 2011 dan memberikan tambahan komitmen terhadap fasilitas sebesar AS\$50.000.000.

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. Facility Loans (continued)**

*On May 3, 2011, the subsidiary obtained a Loan Facility from a group of lenders consisting of DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank and The Royal Bank of Scotland N.V., Hong Kong branch for an initial amount of US\$250,000,000 (the "May 2011 Loan Facility").*

*The purposes of the May 2011 Loan Facility are to partially repay the existing May 27, 2010 Loan Facility in the amounts of US\$214,290,422 and Rp1,006,284, to repay in full the Subordinated Loan from Stewart Island Investment, Pte. Ltd, to pay fees and expenses and to fund acquisition and construction of towers. The subsidiary and the lenders planned to increase the facility amount of the May 2011 Loan Facility in syndication. Any amounts received in syndication in excess of the US\$250,000,000 would be used to repay partially the existing May 27, 2010 Loan Facility. The subsidiary is required to comply with financial covenants ratios, i.e. debt service coverage and net debt to running EBITDA ratios. As of December 31, 2011, the subsidiary was in compliance with all of financial covenants.*

*Based on a Deed of Accession dated May 10, 2011, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch agreed to be a party to the May 2011 Loan Facility and committed an additional US\$50,000,000 to such facility.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)**

Sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Mei 2011, entitas anak menandatangani Perjanjian Sindikasi tertanggal 29 Juli 2011 yang diatur oleh kreditur sebelumnya. Melalui Perjanjian Sindikasi, 12 kreditur tambahan ikut berpartisipasi didalam Fasilitas Pinjaman yaitu ING Bank N.V., cabang Singapura, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Bank of China Limited, cabang Jakarta, PT Bank Panin, Tbk, CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia. Melalui perjanjian sindikasi ini nilai Pinjaman Fasilitas Mei 2011 bertambah menjadi AS\$364.290.423 dan Rp1.006.284.

Pinjaman Fasilitas Mei 2011 akan dibayar pada saat jatuh tempo yaitu 3 Mei 2016. Porsi dari Pinjaman Fasilitas Mei 2011 dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas. Porsi dari Pinjaman Fasilitas Mei 2011 dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Rupiah selama tahun 2011 masing-masing sebesar 3,96% sampai 4,35% per tahun dan 9,18% sampai 10,68% per tahun.

Berdasarkan *Transfer Certificate* tanggal 30 September 2011 antara PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank DBS Indonesia mengalihkan seluruh partisipasinya dalam Fasilitas Pinjaman Mei 2011 kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sebesar Rp95.684.

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. Facility Loans (continued)**

*In relation to the May 2011 Loan Facility, the subsidiary entered into a Syndication Agreement dated July 29, 2011 which was arranged by the original lenders. Through the Syndication Agreement, twelve additional lenders participated in the May 2011 Loan Facility. The additional lenders are ING Bank N.V., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank Panin Tbk, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia, Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, and PT Bank DBS Indonesia. Through this Syndication Agreement, the amount of the May 2011 Loan Facility was increased to US\$364,290,423 and Rp1,006,284.*

*The May 2011 Loan Facility is due to be repaid on the maturity date which is May 3, 2016. The portion of the May 2011 Loan Facility denominated in US Dollars is subject to interest at LIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% per annum depending on the fulfillment of the financial ratios as required in the Loan Facility Agreement. The portion of the May 2011 Loan Facility denominated in Rupiah is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% per annum depending on the achievement of the financial ratios as required in the Loan Facility Agreement. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Rupiah in 2011 ranged from 3.96% to 4.35% per annum and 9.18% to 10.68% per annum.*

*Based on a Transfer Certificate dated September 30, 2011 between PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank DBS Indonesia assigned and transferred all of its participation in the May 2011 Loan Facility to PT Bank Danamon Indonesia Tbk., in the amount of Rp95,684.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2011, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nilai maksimum sampai dengan sebesar Rp2.000.000 ("Pinjaman Fasilitas Desember 2011"). Pinjaman fasilitas ini digunakan untuk (i) membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terkait, (ii) untuk membiayai akuisisi menara, akuisisi kepemilikan saham perusahaan – perusahaan menara telekomunikasi, membiayai pembangunan *build to suit* (BTS) untuk lokasi menara yang baru, dan (iii) untuk melunasi fasilitas yang ada sebatas diijinkan berdasarkan Pinjaman Fasilitas Mei 2010, Pinjaman Fasilitas Desember 2010 dan Pinjaman Fasilitas Mei 2011. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2011 entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pinjaman ini dicairkan sebagian oleh entitas anak pada tanggal 28 Desember 2011 sebesar Rp500.000.

Pinjaman Fasilitas 23 Desember 2011 ini akan dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 23 Desember 2018. Porsi dari pinjaman fasilitas dalam dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk selama tahun 2011 sebesar 7,90% per tahun.

**b. Pinjaman Senior**

Pada tanggal 26 Nopember 2008, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas Senior dari sindikasi kreditor yang terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$360.000.000 dan Rp1.180.000 (Pinjaman Fasilitas Senior). Pinjaman Fasilitas Senior tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi menara, melunasi seluruh pinjaman bank, membiayai modal kerja dan membayar seluruh biaya yang timbul dari Fasilitas Pinjaman ini.

Pada tanggal 7 Juni 2010, entitas anak telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas Senior.

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

**a. Facility Loans (continued)**

On December 23, 2011, the subsidiary obtained a Loan Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk for a maximum amount up to Rp2,000,000 (the "December 2011 Loan Facility"). The purposes of this loan are (i) to pay any transaction fees and expenses, (ii) to fund acquisition of towers, acquisition of ownership interests in tower companies, and the build to suit (BTS) construction of new tower sites, and (iii) to prepay the existing facilities to the extent permitted under the May 2010 Loan Facility, the December 2010 Loan Facility and the May 2011 Loan Facility. The subsidiary is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2011, the subsidiary was in compliance with all of the financial ratio covenants. This loan was partially drawn down amounting to Rp500,000 on December 28, 2011.

The December 23, 2011 Loan Facility is due to be repaid in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 31, 2018. The Loan Facility is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. The an effective interest rates in 2011 was 7.90% per annum.

**b. Senior Loans**

On November 26, 2008, the subsidiary obtained a Senior Loan Facility from lenders consisting of PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore branch, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. for a maximum amount of US\$360,000,000 and Rp1,180,000 (the "Existing Senior Facility"). The purposes of this Existing Senior Facility were to finance the acquisition of towers, to repay in full all existing bank loans, to finance capital expenditures and to pay fees and expenses due under the facility.

On June 7, 2010, the subsidiary fully repaid the Existing Senior Facility.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM LOANS (continued)**

**c. Pinjaman Mezanin**

Pada tanggal 26 Nopember 2008, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas Mezanin dari Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. dengan jumlah maksimum sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman Fasilitas Mezanin ini digunakan untuk membiayai akuisisi menara, modal kerja dan membayar seluruh biaya dan pengeluaran yang timbul dari Pinjaman Fasilitas Mezanin ini.

Pada tanggal 7 Juni 2010, entitas anak telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas Mezanin.

**d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.**

Pada tanggal 15 Agustus 2008, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$146.496.710 untuk digunakan sebagai modal kerja entitas anak. Pinjaman tersebut dikenakan bunga selama tahun 2008 sebesar 3% per tahun dan bunga untuk periode 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Maret 2009 adalah 6% per tahun. Bunga untuk periode 1 April 2009 sampai dengan 30 September 2009 adalah 9% per tahun dan selanjutnya bunga yang berlaku adalah 15%.

Pada tanggal 30 September 2009, entitas anak dan Stewart Island Investments Pte. Ltd. setuju untuk mengkapitalisasi utang bunga sejumlah AS\$10.584.348, sehingga pokok utang bertambah menjadi AS\$157.081.097. Para pihak juga setuju untuk memperpanjang tanggal pembayaran dari 30 September 2009 menjadi 30 September 2010.

Pada tanggal 10 Juni 2010, entitas anak membayar sebagian pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd. sebesar AS\$83.000.000.

Pada tanggal 30 September 2010, entitas anak dan Stewart Island Investments Pte., Ltd. setuju untuk mengkapitalisasi bunga pinjaman sebesar AS\$20.050.665; sehingga pokok utang bertambah menjadi AS\$94.131.764. Para pihak juga setuju untuk memperpanjang tanggal pembayaran dari 30 September 2010 menjadi 30 September 2011.

Pada tanggal 6 Mei 2011, entitas anak telah melunasi seluruh pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

**c. Mezzanine Loan**

On November 26, 2008, the subsidiary obtained a Mezzanine Loan Facility from Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$65,000,000. The purposes of the Mezzanine Loan Facility were to finance the acquisition of towers, to finance working capital and to pay fees and expenses due under the Mezzanine Loan Facility.

On June 7, 2010, the subsidiary fully repaid the Mezzanine Loan Facility.

**d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.**

On August 15, 2008, the subsidiary entered into a Facility Agreement with Stewart Island Investments, Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$146,496,710 to finance the subsidiary's working capital. The loan was subject to interest at the rate of 3% per annum during 2008 and interest at the rate of 6% per annum for the period from January 1, 2009 to March 31, 2009. Interest applied at the rate of 9% per annum for the period from April 1, 2009 to September 30, 2009 and at the rate of 15% per annum thereafter.

On September 30, 2009, the subsidiary and Stewart Island Investments Pte. Ltd. agreed to capitalize interest accruing on the loan in the amount of US\$10,584,348; the total loan principal amount thereby increased to US\$157,081,097. Both parties also agreed to extend the payment date of the loan from September 30, 2009 to September 30, 2010.

On June 10, 2010, the subsidiary partially repaid this loan from Stewart Island Investments, Pte. Ltd. in an amount of US\$83,000,000.

On September 30, 2010, the subsidiary and Stewart Island Investments Pte. Ltd. agreed to capitalize interest accruing on the loan in the amount of US\$20,050,665; the total loan principal amount thereby increased to US\$94,131,764. Both parties also agreed to extend the payment date of the loan from September 30, 2010 to September 30, 2011.

On May 6, 2011, the subsidiary fully repaid the loan from Stewart Island Investments, Pte. Ltd.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

|                                             | 2011          | 2010           |
|---------------------------------------------|---------------|----------------|
| Perseroan:                                  |               |                |
| Pajak pertambahan nilai                     | -             | 451            |
| Pengembalian pajak penghasilan badan - 2010 | -             | 63             |
| Pengembalian pajak penghasilan badan - 2011 | 257           | -              |
| Entitas anak:                               |               |                |
| Pajak pertambahan nilai                     | 41.952        | 254.595        |
|                                             | <b>42.209</b> | <b>255.109</b> |

Pada tanggal 9 Februari 2011, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun 2009. Surat Ketetapan Pajak ini mencerminkan lebih bayar sebesar Rp224.885 yang nilainya lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang diklaim oleh Entitas anak sebesar Rp224.914. Entitas anak menerima hasil Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebaskan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat dikembalikan sebesar Rp29 di laporan laba rugi tahun berjalan.

**15. TAXATION**

**a. Refundable taxes**

*The Company:  
Value added tax  
Refundable corporate  
income tax - 2010  
Refundable corporate  
income tax - 2011*

*The subsidiary:  
Value added tax*

*On February 9, 2011, the subsidiary received tax assessment in relation to 2009 value added tax. The assessment reflected an overpayment of Rp224,885, which was lower than the subsidiary's claim of Rp224,914. The subsidiary accepted the tax assessment result and charged the unrefunded value added tax of Rp29 to the current statements of income.*

**b. Utang pajak**

|                                            | 2011          | 2010         |
|--------------------------------------------|---------------|--------------|
| Perseroan:                                 |               |              |
| Pajak pertambahan nilai                    | 615           | -            |
| Entitas anak :                             |               |              |
| Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21    | 1.364         | 969          |
| Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23/26 | 4.728         | 3.174        |
| Pemotongan pajak penghasilan - pasal 4(2)  | 1.577         | 811          |
| Pajak penghasilan pasal 29                 | 9.253         | 450          |
|                                            | <b>16.922</b> | <b>5.404</b> |
|                                            | <b>17.537</b> | <b>5.404</b> |

*The Company:  
Value added tax*

*The subsidiary:  
Withholding income tax -  
Article 21  
Withholding income tax -  
Articles 23/26  
Withholding income tax -  
Article 4(2)  
Corporate Income tax -  
Article 29*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak/rugi pajak, beban pajak penghasilan dan piutang/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income/tax loss, current tax expense and corporate income tax receivable/payable are as follows:*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

|                                                                             | 2011          | 2010           |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan                                | 380.400       | 132.460        |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan                                 | 378.447       | 134.900        |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perseroan                           | 1.953         | (2.440)        |
| Ditambah/(dikurangi):                                                       |               |                |
| Perbedaan temporer:                                                         |               |                |
| Provisi imbalan kerja                                                       | 777           | 850            |
| Perbedaan permanen:                                                         |               |                |
| Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih | (13)          | (55)           |
| Beban yang tidak dapat dikreditkan                                          | 200           | -              |
| Pendapatan tidak kena pajak                                                 | (3.418)       | (3.418)        |
| <b>Rugi kena pajak</b>                                                      | <b>(501)</b>  | <b>(5.063)</b> |
| Beban pajak kini Perseroan                                                  |               |                |
| Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar                  | -             | -              |
| Entitas anak                                                                |               |                |
| Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar                  | 62.281        | 47.919         |
| <b>Beban pajak kini konsolidasian</b>                                       | <b>62.281</b> | <b>47.919</b>  |
| Dikurangi pembayaran pajak di muka:                                         |               |                |
| Perseroan                                                                   | 257           | 63             |
| Entitas anak                                                                | 53.028        | 47.469         |
|                                                                             | 53.285        | 47.532         |
| <b>(Piutang)/utang pajak penghasilan badan</b>                              |               |                |
| Perseroan                                                                   | (257)         | (63)           |
| Entitas anak                                                                | 9.253         | 450            |
|                                                                             | 8.996         | 387            |

Pada tanggal 18 Mei 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas penghasilan pasal 21 karyawan (kantor Jakarta) untuk tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar berserta denda pajak sebesar Rp20. Entitas anak menerima SKPKB tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 17 Juni 2010.

**15. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable (continued)**

|                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------|
| Consolidated income before corporate income tax                             |
| Subsidiary's income before corporate income tax                             |
| Income/(loss) before corporate income tax - the Company                     |
| Add/(less):                                                                 |
| Temporary differences:                                                      |
| Employee benefit liabilities                                                |
| Permanent differences:                                                      |
| Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis |
| Non-deductible Expense                                                      |
| Non-taxable income                                                          |
| <b>Tax loss</b>                                                             |
| Current income tax                                                          |
| The Company                                                                 |
| Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates    |
| The subsidiary                                                              |
| Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates    |
| <b>Consolidated current tax expense</b>                                     |
| Less prepaid taxes:                                                         |
| The Company                                                                 |
| The subsidiary                                                              |
| <b>Corporate income tax (receivable)/payable</b>                            |
| The Company                                                                 |
| The subsidiary                                                              |

On May 18, 2010, the subsidiary received a tax assessment from the Directorate General of Tax (DGT) reflecting underpayment of employee income tax - Article 21 (Jakarta office) for 2007 tax year of Rp20 including tax penalty. The subsidiary accepted the assessment and paid the underpayment on June 17, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Juni 2010, entitas anak menerima SKPKB dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2008 yang menetapkan pajak kurang bayar beserta denda pajak sebesar Rp796. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 23 Juni 2010.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2007 dari DJP atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 karyawan (kantor Bandung) sebesar Rp1 beserta denda, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp360 beserta denda dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp137 beserta denda. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 24 September 2010.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2008 dari DJP atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp375 beserta denda, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp961 beserta denda dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp281 beserta denda. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 24 September 2010.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2007 dan 2008 dari DJP atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 dan 2008 masing-masing sebesar Rp190 dan Rp961. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak ini.

Jumlah rugi kena pajak untuk tahun 2011 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan. Perseroan belum melaporkan SPT Badan tahun 2011 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan.

Jumlah rugi kena pajak untuk tahun 2010 berdasarkan perhitungan di atas sesuai dengan taksiran rugi kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan.

**15. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable (continued)**

On June 4, 2010, the subsidiary received a tax assessment from the DGT reflecting underpayment of Value Added Tax (VAT) for 2008 tax year of Rp796 including tax penalty. The subsidiary accepted the tax assessment result and paid the underpayment on June 23, 2010.

On August 27, 2010, the subsidiary received tax assessments for 2007 tax year from the DGT reflecting underpayment of employee income tax - Article 21 (Bandung office) of Rp1 including tax penalty, withholding income tax - Article 23 of Rp360 including tax penalty and income tax - Article 4(2) of Rp137 including tax penalty. The subsidiary accepted the tax assessment results and paid the underpayment on September 24, 2010.

On August 27, 2010, the subsidiary received tax assessments for 2008 tax year from the DGT reflecting underpayment of withholding income tax - Article 23 of Rp375 including tax penalty, withholding income tax - Article 26 of Rp961 including tax penalty and income tax - Article 4(2) of Rp281 including tax penalty. The subsidiary accepted the tax assessment results and paid the underpayment on September 24, 2010.

On August 27, 2010, the subsidiary received tax assessment for 2007 and 2008 corporate income tax from the DGT reflecting overpayment of Rp190 and Rp961, respectively. The subsidiary accepted the tax assessments result.

The 2011 taxable loss reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2011 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2011 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the date of completion of these financial statements.

The 2010 taxable income reflected in the above calculation agrees with the taxable income reported in the Company's 2010 annual corporate income tax return.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

|                                 | 2011          | 2010           |
|---------------------------------|---------------|----------------|
| Perseroan                       |               |                |
| Pajak penghasilan:              |               |                |
| Pajak kini                      | -             | -              |
| Manfaat pajak tangguhan         | (320)         | (1.478)        |
|                                 | <b>(320)</b>  | <b>(1.478)</b> |
| Entitas anak                    |               |                |
| Pajak penghasilan:              |               |                |
| Pajak kini                      | 62.281        | 47.919         |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan | 34.555        | (13.995)       |
|                                 | <b>96.836</b> | <b>33.924</b>  |
| Konsolidasian                   |               |                |
| Pajak penghasilan:              |               |                |
| Pajak kini                      | 62.281        | 47.919         |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan | 34.235        | (15.473)       |
|                                 | <b>96.516</b> | <b>32.446</b>  |

The Company  
Corporate income tax expense:  
Current tax expense  
Deferred tax benefit

The subsidiary  
Corporate income tax expense:  
Current tax expense  
Deferred tax expense/(benefit)

Consolidated  
Corporate income tax expense:  
Current tax expense  
Deferred tax expense/(benefit)

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak berlaku dan (manfaat)/beban pajak penghasilan:

|                                                            | 2011          | 2010          |
|------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Laba konsolidasian                                         |               |               |
| sebelum pajak penghasilan                                  | 380.400       | 132.460       |
| Laba entitas anak                                          |               |               |
| sebelum pajak penghasilan                                  | 378.447       | 134.900       |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perseroan          | 1.953         | (2.440)       |
| Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku umum  | 488           | (610)         |
| Pendapatan lainnya telah dikenakan pajak penghasilan final | (3)           | (14)          |
| Pendapatan tidak kena pajak                                | (855)         | (854)         |
| Beban yang tidak dapat dikreditkan                         | 50            | -             |
| <b>Jumlah manfaat pajak penghasilan</b>                    |               |               |
| Perseroan                                                  | (320)         | (1.478)       |
| Entitas anak                                               | 96.836        | 33.924        |
|                                                            | <b>96.516</b> | <b>32.446</b> |

**d. Reconciliation of corporate income tax expense**

The reconciliations between income before corporate income tax multiplied by the maximum margin tax rates and corporate income tax (benefit)/expense are as follows:

Consolidated income before corporate income tax  
Subsidiary's income before corporate income tax

Income/(loss) before corporate income tax - the Company

Tax expense calculated at statutory rates

Other income subject to final income tax

Non-taxable income  
Non-deductible Expense

**Total corporate income tax benefit**  
The Company  
The subsidiary



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih**

Analisa saldo (liabilitas)/aset pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

|                                                         | 2011             | 2010             |
|---------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Perseroan:</b>                                       |                  |                  |
| Aset pajak tangguhan:                                   |                  |                  |
| Rugi pajak                                              | 1.392            | 1.266            |
| Provisi imbalan kerja                                   | 408              | 214              |
| <b>Aset pajak tangguhan</b>                             | <b>1.800</b>     | <b>1.480</b>     |
| <b>Entitas anak:</b>                                    |                  |                  |
| Aset pajak tangguhan:                                   |                  |                  |
| Penyisihan biaya perijinan                              | 14.239           | 6.835            |
| Revaluasi lindung nilai arus kas                        | 12.808           | -                |
| Cadangan                                                |                  |                  |
| penurunan nilai                                         | 6.502            | 6.156            |
| Akrua bonus                                             | 5.956            | 3.465            |
| Provisi imbalan kerja                                   | 3.186            | 1.910            |
| Penyisihan biaya pemeliharaan                           | 2.458            | 2.459            |
|                                                         | 45.149           | 20.825           |
| Liabilitas pajak tangguhan:                             |                  |                  |
| Aset tetap                                              | (286.642)        | (271.591)        |
| Biaya pinjaman                                          | (66.059)         | (35.971)         |
|                                                         | (352.701)        | (307.562)        |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>               | <b>(307.552)</b> | <b>(286.737)</b> |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih konsolidasian</b> | <b>(305.752)</b> | <b>(285.257)</b> |

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets/(liabilities), net**

An analysis the deferred tax (liabilities)/assets, net is as follows:

**The Company:**  
Deferred tax assets:  
Tax loss carried forward  
Provision for employee benefits  
**Deferred tax assets**

**The subsidiary:**  
Deferred tax assets:  
Provision for permit and licenses  
Revaluation of Cash Flow Hedge  
Impairment allowance  
Accrued employee bonuses  
Provision for employee benefits  
Provision for maintenance

Deferred tax liabilities:  
Fixed assets  
Cost of loans

**Deferred tax liabilities, net**

**Consolidated deferred tax liabilities, net**

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiary's management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

|                                                               | 2011             |
|---------------------------------------------------------------|------------------|
| <b>Perseroan</b>                                              |                  |
| Saldo awal aset pajak tangguhan                               | 1.480            |
| Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan                 | 320              |
| <b>Saldo akhir aset pajak tangguhan</b>                       | <b>1.800</b>     |
| <b>Entitas anak</b>                                           |                  |
| Saldo awal liabilitas pajak tangguhan                         | (286.737)        |
| (Beban)/manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan         | (34.555)         |
| Efek liabilitas pajak tangguhan atas ekuitas                  | 13.740           |
| <b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan</b>                 | <b>(307.552)</b> |
| <b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian</b> | <b>(305.752)</b> |

**g. Lain-lain**

Klaim pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp150.027 merupakan klaim atas pajak dibayar dimuka pasal 4(2) yang terdiri dari Rp37.158 untuk tahun pajak 2009 dan Rp112.869 untuk tahun pajak 2008 dan 2007 sehubungan dengan perubahan perlakuan pajak atas pendapatan penyewaan menara entitas anak yang sebelumnya dikenakan pajak final menjadi pajak penghasilan badan dengan tarif standar. Lihat Catatan 11.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jendral Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan entitas anak dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif pajak standar.

Sebelum menerima aturan ini, pendapatan entitas anak dari penyewaan menara diyakini dikenakan pajak dengan tarif pajak final sebesar 10% yang dipotong oleh para penyewa menara. Oleh karena itu, entitas anak melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 untuk mencerminkan perubahan dasar pengenaan pajak atas pendapatan penyewaan menara.

**15. TAXATION (continued)**

**f. Analysis of changes in deferred tax assets/(liabilities)**

|  | 2010             |                                                                |
|--|------------------|----------------------------------------------------------------|
|  |                  | <b>The Company</b>                                             |
|  | 2                | Deferred tax assets - beginning balance                        |
|  | 1.478            | Deferred tax benefit for the period                            |
|  | <b>1.480</b>     | <b>Deferred tax assets - ending balance</b>                    |
|  |                  | <b>The subsidiary</b>                                          |
|  | (74.238)         | Deferred tax liabilities - beginning balance                   |
|  | 13.995           | Deferred tax (expense)/benefit for the period                  |
|  | (226.494)        | Deferred tax effect on equity                                  |
|  | <b>(286.737)</b> | <b>Deferred tax liabilities - ending balance</b>               |
|  | <b>(285.257)</b> | <b>Consolidated deferred tax liabilities/ - ending balance</b> |

**g. Others**

Claims for refunds of withholding income tax - Article 4(2) of Rp150,027 represents the subsidiary's refundable amounts of Rp37,158 for 2009 and Rp112,869 for 2008 and 2007 as a consequence of the changes in the tax treatment of the subsidiary's tower rental income from a final tax basis to corporate income tax at standard statutory rates. See Note 11.

Based on the Directorate General of Taxes' letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the subsidiary's income from tower rentals activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

Prior to receiving this ruling, the subsidiary's income from tower rental activities was believed to be subject to final income tax at the rate of 10%, which tax was withheld by the towers' lessees. Accordingly, the subsidiary revised its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years to reflect the change in basis of taxation on tower rental income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, entitas anak tidak dapat melakukan perbaikan atas SPT pajak penghasilan badan untuk 2006 dan sebelumnya. Manajemen entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat liabilitas kontinjensi sehubungan dengan pemenuhan liabilitas pajak penghasilan badan atas pendapatan penyewaan menara untuk tahun 2006 dan sebelumnya.

Entitas anak telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung ("KPP Madya Bandung") atas pajak penghasilan Pasal 4(2) yang dipotong selama tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp112.869 yang telah dipotong dan disetorkan kepada kantor pajak oleh penyewa menara. Pada tanggal 9 September 2009, KPP Madya Bandung menolak permohonan restitusi entitas anak karena KPP Madya Bandung berpendapat bahwa permintaan restitusi ini harus ditujukan kepada kantor pelayanan pajak dimana para penyewa menara, sebagai pemotong pajak, terdaftar. Entitas anak berpendapat bahwa penolakan KPP Madya Bandung ini bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.03/2007, dan oleh karena itu entitas anak pada tanggal 16 September 2009 telah mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Pajak untuk memerintahkan KPP Madya Bandung/Direktorat Jendral Pajak untuk membayarkan restitusi. Entitas anak telah memperoleh pendapat dari konsultan pajak independen untuk mendukung tindakan entitas anak untuk membetulkan SPT dan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dipotong oleh penyewa menara selama tahun 2007 dan 2008. Entitas anak mengakui pendapatan pajak sebagai akibat dari pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp61.270 ke laporan laba rugi tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009.

**15. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

*Based on the current tax regulations, the subsidiary can not revise its corporate income tax returns for 2006 and the prior tax years. The subsidiary's management believes that there are no contingent liabilities that will arise in respect to the 2006 and prior tax years in relation to tax on tower rental income.*

*The subsidiary has applied for refunds to the Bandung Madya Tax Office ("KPP Madya Bandung") of withholding income tax - Article 4(2) for the years 2007 and 2008 of Rp112,869, which amounts were withheld and paid to the tax authorities by the lessees of the towers. On September 9, 2009, the KPP Madya Bandung refused the subsidiary's application for tax refunds as the KPP Madya Bandung is of the opinion that the refunds should be applied to the tax offices where the lessees, as the withholders of tax, are registered. The subsidiary believes that KPP Madya Bandung's decision is not in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 190/PMK.03/2007, and therefore, the subsidiary on September 16, 2009 filed a request to the Tax Court to issue an instruction to the KPP Madya Bandung/Directorate General of Tax to pay the requested refunds to the subsidiary. The subsidiary has received a tax opinion from a tax consultant to support the subsidiary's actions with respect to the revision of its corporate income tax returns and claims for refund of taxes that have been withheld by the tower lessees during 2007 and 2008. The subsidiary has recognized an income tax benefit related to the revision of its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years of Rp61,270 in the statement of income for the year ended December 31, 2009.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Agustus 2010, entitas anak menerima keputusan dari pengadilan pajak yang mendukung keputusan KPP Madya Bandung. Pada tanggal 3 Nopember 2010, entitas anak mengajukan permintaan kepada Mahkamah Agung untuk melakukan penelaahan yuridis sehubungan dengan keputusan pengadilan pajak mengenai mekanisme pengembalian pajak. Manajemen entitas anak berkeyakinan bahwa restitusi tersebut dapat diperoleh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari penelaahan yuridis belum dikomunikasikan kepada entitas anak.

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan akrual entitas anak atas pengurangan utang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. sebesar 5% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison CP Telecommunications, PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., dan PT Indosat Tbk.

**15. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

On August 18, 2010, the subsidiary received a decision from the Tax Court which upheld the decision of KPP Madya Bandung. On November 3, 2010, the subsidiary requested for the Supreme Court to perform a judicial review on the Tax Court decision regarding the mechanism of the tax refund. The subsidiary's management believes that the claimed tax refund is refundable. Until the completion date of the consolidated financial statements, the result of the judicial review has not been communicated to the subsidiary.

**h. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. The DGT may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**16. OTHER PAYABLES**

This account represents the subsidiary's accruals of discounts due to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 5% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison CP Telecommunications, PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., and PT Indosat Tbk.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PROVISI IMBALAN KERJA**

Provisi imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 4 Januari 2012 dan 3 Januari 2011.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah:

|                       | 2011                  |
|-----------------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto      | 6% per annum          |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% per annum         |
| Usia pensiun          | 55 years of age       |
| Tingkat kematian      | TMI 1999              |
| Metode                | Projected unit credit |

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

|                                                                | 2011         | 2010         |
|----------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| Biaya jasa kini                                                | 4.740        | 3.745        |
| Biaya bunga                                                    | 1.052        | 726          |
| Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak | (4)          | (4)          |
| Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui                    | 105          | 94           |
| Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian, bersih            | -            | (356)        |
|                                                                | <b>5.893</b> | <b>4.205</b> |

Perincian provisi imbalan kerja pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                                                       | 2011          | 2010         |
|-------------------------------------------------------|---------------|--------------|
| Nilai kini liabilitas                                 | 23.303        | 10.976       |
| Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak | 52            | 57           |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui                  | (8.751)       | (2.307)      |
| <b>Provisi imbalan kerja</b>                          | <b>14.604</b> | <b>8.726</b> |

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                                 | 2011          | 2010         |
|---------------------------------|---------------|--------------|
| Saldo awal, 1 Januari           | 8.726         | 4.535        |
| Penambahan di tahun berjalan    | 5.893         | 4.205        |
| Pembayaran imbalan kerja        | (15)          | (14)         |
| <b>Saldo akhir, 31 Desember</b> | <b>14.604</b> | <b>8.726</b> |

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The provisions for employee benefits recognised as of December 31, 2011 and 2010 are based on actuarial calculations projection prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated January 4, 2012 and January 3, 2011, respectively.

The assumptions used in determining the provision for employee benefits for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

|                       | 2011                  | 2010                  |                           |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Tingkat diskonto      | 6% per annum          | 8% per annum          | Discount rate             |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% per annum         | 10% per annum         | Wages and salary increase |
| Usia pensiun          | 55 years of age       | 55 years of age       | Retirement age            |
| Tingkat kematian      | TMI 1999              | TMI 1999              | Mortality rate            |
| Metode                | Projected unit credit | Projected unit credit | Method                    |

The details of the employee benefits expense recognised in the 2011 and 2010 statements of income (Note 26) are as follows:

|                                                                | 2011         | 2010         |                                                            |
|----------------------------------------------------------------|--------------|--------------|------------------------------------------------------------|
| Biaya jasa kini                                                | 4.740        | 3.745        | Current service cost                                       |
| Biaya bunga                                                    | 1.052        | 726          | Interest cost                                              |
| Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak | (4)          | (4)          | Amortization of unrecognized past services cost-non vested |
| Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui                    | 105          | 94           | Amortization of unrecognized actuarial loss                |
| Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian, bersih            | -            | (356)        | Gain on curtailment and settlement, net                    |
|                                                                | <b>5.893</b> | <b>4.205</b> |                                                            |

The details of employee benefits liabilities as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

|                                                       | 2011          | 2010         |                                             |
|-------------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas                                 | 23.303        | 10.976       | Present value of obligation                 |
| Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak | 52            | 57           | Unrecognized past service cost - non vested |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui                  | (8.751)       | (2.307)      | Unrecognized actuarial losses               |
| <b>Provisi imbalan kerja</b>                          | <b>14.604</b> | <b>8.726</b> | <b>Provision for employee benefits</b>      |

The changes in the provision for employee benefits for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

|                                 | 2011          | 2010         |                                    |
|---------------------------------|---------------|--------------|------------------------------------|
| Saldo awal, 1 Januari           | 8.726         | 4.535        | Beginning balance, January 1       |
| Penambahan di tahun berjalan    | 5.893         | 4.205        | Addition during the year           |
| Pembayaran imbalan kerja        | (15)          | (14)         | Benefits paid                      |
| <b>Saldo akhir, 31 Desember</b> | <b>14.604</b> | <b>8.726</b> | <b>Ending balance, December 31</b> |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

|                                            | 2011           |
|--------------------------------------------|----------------|
| PT Hutchison CP Telecommunications         | 262.963        |
| PT Telekomunikasi Selular                  | 24.272         |
| PT Axis Telekom Indonesia                  | 1.903          |
| PT XL Axiata Tbk.                          | 771            |
| PT Smartfren Telecom Tbk.                  | 324            |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | 199            |
| Techno-Sciences Inc.                       | 180            |
| PT Smart Telecom                           | 41             |
| PT Bakrie Telecom Tbk.                     | 9              |
|                                            | <b>290.662</b> |

Pada tahun 2008, entitas anak menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 1 sampai 5 tahun dari PT Hutchison CP Telecommunications atas sewa operasi menara. Entitas anak juga menerima pembayaran di muka dari PT XL Axiata Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Axis Telekom Indonesia, PT First Media Tbk., Techno-Sciences Inc., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Smart Telecom and PT Bakrie Telecom Tbk. atas sewa operasi menara.

Pada bulan Nopember 2005, entitas anak menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 10 tahun dari PT Telekomunikasi Selular atas sewa operasi sebuah menara.

**19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak sebesar 0,0006% (2010: 0,0006%) atau masing-masing sejumlah Rp9 dan Rp7, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 karena jumlahnya yang tidak material.

**18. UNEARNED REVENUE**

|                                            | 2010           |
|--------------------------------------------|----------------|
| PT Hutchison CP Telecommunications         | 282.704        |
| PT Telekomunikasi Selular                  | 7.135          |
| PT Axis Telekom Indonesia                  | 101            |
| PT XL Axiata Tbk.                          | 355            |
| PT Smartfren Telecom Tbk.                  | 209            |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | 274            |
| Techno-Sciences Inc.                       | -              |
| PT Smart Telecom                           | -              |
| PT Bakrie Telecom Tbk.                     | 9              |
|                                            | <b>290.787</b> |

In 2008, the subsidiary received payments in advance for 1 to 5 years from PT Hutchison CP Telecommunications for leases of towers under operating lease arrangements. The subsidiary also received payments in advance from PT XL Axiata Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Axis Telekom Indonesia, PT First Media Tbk., Techno-Sciences Inc., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Smart Telecom and PT Bakrie Telecom Tbk. for leases of towers under operating lease arrangements.

In November 2005, the subsidiary received payments in advance for 10 years from PT Telekomunikasi Selular for lease of a tower under an operating lease arrangement.

**19. NON-CONTROLLING INTEREST**

The interest of the non-controlling shareholders in the subsidiary of 0.0006% (2010: 0.0006%) or equal to Rp9 and Rp7 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and 2010, respectively, due to the immateriality of these amounts.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2011**

| Pemegang saham                                                       | Jumlah saham<br>(angka penuh)/<br>Number of<br>shares issued<br>(full amount) | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Modal disetor/<br>Issued and<br>paid-up capital | Shareholders                          |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------|
| - PT Tricipta Mandhala Gumilang                                      | 260.694.833                                                                   | 25,55%                                                   | 130.347                                         | - PT Tricipta Mandhala Gumilang       |
| - PT Caturguwiratna Sumapala                                         | 250.472.167                                                                   | 24,55%                                                   | 125.236                                         | - PT Caturguwiratna Sumapala          |
| - Masyarakat (masing-masing<br>dengan kepemilikan<br>kurang dari 5%) | 509.125.500                                                                   | 49,90%                                                   | 254.563                                         | - Public<br>(each below 5% ownership) |
|                                                                      | <b>1.020.292.500</b>                                                          | <b>100,00%</b>                                           | <b>510.146</b>                                  |                                       |

**December 31, 2011**

**31 Desember 2010**

| Pemegang saham                                                       | Jumlah saham<br>(angka penuh)/<br>Number of<br>shares issued<br>(full amount) | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Modal disetor/<br>Issued and<br>paid-up capital | Shareholders                          |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------|
| - PT Tricipta Mandhala Gumilang                                      | 260.694.833                                                                   | 25,55%                                                   | 130.347                                         | - PT Tricipta Mandhala Gumilang       |
| - PT Caturguwiratna Sumapala                                         | 250.472.167                                                                   | 24,55%                                                   | 125.236                                         | - PT Caturguwiratna Sumapala          |
| - Masyarakat (masing-masing<br>dengan kepemilikan<br>kurang dari 5%) | 509.125.500                                                                   | 49,90%                                                   | 254.563                                         | - Public<br>(each below 5% ownership) |
|                                                                      | <b>1.020.292.500</b>                                                          | <b>100,00%</b>                                           | <b>510.146</b>                                  |                                       |

**December 31, 2010**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mendirikan Perseroan Terbatas bernama PT Sarana Menara Nusantara, dengan modal dasar sejumlah Rp100.000 yang terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000 yang terdiri dari 25.000 saham. Perseroan menerima pembayaran modal pada tanggal 18 Juni 2008. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008.

Based on the Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to establish a Company named PT Sarana Menara Nusantara with authorized share capital of Rp100,000, consisting of 100,000 shares with a nominal amount of Rp1 per share and issued and fully paid share capital of Rp25,000 consisting of 25,000 shares. The Company received payment for the issued share capital on June 18, 2008. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 27 Desember 2008, dibuat dihadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notaris di Kudus, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan sisa saham dalam simpanan sebanyak 75.000 saham, meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp600.000 dan mengeluarkan 390.030 saham emisi baru setelah persetujuan peningkatan modal dasar. Tambahan modal ditempatkan sejumlah 465.030 saham telah disetor penuh oleh Pemegang saham ke kas Perseroan pada bulan Juli dan Agustus 2008. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 71 tanggal 18 Nopember 2009, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui pengubahan nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp500 (angka penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Nopember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, Pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan saham dari portepel dan menawarkan saham baru tersebut kepada masyarakat melalui penawaran umum sebanyak 40.232.500 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-13487 tanggal 2 Juni 2010.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Deed of Restatement of the Extraordinary Shareholders' Resolutions No. 16 dated December 27, 2008, drawn up in the presence of Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notary in Kudus, the Company's shareholders agreed to the issuance of 75,000 shares, to increase the Company's authorized share capital to Rp600,000 and to issue 390,030 new shares after obtaining approval for the increase in the authorized capital. Payment for the issuance of 465,030 shares was made to the Company in July and August 2008. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 28, 2009.*

*Based on the Deed of Restatement of Shareholders' Extraordinary Meeting Resolutions No. 71 dated November 18, 2009, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to amend the nominal value of each share from Rp1,000,000 (full amount) to become Rp500 (full amount). This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights under letter No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 dated November 20, 2009.*

*Based on the Deed of Restatement of Shareholders meeting No. 274 dated March 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the issuance of 40,232,500 shares and offered these shares to public using a public offering. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights under acknowledgement letter No. AHU-AH.01.10-13487 dated June 2, 2010.*



## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from an initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital.*

## 22. DIFFERENCES ARISING FROM TRANSACTIONS RESULTING IN CHANGES IN EQUITY OF THE SUBSIDIARY

*This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the subsidiary which consist of the subsidiary's revaluation surplus on towers and the subsidiary's net gain/(loss) on cash flow hedges of Rp 524,100 and Rp(38,424), respectively (December 31, 2010: Rp526,896 and Rp(50,921)).*

The changes in the difference arising from transactions resulting in changes in equity of the subsidiary for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

78

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN**

**23. REVENUES**

|                                 | 2011             | 2010             |                                  |
|---------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Pihak ketiga:                   |                  |                  | Third parties:                   |
| Sewa menara (sewa operasi)      | 1.642.860        | 1.347.683        | Tower rentals (operating leases) |
| Sewa pemancar (sewa pembiayaan) | 8.046            | 8.163            | Repeater rentals (finance lease) |
|                                 | <b>1.650.906</b> | <b>1.355.846</b> |                                  |

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 5% of the total revenues are as follows:

|                           | Pendapatan/Revenue |                  | Persentase dari Jumlah penjualan/<br>Percentage of total revenue |            |                           |
|---------------------------|--------------------|------------------|------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------|
|                           | 2011               | 2010             | 2011                                                             | 2010       |                           |
| <u>Pelanggan</u>          |                    |                  |                                                                  |            | <u>Customers</u>          |
| PT Hutchison CP           |                    |                  |                                                                  |            | PT Hutchison CP           |
| Telecommunications        | 715.470            | 646.082          | 43%                                                              | 48%        | Telecommunications        |
| PT XL Axiata Tbk.         | 255.045            | 176.601          | 15%                                                              | 13%        | PT XL Axiata Tbk.         |
| PT Smartfren Telecom Tbk. | 186.741            | 146.660          | 11%                                                              | 11%        | PT Smartfren Telecom Tbk. |
| PT Bakrie Telecom Tbk.    | 172.258            | 166.888          | 10%                                                              | 12%        | PT Bakrie Telecom Tbk.    |
| PT Telekomunikasi Selular | 97.528             | 13.594           | 6%                                                               | 1%         | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Axis Telekom Indonesia | 82.055             | 78.451           | 5%                                                               | 6%         | PT Axis Telekom Indonesia |
|                           | <b>1.509.097</b>   | <b>1.228.276</b> | <b>90%</b>                                                       | <b>91%</b> |                           |

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**24. COST OF REVENUES**

|                                  | 2011          | 2010          |                        |
|----------------------------------|---------------|---------------|------------------------|
| Perawatan lokasi                 | 78.127        | 59.623        | Site maintenance       |
| Perjalanan dinas                 | 6.973         | 1.223         | Business trip          |
| Listrik                          | 4.657         | 5.600         | Electricity            |
| Lain-lain (kurang dari Rp 1.000) | 260           | 553           | Others (below Rp1,000) |
|                                  | <b>90.017</b> | <b>66.999</b> |                        |

**25. DEPRESIASI DAN AMORTISASI**

**25. DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

|                                    | 2011           | 2010           |                                            |
|------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------|
| Depresiasi aset tetap (Catatan 9)  | 374.792        | 315.705        | Depreciation of fixed assets (Note 9)      |
| Amortisasi asuransi dan sewa tanah | 106.114        | 91.784         | Amortization of insurance and site rentals |
|                                    | <b>480.906</b> | <b>407.489</b> |                                            |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA**

|                                    | 2011           | 2010           |
|------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Beban penjualan</b>             |                |                |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan    | 9.690          | 6.876          |
| Perjalanan dan transportasi        | 8.946          | 7.784          |
| Representasi dan jamuan            | 3.994          | 3.692          |
|                                    | 22.630         | 18.352         |
| <b>Beban umum dan administrasi</b> |                |                |
| Jasa profesional                   | 53.274         | 63.588         |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan    | 49.856         | 41.710         |
| Perizinan dan lisensi              | 33.545         | 27.520         |
| Keperluan kantor                   | 7.002          | 4.843          |
| Imbalan kerja (Catatan 17)         | 5.893          | 4.205          |
| Biaya bank                         | 521            | 601            |
| Lain-lain (kurang Rp 1.000)        | 2.198          | 519            |
|                                    | 152.289        | 142.986        |
|                                    | <b>174.919</b> | <b>161.338</b> |

**Selling and marketing expenses**  
Salaries and employee welfare  
Travel and transportation  
Entertainment and representation

**General and administrative expenses**  
Professional fees  
Salaries and employee welfare  
Permit and licenses  
Office supplies  
Employee benefits (Note 17)  
Bank Charges  
Others (below Rp1,000)

**27. BIAAYA KEUANGAN**

|                                         | 2011           | 2010           |
|-----------------------------------------|----------------|----------------|
| Beban bunga                             | 374.614        | 527.446        |
| Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 14)  | 57.195         | 50.021         |
| Penghapusan biaya pinjaman (Catatan 14) | -              | 196.355        |
| Beban keuangan lain                     | 11.579         | 14.116         |
|                                         | <b>443.388</b> | <b>787.938</b> |

Interest expense  
Amortization of cost of loans (Note 14)  
Write off of cost of loans (Note 14)  
Other finance charges

**28. LABA/(RUGI) SELISIH KURS, BERSIH**

|                                                       | 2011            | 2010           |
|-------------------------------------------------------|-----------------|----------------|
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang berasal dari: |                 |                |
| Pinjaman fasilitas                                    | (85.378)        | 121.715        |
| Pinjaman Stewart Island Investments Pte. Ltd.         | 43.097          | 51.591         |
| Pinjaman senior                                       | -               | 32.006         |
| Pinjaman mezanin                                      | -               | (11.329)       |
| Lainnya                                               | (6.177)         | (7.443)        |
|                                                       | <b>(48.458)</b> | <b>186.540</b> |

**28. FOREIGN EXCHANGE GAINS/(LOSSES), NET**

Foreign exchange gains/(losses) in relation to:  
Facility loan  
Loan from Stewart Island Investments Pte. Ltd.  
Senior loans  
Mezzanine loan  
Others

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA**

Pada tanggal 28 Juni 2010, entitas anak menandatangani kontrak swap tingkat bunga baru dengan DBS Bank Ltd. dan The Royal Bank of Scotland cabang Jakarta, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman tiga bulanan dalam dollar Amerika Serikat sehubungan dengan fasilitas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Entitas anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak tingkat bunga swap dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**29. INTEREST RATE SWAP PAYABLES**

On June 28, 2010, the subsidiary entered into new interest rate swap contracts with DBS Bank Ltd. and The Royal Bank of Scotland Jakarta branch, to hedge quarterly payments of facility loan interest denominated in United States Dollars related to the Loan Facility denominated in US Dollar. The subsidiary has applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments.

Information related to the interest rate swap contracts and their fair values as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

| Kontrak-kontrak swap tingkat bunga                                                     | Jumlah nosional/<br>Notional amount<br>(US\$) | Nilai wajar/fair value |                 | Interest rate swap contracts                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                        |                                               | 2011                   | 2010            |                                                                                        |
| DBS Bank Ltd.<br>The Royal Bank of Scotland<br>(ABN AMRO Bank N.V.,<br>cabang Jakarta) | 80.778.275                                    | (25.315)               | -               | DBS Bank Ltd.<br>The Royal Bank of Scotland<br>(ABN AMRO Bank N.V.,<br>Jakarta branch) |
|                                                                                        | 75.862.500                                    | (25.917)               | -               |                                                                                        |
|                                                                                        | <b>156.640.775</b>                            | <b>(51.232)</b>        | -               |                                                                                        |
| DBS Bank Ltd.<br>The Royal Bank of Scotland<br>(ABN AMRO Bank N.V.,<br>cabang Jakarta) | 90.055.331                                    | -                      | (26.002)        | DBS Bank Ltd.<br>The Royal Bank of Scotland<br>(ABN AMRO Bank N.V.,<br>Jakarta branch) |
|                                                                                        | 84.575.000                                    | -                      | (24.919)        |                                                                                        |
|                                                                                        | <b>174.630.331</b>                            | -                      | <b>(50.921)</b> |                                                                                        |



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA (lanjutan)**

**29. INTEREST RATE SWAP PAYABLES (continued)**

Kontrak swap tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate swap contracts (continued)

| No. | Counter parties                                                 | Periode kontrak efektif/<br>Effective Contract period | Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date                                                                                                                                                                                                | Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/ Amount of swap income (expense) received (paid) |         |
|-----|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|     |                                                                 |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                              | 2011                                                                                               | 2010    |
| 1   | DBS Bank Ltd.                                                   | 5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/ June 2010          | 2,10% dari AS\$84.507.871 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.10% of US\$84,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.                                                  | Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.         | -                                                                                                  | (3.622) |
| 2   | The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch) | 5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/June 2010           | 5,840% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS termasuk 3,75% margin/5.840% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR including a 3.75% margin. | Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.         | -                                                                                                  | (3.623) |
| 3   | DBS Bank Ltd.                                                   | 31 Maret/ March 2009 - 28 Juni/June 2010              | 2,12% dari AS\$6.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.12% of US\$6,000,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.                                                     | Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.         | -                                                                                                  | (260)   |
| 4   | Standard Chartered Bank                                         | 4 September/ September 2009 - 30 Juni/June 2010       | 2,025% dari AS\$10.500.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.025% of US\$10,500,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.                                                 | Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 30 September 2009 sampai dengan 30 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including September 30, 2009 to June 30, 2010. | -                                                                                                  | (2.521) |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA (lanjutan)**

Kontrak swap tingkat bunga (lanjutan)

**29. INTEREST RATE SWAP PAYABLES (continued)**

Interest rate swap contracts (continued)

| No. | Counter parties                            | Periode kontrak efektif/<br>Effective Contract period | Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap                                                                                                                                                                                                                                                    | Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date                                                                                                                                                                                          | Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid) |         |
|-----|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|     |                                            |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                        | 2011                                                                                              | 2010    |
| 5   | The Royal Bank of Scotland, Jakarta branch | 7 September/ September 2010 - 7 Juni/June 2015        | 2,54% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.54% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR. | Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Juni 2015/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to June 7, 2015. | (16.212)                                                                                          | (5.460) |
| 6   | DBS Bank Ltd.                              | 7 September/ September 2010 - 7 Juni/June 2015        | 2,53% dari AS\$90.507.871 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.53% of US\$90,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR. | Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Juni 2015/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to June 7, 2015. | (17.185)                                                                                          | (5.787) |

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi Fixed Wireless mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The subsidiary entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, amended lastly by an agreement dated July 2, 2009. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization for each tower site with automatic renewal options.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie"), tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam berita acara sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, entitas anak dan Bakrie menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 20 Juli 2007 dan dengan amandemen perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan untuk pemakaian listrik bulanan.

- c. Entitas anak menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

Pada tanggal 27 Oktober 2009, entitas anak dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location tentang sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu entitas anak secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi untuk tiap lokasi. Selanjutnya, Telkomsel akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. On August 14, 2006, the subsidiary entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.

On July 2, 2007, the subsidiary and Bakrie entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated July 20, 2007 and by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

- c. The subsidiary entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under these agreements is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On October 27, 2009, the subsidiary and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for Co-location regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Telkomsel will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity cost.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 15 Maret 2007, entitas anak dan PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 Nopember 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Smartfren akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 17 Desember 2009, entitas anak dan Smartfren menandatangani Perjanjian Pembayaran mengenai pembayaran cicilan piutang Smartfren kepada entitas anak.

Pada tanggal 5 Pebruari 2010, entitas anak menandatangani perjanjian gadai sejumlah 2.233.100.165 saham yang dimiliki oleh Corporate United Investments Limited selaku pemegang saham Smartfren. Gadai saham ini digunakan untuk menjamin pembayaran piutang Smartfren kepada entitas anak (Catatan 5 dan 11).

Pada tanggal 31 Agustus 2010, entitas anak dan Smartfren telah menandatangani Perjanjian Ambil atau Bayar 1.000 Lokasi ("TOPA") dimana Smartfren setuju untuk menyewa 1.000 lokasi sebelum 31 Agustus 2012 sesuai dengan Perjanjian Sewa Induk entitas anak dengan Smartfren sebagaimana diubah dengan TOPA. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam TOPA adalah 6 tahun dimana jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk 2 periode secara otomatis dengan jangka waktu pembaharuan masing-masing selama 5 tahun kecuali jika Smartfren memberitahu entitas anak untuk tidak memperpanjang.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d. On March 15, 2007, the subsidiary and PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the sites leases is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Smartfren will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On December 17, 2009, the subsidiary and Smartfren entered into a Payment Agreement involving the settlement of Smartfren's receivables owing to the subsidiary by means of installment payments.

On February 5, 2010, the subsidiary signed a pledge agreement involving 2,233,100,165 shares owned by Corporate United Investments Limited as a shareholder of Smartfren. The pledged shares represent collateral in relation to Smartfren's outstanding receivables owing to the subsidiary (Notes 5 and 11).

On August 31, 2010, the subsidiary and Smartfren entered into a 1,000 Site Take or Pay Agreement ("TOPA") whereby Smartfren agreed to lease an additional 1,000 sites before August 31, 2012 in accordance with terms set forth in the subsidiary's Master Lease Agreement with Smartfren as amended by the TOPA. The initial term of the site leases executed under the TOPA is 6 years, which period is automatically extended for two renewal periods of 5 years each unless Smartfren notifies the subsidiary that it does not wish to renew.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, entitas anak dan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 17 Desember 2007 dan Amandemen No. 2 tanggal 24 Agustus 2010, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 2 tahun dan 10 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya penambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 18 Maret 2008, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 3.692 menara milik Hutchison oleh entitas anak. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010. Entitas anak menyelesaikan Perjanjian Pengalihan Menara pada bulan Maret 2010 dimana entitas anak memperoleh sebanyak 3.603 menara dari Hutchison.

Pada tanggal 18 Maret 2008, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 24 Nopember 2009 dan Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010, ("*Purchase MLA*") mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sebagai tambahan, Hutchison akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 9 Maret 2010, entitas anak dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara, yang telah diubah pada tanggal 19 September 2011.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- e. On August 15, 2007, the subsidiary and PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement, as subsequently amended by Amendment No.1 dated December 17, 2007 and Amendment No. 2 dated August 24, 2010, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for 2 years and 10 years, unless Hutchison informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the subsidiary to acquire up to 3,692 towers from Hutchison. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010. The subsidiary concluded this Tower Transfer Agreement in March 2010, whereby the subsidiary acquired a total of 3,603 towers from Hutchison.

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by Amendment No. 1 dated November 24, 2009 and Amendment No. 2 dated December 28, 2010, (the "*Purchase MLA*") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the 2008 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 12 years, which period may be extended for 6 years. In addition, Hutchison will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On March 9, 2010, the subsidiary and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the Tower Transfer Agreement, which was amended on September 19, 2011.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2010, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 1.000 menara milik Hutchison oleh entitas anak. Jangka waktu perjanjian ini adalah 28 Desember 2010 hingga 28 Desember 2012. "Purchase MLA" secara khusus diperbaharui oleh Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 yang mengatur untuk penyewaan kembali menara yang diperoleh dari Perjanjian Pengalihan Menara. Periode awal dari sewa menara yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

- f. Pada tanggal 4 Desember 2007, entitas anak dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen No. 1 tanggal 18 April 2008 dan Amandemen No. 2 tanggal 5 Januari 2010 dan terakhir diubah dalam Amandemen tanggal 7 Nopember 2011. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 5 tahun, dan akan diperpanjang 1 kali jangka waktu perpanjangan 5 tahun. Jangka waktu awal untuk masing-masing *site leases* yang dimulai setelah 7 Nopember 2011 berlaku untuk jangka waktu 10 tahun. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Sebagai tambahan, XL akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 19 Juli 2010, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian *Build-to-Suit* dan Perjanjian Sewa Induk sebagaimana diubah pada tanggal 7 Nopember 2011. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On December 28, 2010, the subsidiary and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the subsidiary to acquire up to 1,000 towers from Hutchison. The term of this agreement is from December 28, 2010 until December 28, 2012. The Purchase MLA, specifically as amended by Amendment No. 2 dated December 28, 2010, governs the lease back of the towers acquired under this 2010 Tower Transfer Agreement. The initial period of this site leases signed under this agreement is 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term.

- f. On December 4, 2007, the subsidiary and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated April 18, 2008, and by Amendment No. 2 dated January 5, 2010 and lastly by an Amendment dated November 7, 2011. The initial period of the site leases signed under this agreement is 5 years, which period will be extended for a 5 year renewal period. The initial period of each site lease that is commenced after November 7, 2011 shall be for a period of 10 years. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, XL will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On July 19, 2010, the subsidiary and XL entered into a Build To Suit and Master Lease Agreement as amended on November 7, 2011. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 7 Desember 2007, entitas anak dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 7 Desember 2007, entitas anak dan Sampoerna menandatangani perjanjian *Build-to-Suit* dan *Co-location*. Berdasarkan Perjanjian tersebut, entitas anak ditunjuk oleh Sampoerna (Penyewa) untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, entitas anak dan PT Axis Telekom Indonesia (sebelumnya PT Natrindo Telepon Seluler) ("NTS") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila NTS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- g. On December 7, 2007, the subsidiary and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Sampoerna notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of Ready For Installation Certificate for each site.

On December 7, 2007, the subsidiary and Sampoerna entered into a Build-to-Suit and Co-location Agreement. Pursuant to the agreement, the subsidiary has been engaged by Sampoerna (Lessee) to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

- h. On December 14, 2007, the subsidiary and PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) ("NTS") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless NTS notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, entitas anak dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen pertama tanggal 22 Juni 2009 dan Amandemen Kedua tanggal 13 Mei 2011 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 13 Mei 2011, entitas anak dan Indosat menandatangani Perjanjian *Built To Suit*. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

- j. Pada tanggal 1 Maret 2010, entitas anak dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- i. On July 2, 2008, the subsidiary and PT Indosat, Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* as amended by First Amendment dated June 22, 2009 and by Second Amendment dated May 13, 2011 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On May 13, 2011, the subsidiary and Indosat entered into a *Built To Suit* Agreement. The period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Indosat informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

- j. On March 1, 2010, the subsidiary and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Smart informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- k. Pada tanggal 17 Juni 2010, entitas anak dan PT Berca Hardayaperkasa dan PT Berca Global-Access ("Berca") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- l. Pada tanggal 25 Juni 2010, entitas anak dan PT First Media Tbk. ("First Media") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- m. Pada tanggal 1 April 2011, entitas anak dan Techno-Sciences, Inc. ("TSI") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi milik TSI. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila TSI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- k. On June 17, 2010, the subsidiary and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Berca informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- l. On June 25, 2010, the subsidiary and PT First Media Tbk. ("First Media") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- m. On April 1, 2011, the subsidiary and Techno-Sciences, Inc. ("TSI") entered into a Master Lease Agreement for *Co-location* regarding the rental of tower infrastructure for placement of TSI's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless TSI informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

|                                                 | 2011              | 2010              |
|-------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan: |                   |                   |
| Sampai dengan satu tahun                        | 1.604.428         | 1.439.629         |
| Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun  | 9.063.888         | 5.593.360         |
| Lebih dari lima tahun                           | 3.967.729         | 5.847.137         |
|                                                 | <u>14.636.045</u> | <u>12.880.126</u> |

- n. Pada tanggal 12 Februari 2004, entitas anak menandatangani perjanjian, sebagaimana telah diubah dengan amendemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division tentang penyewaan *repeater system and indoor base transceiver station*. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara (Catatan 8).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

|  | Estimated future minimum lease payments: |
|--|------------------------------------------|
|  | Within one year                          |
|  | From one year to five years              |
|  | More than five years                     |

- n. On February 12, 2004, the subsidiary entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division as subsequently amended by a first amendment dated on October 26, 2007, in relation to the lease of *repeater systems and indoor base transceiver stations*. The initial period of the *site lease* signed under this agreement is 9 years, commencing upon the minutes of equipment submission for each site (Note 8).

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The table below contains the number of *telecommunication sites* and total site leases as of December 31, 2011 and 2010.

| Perusahaan /Company                     | 2011                                                                            |                                          | 2010                                                                             |                                          |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
|                                         | Jumlah <i>telecommunication sites</i> /Number of <i>telecommunication sites</i> | Jumlah sewa /Number of total site leases | Jumlah <i>telecommunication sites</i> / Number of <i>telecommunication sites</i> | Jumlah sewa /Number of total site leases |
| PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | 6.363                                                                           | 10.798                                   | 5.072                                                                            | 8.365                                    |



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* entitas anak yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

The table below contains the number of leases on the subsidiary's telecommunication site portfolio per customer as of December 31, 2011 and 2010.

| No | Pelanggan/Customer                                                                           | Catatan/<br>Notes | 2011          | 2010         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|--------------|
|    |                                                                                              |                   | Sewa/Leases   | Sewa/Leases  |
| 1  | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.                                                   | 30a               | 288           | 285          |
| 2  | PT Bakrie Telecom Tbk.                                                                       | 30b               | 855           | 847          |
| 3  | PT Telekomunikasi Selular                                                                    | 30c               | 727           | 126          |
| 4  | PT Smartfren Telecom Tbk.                                                                    | 30d               | 1.098         | 690          |
| 5  | PT Hutchison CP Telecommunications                                                           | 30e               | 5.206         | 4.517        |
| 6  | PT XL Axiata Tbk.                                                                            | 30f               | 1.525         | 985          |
| 7  | PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia                                                        | 30g               | 88            | 87           |
| 8  | PT Axis Telekom Indonesia                                                                    | 30h               | 446           | 416          |
| 9  | PT Indosat Tbk.                                                                              | 30i               | 453           | 299          |
| 10 | PT Smart Telecom                                                                             | 30j               | 42            | 45           |
| 11 | PT Berca Global-Access                                                                       | 30k               | 14            | 14           |
| 12 | PT First Media Tbk.                                                                          | 30l               | 16            | 16           |
| 13 | Techno-Sciences, Inc.                                                                        | 30m               | 2             | -            |
| 14 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.<br>(Repeater dan Indoor base transceiver station) | 30n               | 38            | 38           |
|    | <b>Jumlah/Total</b>                                                                          |                   | <b>10.798</b> | <b>8.365</b> |

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

**31. RELATED PARTIES INFORMATION**

Balances with related parties:

|                                                                    | 2011             | 2010             |                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>Aset</b>                                                        |                  |                  | <b>Assets</b>                                                        |
| Kas dan setara kas                                                 |                  |                  | Cash and cash equivalents                                            |
| Rupiah:                                                            |                  |                  | Rupiah:                                                              |
| PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)                              | 610.352          | 146.244          | PT Bank Central Asia Tbk. (Note 4)                                   |
| Dolar AS:                                                          |                  |                  | US Dollars:                                                          |
| PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)                              | 73               | 73               | PT Bank Central Asia Tbk. (Note 4)                                   |
|                                                                    | 610.425          | 146.317          |                                                                      |
| <b>Jumlah aset</b>                                                 | <b>8.568.330</b> | <b>7.411.393</b> | <b>Total assets</b>                                                  |
| Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset | 7%               | 2%               | Percentage of total assets involving related parties to total assets |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

*Balances with related parties (continued):*

|                                                                                                                                   | 2011             | 2010             |                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Liabilitas</b>                                                                                                                 |                  |                  | <b>Liabilities</b>                                                                         |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 14)                   | -                | 26.953           | Current portion of long-term bank loan due in one year PT Bank Central Asia Tbk. (Note 14) |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 14) | 312.830          | 286.713          | Long-term loans, net of current portion due to PT Bank Central Asia Tbk. (Note 14)         |
|                                                                                                                                   | 312.830          | 313.666          |                                                                                            |
| <b>Total liabilitas</b>                                                                                                           | <b>7.049.664</b> | <b>6.186.312</b> | <b>Total liabilities</b>                                                                   |
| Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas                                                    | 4%               | 5%               | Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities             |

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

*Transactions with related parties:*

|                                                                           | 2011   | 2010   |                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Pihak-pihak berelasi lainnya:</u>                                      |        |        | <u>Other related parties:</u>                                                      |
| Beban bunga                                                               | 33.612 | 33.430 | Interest expense                                                                   |
| Persentase beban bunga dari pihak-pihak berelasi dengan total beban bunga | 9%     | 6%     | Percentage of interest expense involving related parties to total interest expense |
| Sewa kantor                                                               | 2,141  | -      | Office lease                                                                       |
| Persentase sewa kantor dari pihak-pihak berelasi dengan total beban usaha | 1%     | -      | Percentage of office lease involving related parties to total operating expenses   |

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

**Nature of relationships with related parties**

| Sifat hubungan/Relationship                                                                                                   | Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Transaksi/ Transactions                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Pihak-pihak berelasi lainnya/other related parties                                                                            |                                       |                                                                                    |
| • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./family relationship with ultimate shareholders | - PT Bank Central Asia Tbk.           | Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Utang jangka panjang/Long-term loan. |
| • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/affiliated party based on shareholding composition                | - PT Grand Indonesia                  | Pembayaran sewa kantor/Payment of Office lease.                                    |

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

*All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Total kompensasi personil manajemen kunci dalam Perseroan dan entitas anak:

|                             | 2011  | 2010  |
|-----------------------------|-------|-------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 8.531 | 4.933 |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

**31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Compensation of key management personnel of the Company and its subsidiary:

|                              | 2011  | 2010  |
|------------------------------|-------|-------|
| Short-term employee benefits | 8.531 | 4.933 |

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**32. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen bisnis**

Entitas anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Penyewaan pemancar

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

**32. SEGMENT INFORMATION**

**Business segments**

The subsidiary is presently engaged in the following business activities:

- a. Tower rental
- b. Repeater leasing

Segment information based on business segments is presented below:

|                                                   | 2011                         |                                    |                  |                                             |
|---------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------|---------------------------------------------|
|                                                   | Sewa menara/<br>Tower rental | Sewa pemancar/<br>Repeater leasing | Jumlah/<br>Total |                                             |
| <b>PENDAPATAN</b>                                 |                              |                                    |                  | <b>REVENUES</b>                             |
| Pendapatan sewa pada pihak ketiga                 | 1.642.860                    | 8.046                              | 1.650.906        | Rental/leasing revenues from third parties  |
| Laba operasi                                      | 900.653                      | 4.411                              | 905.064          | Operating income                            |
| Penghasilan bunga                                 | 1.064                        | 5                                  | 1.069            | Interest income                             |
| Biaya keuangan                                    | (441.227)                    | (2.161)                            | (443.388)        | Finance charges                             |
| Rugi selisih kurs, neto                           | (48.222)                     | (236)                              | (48.458)         | Foreign exchange losses, net                |
| Beban penurunan nilai                             | (1.386)                      | -                                  | (1.386)          | Impairment expense                          |
| Lain-lain, neto                                   | (32.343)                     | (158)                              | (32.501)         | Others, net                                 |
| Laba sebelum pajak penghasilan                    | 378.539                      | 1.861                              | 380.400          | Income before corporate income tax          |
| Beban pajak penghasilan                           | 96.046                       | 470                                | 96.516           | Corporate income tax expense                |
| <b>Laba neto</b>                                  | <b>282.493</b>               | <b>1.391</b>                       | <b>283.884</b>   | <b>Net Income</b>                           |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>           |                              |                                    |                  | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>      |
| Total aset segmen                                 | 8.526.570                    | 41.760                             | 8.568.330        | Total segment assets                        |
| Total liabilitas segmen                           | 7.015.306                    | 34.358                             | 7.049.664        | Total segment liabilities                   |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                          |                              |                                    |                  | <b>OTHER INFORMATION</b>                    |
| Penyusutan                                        | 372.965                      | 1.827                              | 374.792          | Depreciation                                |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi    | 1.563.900                    | 7.659                              | 1.571.559        | Cash flows provided by operating activities |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (1.698.278)                  | (8.317)                            | (1.706.595)      | Cash flows used in investing activities     |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan  | 426.606                      | 2.089                              | 428.695          | Cash flows provided by financing activities |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen bisnis (lanjutan)**

**Business segments (continued)**

|                                                   | 2010                         |                                    |                  |                                             |
|---------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------|---------------------------------------------|
|                                                   | Sewa menara/<br>Tower rental | Sewa pemancar/<br>Repeater leasing | Jumlah/<br>Total |                                             |
| <b>PENDAPATAN</b>                                 |                              |                                    |                  | <b>REVENUES</b>                             |
| Pendapatan sewa pada pihak ketiga                 | 1.347.683                    | 8.163                              | 1.355.846        | Rental/leasing revenues from third parties  |
| Laba operasi                                      | 715.685                      | 4.335                              | 720.020          | Operating income                            |
| Penghasilan bunga                                 | 6.946                        | 42                                 | 6.988            | Interest income                             |
| Biaya keuangan                                    | (783.194)                    | (4.744)                            | (787.938)        | Finance charges                             |
| Laba selisih kurs, neto                           | 185.417                      | 1.123                              | 186.540          | Foreign exchange gains, net                 |
| Pembalikan cadangan penurunan nilai               | 9.514                        | 58                                 | 9.572            | Reversal of allowance for impairment        |
| Lain-lain, neto                                   | (2.706)                      | (16)                               | (2.722)          | Others, net                                 |
| Laba sebelum pajak penghasilan                    | 131.662                      | 798                                | 132.460          | Income before corporate income tax          |
| Beban pajak penghasilan                           | 32.251                       | 195                                | 32.446           | Corporate income tax expense                |
| <b>Laba neto</b>                                  | <b>99.411</b>                | <b>603</b>                         | <b>100.014</b>   | <b>Net Income</b>                           |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>           |                              |                                    |                  | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>      |
| Total aset segmen                                 | 7.366.773                    | 44.620                             | 7.411.393        | Total segment assets                        |
| Total liabilitas segmen                           | 6.149.067                    | 37.245                             | 6.186.312        | Total segment liabilities                   |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                          |                              |                                    |                  | <b>OTHER INFORMATION</b>                    |
| Penyusutan                                        | 313.805                      | 1.900                              | 315.705          | Depreciation                                |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi    | 1.236.239                    | 7.487                              | 1.243.726        | Cash flows provided by operating activities |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (670.706)                    | (4.062)                            | (674.768)        | Cash flows used in investing activities     |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (684.078)                    | (4.143)                            | (688.221)        | Cash flows used in financing activities     |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical segments**

The following table shows the distribution of the consolidated income statement and statement of financial position accounts and other information by geographical segment:

| 2011                                              |                      |                |                                                            |                  |                                             |
|---------------------------------------------------|----------------------|----------------|------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------|
|                                                   | Sumatera/<br>Sumatra | Jawa/<br>Java  | Luar Jawa dan<br>Sumatera/<br>Outside Java and<br>Sumatera | Jumlah/<br>Total |                                             |
| <b>PENDAPATAN</b>                                 |                      |                |                                                            |                  | <b>REVENUES</b>                             |
| Pendapatan sewa pada pihak ketiga                 | 336.569              | 923.549        | 390.788                                                    | 1.650.906        | Rental/leasing revenues from third parties  |
| Laba usaha                                        | 184.514              | 506.311        | 214.239                                                    | 905.064          | Operating income                            |
| Penghasilan bunga                                 | 218                  | 598            | 253                                                        | 1.069            | Interest income                             |
| Biaya keuangan                                    | (90.393)             | (248.040)      | (104.955)                                                  | (443.388)        | Finance charges                             |
| Rugi selisih kurs, neto                           | (9.879)              | (27.108)       | (11.471)                                                   | (48.458)         | Foreign exchange losses, net                |
| Beban penurunan nilai                             | (283)                | (775)          | (328)                                                      | (1.386)          | Impairment expense                          |
| Lain-lain, neto                                   | (6.626)              | (18.182)       | (7.693)                                                    | (32.501)         | Others, net                                 |
| Laba sebelum pajak penghasilan                    | 77.551               | 212.804        | 90.045                                                     | 380.400          | Income before corporate income tax          |
| Beban pajak penghasilan                           | 19.677               | 53.993         | 22.846                                                     | 96.516           | Corporate income tax expense                |
| <b>Laba neto</b>                                  | <b>57.874</b>        | <b>158.811</b> | <b>67.199</b>                                              | <b>283.884</b>   | <b>Net Income</b>                           |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>           |                      |                |                                                            |                  | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>      |
| Total asset segmen                                | 1.746.817            | 4.793.293      | 2.028.220                                                  | 8.568.330        | Total segment assets                        |
| Total liabilitas segmen                           | 1.437.208            | 3.943.722      | 1.668.734                                                  | 7.049.664        | Total segment liabilities                   |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                          |                      |                |                                                            |                  | <b>OTHER INFORMATION</b>                    |
| Penyusutan                                        | 76.408               | 209.666        | 88.718                                                     | 374.792          | Depreciation                                |
| Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi         | 320.392              | 879.161        | 372.006                                                    | 1.571.559        | Cash flows provided by operating activities |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (347.922)            | (954.703)      | (403.970)                                                  | (1.706.595)      | Cash flows used in investing activities     |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan  | 87.398               | 239.820        | 101.477                                                    | 428.695          | Cash flows provided by financing activities |



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical segments (continued)**

|                                                   | 2010                  |               |                                                            |                  |                                             |
|---------------------------------------------------|-----------------------|---------------|------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------|
|                                                   | Sumatera/<br>Sumatera | Jawa/<br>Java | Luar Jawa dan<br>Sumatera/<br>Outside Java and<br>Sumatera | Jumlah/<br>Total |                                             |
| <b>PENDAPATAN</b>                                 |                       |               |                                                            |                  | <b>REVENUES</b>                             |
| Pendapatan sewa pada pihak ketiga                 | 280.773               | 823.385       | 251.688                                                    | 1.355.846        | Rental/leasing revenues from third parties  |
| Laba usaha                                        | 149.105               | 437.257       | 133.658                                                    | 720.020          | Operating income                            |
| Penghasilan bunga                                 | 1.447                 | 4.244         | 1.297                                                      | 6.988            | Interest income                             |
| Biaya keuangan                                    | (163.169)             | (478.503)     | (146.266)                                                  | (787.938)        | Finance charges                             |
| Laba selisih kurs, neto                           | 38.629                | 113.283       | 34.628                                                     | 186.540          | Foreign exchange gains, net                 |
| Pembalikan cadangan penurunan nilai               | 1.982                 | 5.813         | 1.777                                                      | 9.572            | Reversal of allowance for impairment        |
| Lain-lain, neto                                   | (564)                 | (1.653)       | (505)                                                      | (2.722)          | Others, net                                 |
| Laba sebelum pajak penghasilan                    | 27.430                | 80.441        | 24.589                                                     | 132.460          | Income before corporate income tax          |
| Beban pajak penghasilan                           | 6.718                 | 19.704        | 6.024                                                      | 32.446           | Corporate income tax expense                |
| <b>Laba neto</b>                                  | <b>20.712</b>         | <b>60.737</b> | <b>18.565</b>                                              | <b>100.014</b>   | <b>Net Income</b>                           |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)</b>           |                       |               |                                                            |                  | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>      |
| Total aset segmen                                 | 1.534.774             | 4.500.828     | 1.375.791                                                  | 7.411.393        | Total segment assets                        |
| Total liabilitas segmen                           | 1.281.080             | 3.756.855     | 1.148.377                                                  | 6.186.312        | Total segment liabilities                   |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                          |                       |               |                                                            |                  | <b>OTHER INFORMATION</b>                    |
| Penyusutan                                        | 65.377                | 191.723       | 58.605                                                     | 315.705          | Depreciation                                |
| Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi         | 257.555               | 755.296       | 230.875                                                    | 1.243.726        | Cash flows provided by operating activities |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (139.733)             | (409.777)     | (125.258)                                                  | (674.768)        | Cash flows used in investing activities     |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (142.519)             | (417.947)     | (127.755)                                                  | (688.221)        | Cash flows used in financing activities     |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:

|                                                                                                     |      | 2011                                                                   |                                                 | 2010                                                                   |                                                 |                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                                                                     |      | Mata uang asing<br>(angka penuh)/<br>Foreign currency<br>(full amount) | Ekuivalen<br>Rupiah/<br>Equivalent<br>in Rupiah | Mata uang asing<br>(angka penuh)/<br>Foreign currency<br>(full amount) | Ekuivalen<br>Rupiah/<br>Equivalent<br>in Rupiah |                                                          |
| Aset:                                                                                               |      |                                                                        |                                                 |                                                                        |                                                 | Assets:                                                  |
| Kas dan setara kas                                                                                  | US\$ | 3.718.985                                                              | 33.723                                          | 22.712.612                                                             | 204.209                                         | Cash and cash equivalents                                |
| Kas dan setara kas<br>pihak-pihak berelasi                                                          | US\$ | 8.079                                                                  | 73                                              | 8.128                                                                  | 73                                              | Cash and cash equivalents -<br>Related parties           |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                                                        | US\$ | 108.907                                                                | 988                                             | 39.494                                                                 | 355                                             | Trade receivables - third parties                        |
| Total aset                                                                                          | US\$ | 3.835.971                                                              | 34.784                                          | 22.760.234                                                             | 204.637                                         | Total assets                                             |
| Liabilitas:                                                                                         |      |                                                                        |                                                 |                                                                        |                                                 | Liabilities:                                             |
| Utang pembangunan menara<br>dan lainnya - pihak ketiga                                              | US\$ | 66.947                                                                 | 607                                             | 17.897.289                                                             | 160.915                                         | Tower construction and<br>other payables - third parties |
| Bagian utang jangka<br>panjang yang akan jatuh<br>tempo dalam waktu<br>satu tahun                   |      |                                                                        |                                                 |                                                                        |                                                 | Current portion of<br>long-term loans                    |
| Pihak ketiga                                                                                        | US\$ | 56.398.775                                                             | 511.424                                         | 31.036.500                                                             | 279.049                                         | Third parties                                            |
| Utang jangka panjang<br>setelah dikurangi bagian<br>yang akan jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun |      |                                                                        |                                                 |                                                                        |                                                 | Long-term loans, net of<br>current portion               |
| Pihak ketiga                                                                                        | US\$ | 455.982.387                                                            | 4.134.848                                       | 424.280.264                                                            | 3.814.704                                       | Third parties                                            |
| Beban yang masih<br>harus di bayar                                                                  | US\$ | 6.003.120                                                              | 54.436                                          | 8.555.032                                                              | 76.918                                          | Accrued expenses                                         |
| Total liabilitas                                                                                    | US\$ | 518.451.229                                                            | 4.701.315                                       | 481.769.085                                                            | 4.331.586                                       | Total liabilities                                        |
| <b>Liabilitas bersih</b>                                                                            |      |                                                                        | <b>4.666.531</b>                                |                                                                        | <b>4.126.949</b>                                | <b>Net liabilities</b>                                   |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Liabilitas keuangan entitas anak, selain derivatif, terdiri dari pinjaman jangka panjang, utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi entitas anak. Entitas anak memiliki piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada Manajemen senior entitas anak bahwa aktivitas keuangan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Semua transaksi derivatif untuk tujuan manajemen risiko dilakukan oleh tim spesialis yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengawasan yang memadai. Kebijakan entitas anak termasuk tidak ada transaksi derivatif dengan tujuan untuk spekulasi.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang jangka panjang, beban yang masih harus dibayar dan instrumen keuangan derivatif.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

The subsidiary's financial liabilities, other than derivatives, are comprised of long-term loans, tower construction and other payables, other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the subsidiary's operations. The subsidiary has trade receivables, other receivables, cash and cash equivalents and other non-current asset - restricted deposits and deposits that arise directly from its operations.

The subsidiary is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The subsidiary's senior management oversees the management of these risks. The subsidiary's senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the subsidiary's senior management that the subsidiary's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite. All derivative activities for risk management purposes are carried out by specialist teams that have the appropriate skills, experience and supervision. It is the subsidiary's policy that no trading in derivatives for speculative purposes shall be undertaken.

The Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, tower construction and other payables - third parties, long-term loans, accrued expenses and derivative financial instruments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan transaksi swap tingkat bunga dengan the Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) cabang Jakarta and DBS Bank Ltd., yang mana entitas anak setuju bertukar, pada interval yang ditentukan, perbedaan antara jumlah bunga yang dihitung pada tingkat bunga tetap dan variable berdasarkan jumlah nosional yang disepakati sebesar AS\$156.640.775 (31 Desember 2010: AS\$174.630.331). Swap tingkat bunga ini ditujukan untuk lindung nilai liabilitas utang jangka panjang yang mendasarinya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

|                         | Kenaikan/<br>penurunan<br>dalam<br>satuan poin/<br>Increase/<br>decrease<br>In basis point |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>31 Desember 2011</b> |                                                                                            |
| Dolar AS                | +100                                                                                       |
| Dolar AS                | -100                                                                                       |
| Rupiah                  | +100                                                                                       |
| Rupiah                  | -100                                                                                       |
| <b>31 Desember 2010</b> |                                                                                            |
| Dolar AS                | +100                                                                                       |
| Dolar AS                | -100                                                                                       |
| Rupiah                  | +100                                                                                       |
| Rupiah                  | -100                                                                                       |

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang AS Dolar. Entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang AS Dolar. Manajemen entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiary's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiary's long-term loans with floating interest rates. The subsidiary manages this risk by entering into interest rate swaps with the Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V) Jakarta branch and DBS Bank Ltd., in which the subsidiary agrees to exchange, at specified intervals, the difference between fixed and variable rate interest amounts calculated by reference to an agreed-upon notional principle amount of US\$156,640,775 (December 31, 2010: US\$174,630,331). This interest rate swap is designated to hedge the interest of the underlying long-term loan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

|  | Dampak<br>terhadap<br>laba sebelum<br>beban pajak/<br>Effect on income<br>before tax expenses |                          |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|  |                                                                                               | <b>December 31, 2011</b> |
|  | (50.166)                                                                                      | US Dollar                |
|  | (14.058)                                                                                      | US Dollar                |
|  | (15.063)                                                                                      | Rupiah                   |
|  | 15.063                                                                                        | Rupiah                   |
|  |                                                                                               | <b>December 31, 2010</b> |
|  | (44.578)                                                                                      | US Dollar                |
|  | (25.507)                                                                                      | US Dollar                |
|  | (10.294)                                                                                      | Rupiah                   |
|  | 10.294                                                                                        | Rupiah                   |

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The subsidiary's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiary's US Dollar long-term loans. The subsidiary manages this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars. The subsidiary's management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiary both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

|                         | <b>Perubahan<br/>tingkat Rp/<br/>Change in<br/>Rp rate</b> | <b>Dampak<br/>terhadap<br/>laba sebelum<br/>beban pajak/<br/>Effect on income<br/>before tax expenses</b> |
|-------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>31 Desember 2011</b> |                                                            |                                                                                                           |
| Dolar AS                | 1%                                                         | (46.573)                                                                                                  |
| Dolar AS                | -1%                                                        | 46.573                                                                                                    |
| <b>31 Desember 2010</b> |                                                            |                                                                                                           |
| Dolar AS                | 1%                                                         | (41.206)                                                                                                  |
| Dolar AS                | -1%                                                        | 41.206                                                                                                    |

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anak menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

|                          | <b>Dampak<br/>terhadap<br/>laba sebelum<br/>beban pajak/<br/>Effect on income<br/>before tax expenses</b> |           |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>December 31, 2011</b> |                                                                                                           |           |
| US Dollar                | (46.573)                                                                                                  | US Dollar |
| US Dollar                | 46.573                                                                                                    | US Dollar |
| <b>December 31, 2010</b> |                                                                                                           |           |
| US Dollar                | (41.206)                                                                                                  | US Dollar |
| US Dollar                | 41.206                                                                                                    | US Dollar |

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The subsidiary is exposed to credit risk from its operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the subsidiary's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

**Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

*Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)  
*Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The subsidiary monitors the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiary maintains the following ratios:

*Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)  
*Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)

As of December 31, 2011 and 2010, the subsidiary was in compliance to maintain those ratios level.

The table below summarises the maturity profile of the Company and its subsidiary's financial liabilities based on contractual payments.

|                                                                                                    | < 1 tahun/<br>< 1 year | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years | 2 - 3 tahun/<br>2 - 3 years | > 3 tahun/<br>> 3 year | Jumlah/<br>Total |                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>2011</b>                                                                                        |                        |                             |                             |                        |                  |                                                        |
| Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga                                                | 165.117                | -                           | -                           | -                      | 165.117          | Tower construction and other payables - third parties  |
| Utang lain-lain pihak ketiga                                                                       | 33.294                 | -                           | -                           | -                      | 33.294           | Other payables third parties                           |
| Beban yang masih harus dibayar                                                                     | 199.006                | -                           | -                           | -                      | 199.006          | Accrued expenses                                       |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga              | 516.425                | -                           | -                           | -                      | 516.425          | Current portion of long-term loans Third parties       |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh dalam waktu satu tahun Pihak ketiga  | -                      | 689.055                     | 113.929                     | 4.513.023              | 5.316.007        | Long-term loans - net of current portion Third parties |
| Pihak berelasi                                                                                     | -                      | -                           | -                           | 320.125                | 320.125          | Related parties                                        |
|                                                                                                    | 913.842                | 689.055                     | 113.929                     | 4.833.148              | 6.549.974        |                                                        |
| <b>2010</b>                                                                                        |                        |                             |                             |                        |                  |                                                        |
| Hutang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga                                               | 219.579                | -                           | -                           | -                      | 219.579          | Tower construction and other payables - third parties  |
| Hutang lain-lain pihak ketiga                                                                      | 27.122                 | -                           | -                           | -                      | 27.122           | Other payables third parties                           |
| Beban yang masih harus dibayar                                                                     | 259.651                | -                           | -                           | -                      | 259.651          | Accrued expenses                                       |
| Bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga             | 339.715                | -                           | -                           | -                      | 339.715          | Current portion of long-term loans Third parties       |
| Pihak berelasi                                                                                     | 27.787                 | -                           | -                           | -                      | 27.787           | Related party                                          |
| Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh dalam waktu satu tahun Pihak ketiga | -                      | 735.055                     | 1.037.024                   | 2.687.951              | 4.460.030        | Long-term loans - net of current portion Third parties |
| Pihak berelasi                                                                                     | -                      | 60.125                      | 84.825                      | 150.637                | 295.587          | Related parties                                        |
|                                                                                                    | 873.854                | 795.180                     | 1.121.849                   | 2.838.588              | 5.629.471        |                                                        |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Perseroan dan entitas anak memelihara kesehatan struktur permodalan menggunakan rasio *net debt to running EBITDA* dan *debt service coverage ratio*.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2011 and 2010.

The Company and its subsidiary monitor the health of their capital structure using *net debt to running EBITDA ratio* and *debt service coverage ratio*.

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

|                                                                                                  | <b>31 Desember/December 31 2011</b> |                            |                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                  | Nilai buku/<br>Carrying value       | Nilai wajar/<br>Fair value |                                                                   |
| <b><u>Aset keuangan</u></b>                                                                      |                                     |                            | <b><u>Financial assets</u></b>                                    |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang                                                              |                                     |                            | Loans and receivables                                             |
| Kas dan setara kas                                                                               | 649.452                             | 649.452                    | Cash and cash equivalents                                         |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                                                     | 194.602                             | 194.602                    | Trade receivables - third parties                                 |
| Aset tidak lancar                                                                                |                                     |                            | Other non-current                                                 |
| lainnya - piutang usaha,<br>dana yang dibatasi penggunaannya<br>dan uang jaminan                 | 1.951                               | 1.951                      | assets - trade receivables<br>restricted deposits and<br>deposits |
| <b><u>Liabilitas keuangan</u></b>                                                                |                                     |                            | <b><u>Financial liabilities</u></b>                               |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan<br>diamortisasi:                                        |                                     |                            | Financial liabilities measured<br>at amortized cost:              |
| Utang pembangunan menara<br>dan lainnya - pihak ketiga                                           | 165.117                             | 165.117                    | Tower construction and other<br>payable - third parties           |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                                                                   | 33.294                              | 33.294                     | Other payable - third parties                                     |
| Beban yang masih harus dibayar                                                                   | 199.006                             | 199.006                    | Accrued expenses                                                  |
| Bagian utang jangka panjang yang akan<br>jatuh tempo dalam waktu satu tahun                      |                                     |                            | Current portion<br>of long-term loans                             |
| Pihak ketiga                                                                                     | 494.901                             | 494.901                    | Third parties                                                     |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi<br>bagian yang akan jatuh tempo dalam<br>waktu satu tahun |                                     |                            | Long-term loans net of<br>current portion                         |
| Pihak ketiga                                                                                     | 5.090.722                           | 5.090.722                  | Third parties                                                     |
| Pihak berelasi                                                                                   | 312.830                             | 312.830                    | Related parties                                                   |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada<br>nilai wajar melalui laba atau rugi:                      |                                     |                            | Financial liabilities at fair value<br>through profit and loss:   |
| Utang swap tingkat bunga                                                                         | 51.232                              | 51.232                     | Interest rate swap payable                                        |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

|                                                                                                  | <b>31 Desember/December 31, 2010</b> |                            |                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                  | Nilai buku/<br>Carrying value        | Nilai wajar/<br>Fair value |                                                                   |
| <b><u>Aset keuangan</u></b>                                                                      |                                      |                            | <b><u>Financial assets</u></b>                                    |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang                                                              |                                      |                            | Loans and receivables                                             |
| Kas dan setara kas                                                                               | 354.575                              | 354.575                    | Cash and cash equivalents                                         |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                                                     | 111.881                              | 111.881                    | Trade receivables - third parties                                 |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                                 | 36                                   | 36                         | Other receivables - third parties                                 |
| Aset tidak lancar                                                                                |                                      |                            | Other non-current                                                 |
| lainnya - piutang usaha,<br>dana yang dibatasi penggunaannya<br>dan uang jaminan                 | 49.942                               | 81.455                     | assets - trade receivables<br>restricted deposits and<br>deposits |
| <b><u>Liabilitas keuangan</u></b>                                                                |                                      |                            | <b><u>Financial liabilities</u></b>                               |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan<br>diamortisasi:                                        |                                      |                            | Financial liabilities measured<br>at amortized cost:              |
| Utang pembangunan menara<br>dan lainnya - pihak ketiga                                           | 219.579                              | 219.579                    | Tower construction and other<br>payable - third parties           |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                                                                   | 27.122                               | 27.122                     | Other payable - third parties                                     |
| Beban yang masih harus dibayar                                                                   | 259.651                              | 259.651                    | Accrued expenses                                                  |
| Bagian utang jangka panjang yang akan<br>jatuh tempo dalam waktu satu tahun                      |                                      |                            | Current portion<br>of long-term loans                             |
| Pihak ketiga                                                                                     | 328.096                              | 328.096                    | Third parties                                                     |
| Pihak berelasi                                                                                   | 26.953                               | 26.953                     | Related parties                                                   |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi<br>bagian yang akan jatuh tempo dalam<br>waktu satu tahun |                                      |                            | Long-term loans net of<br>current portion                         |
| Pihak ketiga                                                                                     | 4.336.438                            | 4.336.438                  | Third parties                                                     |
| Pihak berelasi                                                                                   | 286.713                              | 286.713                    | Related parties                                                   |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada<br>nilai wajar melalui laba atau rugi:                      |                                      |                            | Financial liabilities at fair value<br>through profit and loss:   |
| Utang swap tingkat bunga                                                                         | 50.921                               | 50.921                     | Interest rate swap payable                                        |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk  
estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan, utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - piutang usaha dan utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang swap tingkat bunga menggunakan nilai pasar.

The following methods and assumptions are used  
to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalent, trade receivable - third parties, other receivable - third parties, other non-current assets - restricted deposits and deposits, tower construction and other payable, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of non-current assets - trade receivables and long-term loans are calculated using discounted cash flows using market interest rate.
- The fair value of interest rate swaps is using the marked to market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**36. IKATAN**

Pada tanggal 28 Desember 2010, entitas anak telah menandatangani perjanjian dengan Hutchison untuk membeli 1.000 menara dari Hutchison dengan nilai transaksi sebesar AS\$110.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, entitas anak telah membeli 679 menara dengan nilai transaksi sejumlah AS\$74.690.000. Sisa menara sebanyak 321 dengan nilai sejumlah AS\$35.310.000 masih dalam proses.

---

**36. COMMITMENTS**

*On December 28, 2010, the subsidiary entered into an agreement with Hutchison to acquire up to 1,000 towers from Hutchison for a total purchase price amount of US\$110,000,000. As of December 31, 2011, the subsidiary has acquired 679 tower at a cost of US\$74,690,000. The remaining acquisition of 321 towers for an amount of US\$35,310,000 is still in process.*

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 8 Februari 2012.

**37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 8, 2012.*